A Turning Point Toward Sustainable Stability



Laporan Tahunan | Annual Report
2025

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1 **BAB 1 - Kilas Kinerja**
CHAPTER 1 - Performance Highlight

7 **BAB 2 - Laporan Manajemen**
CHAPTER 2 - Management Report

17 **BAB 3 - Profil Perusahaan**
CHAPTER 3 - Company Profile

49 **BAB 4 - Analisa dan Pembahasan Manajemen**
CHAPTER 4 - Management Discussion & Analysis

75 **BAB 5 - Tata Kelola Perusahaan**
CHAPTER 5 - Corporate Governance

123 **BAB 6 - Laporan Keuangan**
CHAPTER 6 - Financial Report

BAB | CHAPTER

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

6 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

1 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

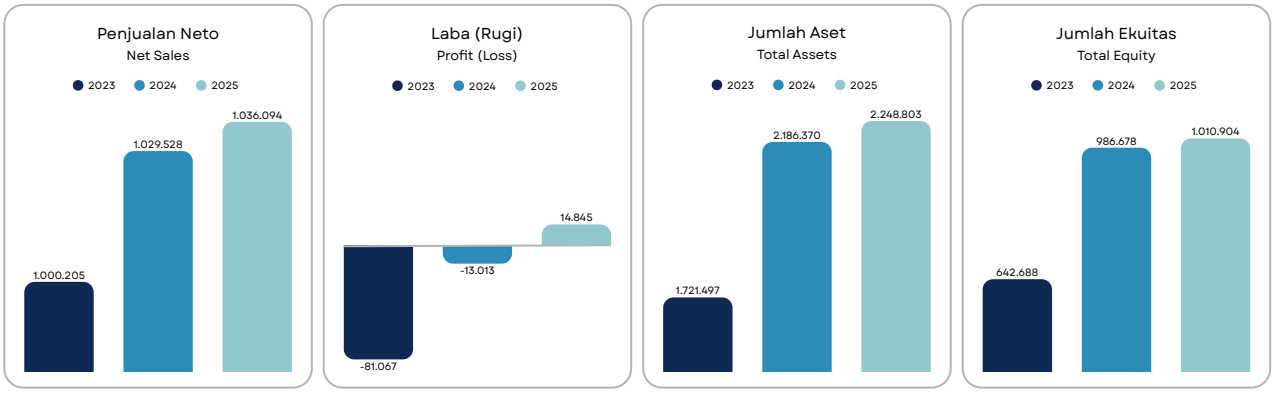

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) per Saham Dasar
In Millions of Rupiah, except for Basic Earnings (Loss) per Share

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
Penjualan Neto	1.036.094	1.029.528	1.000.205	Net Sales
Laba Bruto	188.555	127.058	69.845	Gross Profit
Laba (Rugi) Setelah Pajak	14.845	(13.013)	(81.067)	Profit (Loss) After Tax
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	14.845	(13.013)	(81.067)	Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif	30.705	403.598	(87.697)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	30.705	403.598	(87.697)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Per Saham	13	(21)	(85)	Earning (Loss) per Share
Jumlah Aset	2.248.803	2.186.370	1.721.497	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.237.898	1.199.691	1.078.808	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.010.904	986.678	642.688	Total Equity

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

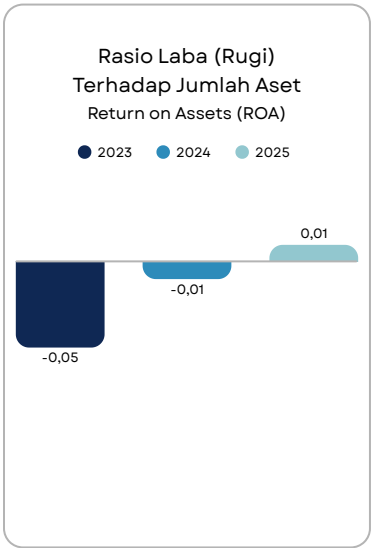

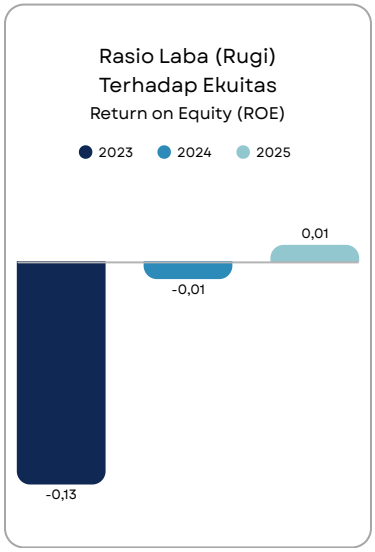

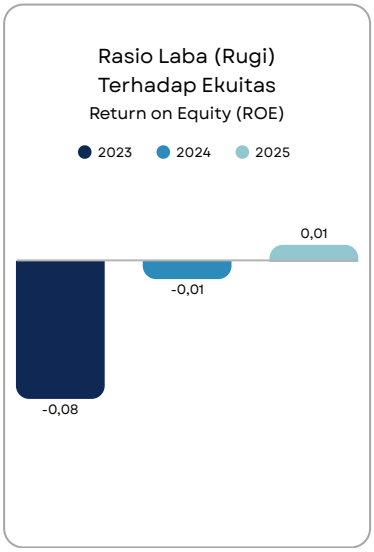

Rasio	2025	2024	2023	Ratio
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	0,01	(0,01)	(0,05)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	0,01	(0,01)	(0,13)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Penjualan Neto	0,01	(0,01)	(0,08)	Net Profit Margin
Rasio Lancar	0,95	1,18	1,05	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,22	1,22	1,68	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,55	0,55	0,63	Debt to Assets Ratio
Rasio EBITDA Terhadap Penjualan Neto	0.2	0,18	0,16	EBITDA to Net Sales Ratio

INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

Tahun Year	**Kuartal ke-** Quarter	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume Perdagangan** Trading Volume	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
2023	1	1.085	870	1.050	278.300	979.110.000	1.028.065.500.000
	2	1.100	820	895	971.500	979.110.000	876.303.450.000
	3	1.045	830	960	534.700	979.110.000	939.945.600.000
	4	995	800	980	315.000	979.110.000	959.527.800.000
2024	1	995	870	955	147.900	979.110.000	935.050.050.000
	2	915	605	605	168.100	979.110.000	592.361.550.000
	3	850	590	700	1.369.400	979.110.000	685.377.000.000
	4	940	585	700	3.194.400	979.110.000	685.377.000.000
2025	1	720	590	700	402.500	979.110.000	685.377.000.000
	2	705	600	660	963.900	979.110.000	646.212.600.000
	3	950	545	700	9.163.300	979.110.000	685.377.000.000
	4	870	770	705	9.050.700	979.110.000	690.272.550.000

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak terhadap perubahan jumlah maupun struktur saham. Dengan demikian, tidak terdapat aktivitas seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal yang terjadi selama periode pelaporan.

Oleh karena itu, tidak terdapat perubahan jumlah saham beredar maupun informasi terkait harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi pada tahun buku 2025.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to the number or structure of its shares. Accordingly, there were no activities such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or capital increases or reductions during the reporting period.

Therefore, there were no changes in the number of outstanding shares, nor any information regarding share prices before and after corporate actions for the 2025 financial year.

SUSPENSI DAN DELISTING SAHAM
SHARE TRADING SUSPENSION AND DELISTING

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspension) maupun pembatalan pencatatan saham (delisting) atas saham Perseroan di bursa efek.

Throughout the 2025 financial year, there were no temporary suspensions of share trading (suspension) nor delisting of the Company's shares on the stock exchange.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai alasan penghentian sementara perdagangan saham maupun pembatalan pencatatan saham, serta tidak terdapat tindakan khusus yang dilakukan Perseroan terkait hal tersebut hingga akhir periode pelaporan.

Accordingly, there is no information regarding the reasons for any suspension or delisting, nor any actions taken by the Company in relation to such matters up to the end of the reporting period.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

BAB | CHAPTER

6 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

1 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Berlina Tbk menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang masih diwarnai ketidakpastian, Perseroan berhasil melanjutkan momentum pemulihan kinerja serta memperkuat fondasi operasional secara berkelanjutan.

Tinjauan Perekonomian 2025

Perekonomian global pada tahun 2025 masih menghadapi tekanan yang bersumber dari ketidakpastian geopolitik, volatilitas harga energi, serta kebijakan moneter global yang relatif ketat. Kondisi tersebut turut memberikan dampak terhadap stabilitas rantai pasok dan meningkatkan tekanan biaya produksi di berbagai sektor industri.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our deepest gratitude to Almighty God and extend our appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support throughout 2025. Amid ongoing global and domestic economic uncertainties, the Company successfully sustained its recovery momentum and strengthened its operational foundation in a sustainable manner.

2025 Economic Overview

The global economy in 2025 remained under pressure due to geopolitical uncertainty, energy price volatility, and relatively tight global monetary policies. These conditions affected supply chain stability and increased production costs across industries.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% secara tahunan (c-to-c), lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, serta kontribusi positif dari aktivitas investasi dan kinerja ekspor. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, termasuk tingkat inflasi yang relatif terkendali, memberikan ruang bagi dunia usaha untuk tetap berkembang, meskipun tekanan terhadap harga bahan baku dan fluktuasi nilai tukar masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi oleh pelaku industri, termasuk industri kemasan plastik.

Amid these challenges, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, recording growth of 5.11% (c-to-c), higher than 5.03% in 2024. This growth was supported by strong domestic consumption, along with positive contributions from investment and exports. Maintained macroeconomic stability, including controlled inflation, provided room for business activities to grow, although pressure on raw material prices and exchange rate volatility remained key concerns for industries, including the plastic packaging sector.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan strategi yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan portofolio produk bernilai tambah. Pendekatan ini dilaksanakan melalui penerapan Operational Excellence yang lebih disiplin, mencakup standarisasi proses lintas fasilitas produksi, pengendalian biaya yang berbasis data, serta penguatan koordinasi antar unit usaha guna meningkatkan efektivitas operasional secara menyeluruh.

Company Performance

Throughout 2025, the Company consistently implemented strategies focused on improving operational efficiency, optimizing production capacity, and strengthening its value-added product portfolio. This approach was executed through a more disciplined implementation of Operational Excellence, including standardized processes across production facilities, data-driven cost control, and enhanced coordination among business units to improve overall operational effectiveness.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Perseroan melalui evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi pasar, kinerja operasional, serta perkembangan industri. Setiap kebijakan strategis ditetapkan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan peluang, sehingga mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang. Dalam memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif, Direksi menerapkan mekanisme pemantauan kinerja yang terstruktur melalui indikator kinerja utama yang terukur, serta memperkuat fungsi pengendalian internal dan koordinasi lintas fungsi di seluruh lini organisasi.

The Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategic direction through continuous evaluation of market conditions, operational performance, and industry developments. Each strategic decision was made by carefully balancing risks and opportunities to ensure business sustainability while creating long-term value. To ensure effective execution, the Board established structured performance monitoring mechanisms through measurable key performance indicators, while strengthening internal control functions and cross-functional coordination across the organization.

Hasil dari penerapan strategi tersebut tercermin pada kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 yang menunjukkan peningkatan kualitas dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp1.036,1 miliar, relatif stabil dengan pertumbuhan sebesar 0,64% dibandingkan tahun 2024. Di sisi lain, keberhasilan inisiatif efisiensi tercermin dari penurunan beban pokok penjualan menjadi Rp847,9 miliar atau turun sebesar 6,04% secara tahunan. Kondisi ini mendorong peningkatan EBITDA menjadi Rp207,3 miliar dengan margin yang meningkat dari 18,1% menjadi 20,0%. Selain itu, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp14,8 miliar, berbalik dari posisi rugi pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan perbaikan fundamental kinerja keuangan secara signifikan.

The results of these strategies were reflected in the Company's improved performance quality in 2025. The Company recorded net sales of Rp1,036.1 billion, relatively stable with a growth of 0.64% compared to 2024. Efficiency initiatives successfully reduced the cost of goods sold to Rp847.9 billion, representing a 6.04% year-on-year decline. This improvement drove EBITDA to Rp207.3 billion, with margin increasing from 18.1% to 20.0%. Furthermore, the Company recorded a net profit of Rp14.8 billion, reversing the loss position in the previous year, indicating a significant improvement in its financial fundamentals.

Meskipun demikian, dalam menjalankan kegiatan usahanya sepanjang tahun 2025, Perseroan masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain tekanan harga bahan baku, fluktuasi nilai tukar, serta tingkat persaingan industri yang semakin kompetitif. Di samping itu, perubahan preferensi pasar terhadap produk yang lebih ramah lingkungan juga menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan regulasi.

Nevertheless, in carrying out its operations throughout 2025, the Company continued to face several challenges, including raw material price pressures, exchange rate volatility, and increasingly intense industry competition. In addition, shifting market preferences toward more environmentally friendly products require the Company to continuously innovate and adapt to remain relevant to customer needs and evolving regulations.

Prospek Usaha 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap positif dengan didukung oleh pertumbuhan konsumsi domestik yang stabil serta permintaan yang berkelanjutan dari sektor FMCG. Kondisi ini memberikan ruang bagi industri kemasan untuk terus berkembang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan produk kemasan yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan.

Business Prospect 2026

Entering 2026, the Company remains optimistic about its business prospects, supported by stable domestic consumption and sustained demand from the FMCG sector. These conditions provide room for continued growth in the packaging industry, alongside increasing demand for high-quality, innovative, and sustainable packaging solutions.

Pencapaian kinerja pada tahun 2025 menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan secara lebih optimal. Salah satu inisiatif strategis yang menjadi pendorong utama adalah pengembangan bisnis kemasan galon 19 liter berbahan PET yang telah dijalankan sejak tahun 2019. Inisiatif ini tidak hanya sejalan dengan arah kebijakan pemerintah terkait penggunaan kemasan yang lebih sehat, tetapi juga membuka peluang pasar baru yang sebelumnya belum tergarap secara optimal oleh Perseroan.

The Company's performance achievements in 2025 serve as a strong foundation for further growth. One of the key strategic drivers is the development of 19-liter PET gallon packaging, which has been pursued since 2019. This initiative aligns with government direction toward healthier packaging while also unlocking new market opportunities that were previously underpenetrated.

Ke depan, Perseroan akan terus menitikberatkan pada penguatan efisiensi operasional, khususnya dalam pengelolaan biaya variabel melalui pengadaan bahan baku yang kompetitif. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan nilai tambah melalui pertumbuhan volume penjualan dan pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Optimalisasi kinerja tiga fasilitas produksi utama di Pandaan, Cikarang, dan Tangerang akan menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap unit usaha berkontribusi secara maksimal sesuai kapasitasnya.

Going forward, the Company will continue to focus on strengthening operational efficiency, particularly in managing variable costs through competitive raw material sourcing. At the same time, the Company will enhance value-added through increased sales volume and the development of products that are aligned with market needs. Optimizing the performance of its three main production facilities in Pandaan, Cikarang, and Tangerang will be essential in ensuring that each unit contributes optimally according to its capacity.

Dengan pendekatan tersebut, pertumbuhan Perseroan diarahkan secara kolektif dan terintegrasi, sehingga tidak bergantung pada satu fasilitas produksi tertentu, melainkan merupakan hasil sinergi seluruh lini operasional. Perseroan memasuki tahun 2026 dengan fondasi yang semakin kokoh, serta optimisme untuk terus meningkatkan kinerja dan memperkuat posisinya sebagai mitra strategis di industri kemasan plastik.

Through this approach, the Company's growth will be driven in a collective and integrated manner, ensuring that performance is not dependent on a single facility but rather the result of synergy across all operational lines. The Company enters 2026 with a stronger foundation and optimism to further enhance performance and strengthen its position as a strategic partner in the plastic packaging industry.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di seluruh lini usaha. Penerapan tata kelola yang kuat dipandang sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company remains committed to consistently implementing Good Corporate Governance principles across all business lines. Strong governance is viewed as a fundamental pillar in ensuring business sustainability and maintaining stakeholder trust.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal, meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga mendorong pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta memperkuat budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its internal control systems, enhance transparency in decision-making, and ensure compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Company actively promotes human capital development and reinforces a corporate culture that upholds integrity, professionalism, and accountability.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra usaha, serta entitas anak atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham dan pelanggan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Appreciation

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners, employees, business partners, and subsidiaries for their dedication and contributions throughout 2025. We also express our gratitude to shareholders and customers for their continued trust in the Company.

Dengan fondasi yang semakin kuat dan strategi yang terarah, Perseroan optimis dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

With a stronger foundation and well-directed strategy, the Company remains confident in sustaining growth and creating long-term value for all stakeholders.

Bekasi, 16 April 2026
Bekasi, April 16th, 2026



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



David I Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa Perseroan telah melalui tahun 2025 dengan kinerja yang menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang masih menantang, Perseroan mampu menjaga stabilitas usaha sekaligus meningkatkan kualitas kinerja operasional dan keuangan.

Pandangan Atas Kondisi Perekonomian

Dewan Komisaris memandang bahwa perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian, terutama akibat dinamika geopolitik, volatilitas harga energi, serta kebijakan moneter global yang relatif ketat. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap rantai pasok dan biaya produksi di berbagai sektor industri.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God and are pleased to report that the Company has successfully navigated 2025 with improved performance compared to the previous year. Amid ongoing global and domestic economic challenges, the Company has maintained business stability while enhancing both operational and financial performance quality.

View on Economic Conditions

TThe Board of Commissioners views that the global economy in 2025 remained characterized by uncertainty, particularly due to geopolitical dynamics, energy price volatility, and relatively tight global monetary policies. These conditions placed pressure on supply chains and production costs across industries.

Namun demikian, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang tetap kuat serta kontribusi dari investasi dan ekspor. Stabilitas ini memberikan landasan yang cukup kondusif bagi dunia usaha, termasuk industri kemasan plastik, untuk tetap berkembang di tengah tantangan yang ada.

Nevertheless, Indonesia's economy demonstrated resilience, recording growth of 5.11%, higher than 5.03% in the previous year. This growth was supported by strong domestic consumption, as well as contributions from investment and exports. Such stability provided a conducive foundation for business activities, including the plastic packaging industry, to continue developing amid existing challenges.

Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Pengawasan Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah menunjukkan kinerja yang efektif dalam mengelola Perseroan serta menjalankan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan industri. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kualitas profitabilitas dan memperkuat fundamental operasional.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Strategic Oversight

The Board of Commissioners believes that throughout 2025, the Board of Directors has demonstrated effective leadership in managing the Company and implementing appropriate strategies in response to industry challenges. This is reflected in the Company's ability to improve profitability quality and strengthen its operational fundamentals.

Kinerja tersebut terlihat dari kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas penjualan serta meningkatkan efisiensi biaya secara signifikan. Penurunan beban pokok penjualan yang berhasil dicapai menunjukkan efektivitas strategi efisiensi yang dijalankan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan EBITDA serta perbaikan margin. Selain itu, keberhasilan Perseroan dalam membukukan laba bersih setelah sebelumnya mengalami rugi mencerminkan keberhasilan transformasi kinerja yang dijalankan oleh Direksi.

This performance is evident from the Company's ability to maintain stable sales while significantly improving cost efficiency. The successful reduction in cost of goods sold reflects the effectiveness of the efficiency strategies implemented, which in turn contributed to higher EBITDA and improved margins. Furthermore, the Company's ability to return to a net profit position after previously recording losses demonstrates the success of the transformation carried out by the Board of Directors.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi strategis untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan serta mempertimbangkan aspek risiko dan keberlanjutan usaha. Pengawasan ini dilakukan secara berkesinambungan melalui rapat koordinasi, evaluasi kinerja, serta komunikasi yang intensif dengan Direksi.

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners actively monitored the formulation and implementation of strategies undertaken by the Board of Directors. The Board provided strategic guidance and recommendations to ensure that policies align with the Company's long-term objectives while taking into account risk management and sustainability aspects. This oversight was conducted continuously through coordination meetings, performance evaluations, and intensive communication with the Board of Directors.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif, seiring dengan pertumbuhan konsumsi domestik dan permintaan yang berkelanjutan dari sektor FMCG. Kebutuhan terhadap produk kemasan yang berkualitas, inovatif, dan ramah lingkungan diperkirakan akan terus meningkat, sehingga memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah strategis Direksi dalam mengembangkan produk kemasan galon 19 liter berbahan PET merupakan langkah yang tepat dan sejalan dengan tren industri serta arah kebijakan pemerintah terkait kemasan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, fokus Direksi pada efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan nilai tambah produk dinilai telah sejalan dengan kebutuhan industri dan tantangan yang dihadapi ke depan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi yang telah dirumuskan Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal secara komprehensif.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) oleh Perseroan telah berjalan dengan baik dan konsisten sepanjang tahun 2025. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah diimplementasikan dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta integritas laporan keuangan. Upaya penguatan tata kelola ini dinilai telah mendukung peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat fondasi keberlanjutan usaha Perseroan.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects remain positive, supported by domestic consumption growth and sustained demand from the FMCG sector. Demand for high-quality, innovative, and environmentally friendly packaging products is expected to continue increasing, providing opportunities for the Company to expand its market and enhance competitiveness.

The Board considers the strategic initiative to develop 19-liter PET gallon packaging as appropriate and aligned with industry trends and government direction toward healthier and more sustainable packaging. This initiative is expected to become a key growth driver for the Company in the future.

In addition, the Board believes that the Directors' focus on operational efficiency, production capacity optimization, and strengthening value-added products is well aligned with industry needs and future challenges. The strategies formulated by the Board of Directors have taken into account both external and internal factors comprehensively.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been carried out effectively and consistently throughout 2025. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been embedded in all aspects of the Company's management.

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, actively performed its supervisory role over internal control systems, regulatory compliance, and the integrity of financial reporting. These governance efforts have contributed to strengthening stakeholder trust and supporting the Company's long-term sustainability.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa langkah Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan aspek ESG ke dalam praktik bisnis merupakan langkah yang tepat dan relevan dengan perkembangan industri serta ekspektasi pasar.

In addition, the Board views the Company's efforts to integrate sustainability principles and ESG aspects into its business practices as appropriate and aligned with industry developments and market expectations.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja dan dedikasi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra usaha, serta pemegang saham atas kontribusi dan kepercayaan yang telah diberikan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their performance and dedication in managing the Company throughout 2025. We also extend our gratitude to all employees, business partners, and shareholders for their contributions and continued trust.

Dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan, kami optimis bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menghadapi tantangan di masa mendatang dengan lebih baik.

With strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, we are confident that the Company will continue to achieve sustainable growth and effectively navigate future challenges.

Bekasi, 16 April 2026
Bekasi, April 16th, 2026



David I Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

BAB | CHAPTER

1 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Identitas Perusahaan | Company Identity

PT Berlina Tbk. (BRNA)

www.berlina.co.id
brna.corsec@berlina.co.id

Perubahan Nama | Change of Name

27 November 1973
November 27, 1973

Perubahan nama dari PT Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. menjadi PT Berlina Co. Ltd. untuk menghindari keberatan dari pihak berwenang, sesuai Akta No. 72 tanggal 27 November 1973, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973.
Change of name from PT Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. to PT Berlina Co. Ltd. to avoid objections from the relevant authorities, as stated in Deed No. 72 dated November 27, 1973, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973.

26 Juni 1997
June 26, 1997

Perubahan nama dari PT Berlina Co. Ltd. menjadi PT Berlina Tbk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, sesuai Akta No. 96 tanggal 26 Juni 1997, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8670.HT.01.04.Th.97 tanggal 28 Agustus 1997.
Change of name from PT Berlina Co. Ltd. to PT Berlina Tbk to comply with Law No. 1 of 1995 concerning Limited Liability Companies, as stated in Deed No. 96 dated June 26, 1997, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-8670.HT.01.04.Th.97 dated August 28, 1997.

Kantor Pusat & Pabrik Cikarang Head Office & Cikarang Plant	Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia (62-21) 8983 0160 (62-343) 631 902	**Pabrik Purwosari (In-Plant)** Purwosari In-Plant	Jl. Raya Babatan KM 04, Desa Bakalan Babatan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67162 - Indonesia (62-343) 631 901
Pabrik Pandaan Pandaan Plant	Jl. Raya Pandaan KM 43, Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia (62-343) 631 901 (62-343) 631 902	**Pabrik Sukabumi** Sukabumi Plant	Jl. Siliwangi RT 003/RW 007, Kampung Bangkong Reang, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43359 – Indonesia (62-266) 737 925
Pabrik Tangerang Tangerang Plant	Jl. Moch. Toha KM 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15130 – Indonesia (62-21) 553 5540	**Pabrik Tabanan (Hole in the Wall)** Tabanan In-Plant	Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali 82161-Indonesia (62-343) 631 901

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW

PT Berlina Tbk ("Perseroan" atau "Berlina") merupakan perusahaan manufaktur kemasan plastik yang telah berpengalaman lebih dari lima dekade dalam menyediakan solusi kemasan bagi berbagai sektor industri. Produk Perseroan digunakan secara luas oleh industri perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, hingga berbagai kebutuhan industri lainnya.

PT Berlina Tbk (the "Company" or "Berlina") is a plastic packaging manufacturing company with more than five decades of experience in providing packaging solutions for various industries. The Company's products are widely used in personal care, household products, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverages, lubricants, wall paint, and various other industrial applications.

Seiring perkembangan kebutuhan pasar dan gaya hidup masyarakat yang semakin mengutamakan kepraktisan dan efisiensi, Berlina terus bertumbuh dan berekspansi. Saat ini, Perseroan dikenal sebagai salah satu perusahaan kemasan plastik terkemuka di Indonesia dengan dukungan fasilitas produksi yang tersebar di berbagai wilayah strategis.

In line with evolving market demands and lifestyle trends that increasingly emphasize practicality and efficiency, Berlina has continued to grow and expand. Today, the Company is recognized as one of the leading plastic packaging companies in Indonesia, supported by production facilities located in various strategic areas.

Kekuatan bisnis Perseroan juga didukung oleh entitas anak, yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (HPPP), PT Quantex (QTX), dan PT Natura Plastindo (NP), yang berperan dalam memperkuat portofolio usaha dan mendukung pengembangan bisnis Perseroan.

The Company's business strength is also supported by its subsidiaries, namely PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (HPPP), PT Quantex (QTX), and PT Natura Plastindo (NP), which play a role in strengthening the business portfolio and supporting the Company's business development.

Hingga akhir tahun 2025, Berlina mengoperasikan 10 pabrik di Indonesia serta 1 pabrik di Hefei, China. Dengan cakupan operasional yang luas dan pengalaman panjang di industri, Perseroan terus memperkuat posisinya melalui penyediaan produk dan layanan berkualitas, pembangunan kepercayaan pelanggan, serta komitmen untuk tumbuh bersama pelanggan secara berkelanjutan.

As of the end of 2025, Berlina operates 10 plants in Indonesia and 1 plant in Hefei, China. With its broad operational footprint and long-standing industry experience, the Company continues to strengthen its position through the consistent delivery of quality products and services, the development of customer trust, and its commitment to grow sustainably together with its customers.

JEJAK LANGKAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
OPERATIONAL MILESTONES

1969

Pendirian pabrik Perseroan pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur

Establishment of the Company's first plant in Pandaan, Pasuruan, East Java

1984

Pendirian pabrik Perseroan di Tangerang, Banten

Establishment of the Company's plant in Tangerang, Banten

1985

Pendirian entitas anak pertama, yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) di Sidoarjo, Jawa Timur

Establishment of the Company's first subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), in Sidoarjo, East Java

2003

Ekspansi bisnis ke Hefei, Tiongkok, melalui pendirian Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd.

Business expansion into Hefei, China, through the establishment of Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd.

2005

Pendirian pabrik Perseroan dan LPI di Cikarang, Jawa Barat

Establishment of the Company's and LPI's plants in Cikarang, West Java

2013

Pendirian entitas anak Perseroan, yaitu PT Natura Plastindo di Pasuruan, Jawa Timur, serta akuisisi bisnis PT Quantex di Tangerang, Banten

Establishment of the Company's subsidiary, PT Natura Plastindo, in Pasuruan, East Java, and acquisition of PT Quantex's business in Tangerang, Banten

2016

Akuisisi bisnis PT Abadi Adimulia di Surabaya, Jawa Timur, dan Cikarang, Jawa Barat

Acquisition of PT Abadi Adimulia's business in Surabaya, East Java, and Cikarang, West Java

2019

Pendirian pabrik di dalam pabrik (*in-plant*) Perseroan di Tabanan, Bali

Establishment of the Company's in-plant facility in Tabanan, Bali

2021

Pendirian pabrik di dalam pabrik (*in-plant*) Perseroan di Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur

Establishment of the Company's in-plant facility in Purwosari, Pasuruan, East Java

2024

Pendirian pabrik Perseroan di Sukabumi, Jawa Barat

Establishment of the Company's plant in Sukabumi, West Java

JEJAK LANGKAH PENGEMBANGAN PRODUK DAN TEKNOLOGI
MILESTONES OF PRODUCT AND TECHNOLOGY DEVELOPMENT

1969

Perusahaan pertama yang memproduksi botol dari bahan *PVC*

The first company to produce bottles made from PVC



1971

Produksi kemasan plastik untuk industri kosmetik dan farmasi

Production of plastic packaging for the cosmetics and pharmaceutical industries

1972

Produksi cetak presisi

Precision printing production

1981

Perusahaan pertama yang memproduksi sikat gigi bermerek

The first company to produce branded toothbrushes

1982

Perusahaan pertama yang memproduksi kemasan plastik *multi layer* untuk pestisida

The first company to produce multilayer plastic packaging for pesticides

1985

Perusahaan pertama untuk *Laminated Tube* di Indonesia*

The first company for laminated tubes in Indonesia*

1989

Perusahaan pertama yang memproduksi gallon air mineral berbahan *PC*

The first company to produce PC-based mineral water gallons

1992

Produksi *Plastic Coextrusion Tube**

Production of Plastic Coextrusion Tube*

2005

Perusahaan pertama yang memproduksi botol susu *multi-cavity* dan Produksi botol bahan *PET*

The first company to produce multi-cavity milk bottles and Production of PET bottles

2006

Produksi botol *bilayer* untuk *Personal Care*

Production of bilayer bottles for Personal Care

2010

Produksi pertama *injection molding multi component*

First production of multi-component injection molding

2012

Produksi Jerigen 20L | Produksi *PBL Tube**

Production of 20L jerry cans | Production of PBL Tube*

*Segmen Usaha Tube oleh PT Lamipak Primula Indonesia
*Tube Business Segment by PT Lamipak Primula Indonesia

2016

Pembangunan *Clean Room* untuk produk farmasi

Construction of a clean room for pharmaceutical products

2017

Produksi kemasan plastik dengan teknologi *In-Mold Labeling (IML)*

Production of plastic packaging using In-Mold Labeling (IML) technology

2019

Produksi galon air mineral dari bahan *PET*

Production of PET mineral water gallons

2021

Produksi *bi-injection cap* untuk galon air mineral dan botol *blow-fill-seal* untuk farmasi

Production of bi-injection caps for mineral water gallons and blow-fill-seal bottles for pharmaceutical products

2023

Produksi PBL tube untuk kemasan pasta gigi*

Production of PBL tubes for toothpaste packaging*

*Segmen Usaha Tube oleh PT Lamipak Primula Indonesia
*Tube Business Segment by PT Lamipak Primula Indonesia

VISI | VISION

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan regional.
To become a pioneer and leader in the plastic packaging and plastic components industry in Indonesia and the region.

MISI | MISSION

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktivitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif.
To achieve a profitable business growth through sound operational activities and strong relationships with customers, supported by creative and proactive employees.

MOTO | MOTTO

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar
Faster, Better, Bigger

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

- Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
- Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
- Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli, mampu, dan gigih dalam memperoleh hasil serta membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
- Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
- Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

- Upholding the values and code of ethics in business conduct;
- Producing products by protecting employee health and safety, while respecting the environment and the communities in which we operate;
- Encouraging ethical, creative, caring, capable, and persistent leadership in achieving results, while providing opportunities for career development;
- Identifying opportunities to meet customer needs by delivering superior products and services, while driving profitability and business growth; and
- Maintaining productivity and operational efficiency as a standard of work.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

01

Integritas
Integrity



Kami menjunjung tinggi integritas dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan kepatuhan terhadap hukum, serta membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghormati.

We uphold integrity by prioritizing ethics, honesty, and compliance with laws, while fostering open and respectful communication.

02

Komunikasi
Communication



Kami mengedepankan komunikasi yang terbuka, positif, dan saling menghormati untuk membangun kepercayaan serta meningkatkan kinerja dan kesuksesan bersama.

We promote open, positive, and respectful communication to build trust and enhance performance and shared success.

03

Kolaborasi
Collaboration



Kami mendorong kolaborasi melalui tanggung jawab, kepedulian, dan saling menghargai, serta memanfaatkan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai sinergi terbaik.

We foster collaboration through responsibility, care, and mutual respect, leveraging diversity as a strength to achieve optimal synergy..

04

Perbaikan Berkelanjutan
Continuous Improvement



Kami mendorong kreativitas dan inovasi serta terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja melalui pengembangan kompetensi karyawan dan pemanfaatan teknologi.

We promote creativity and innovation while continuously improving business processes and performance through employee development and the use of technology.

05

Fokus Pelanggan
Customer Focus



Kami berkomitmen untuk mengutamakan kepuasan pelanggan melalui pelayanan terbaik serta terus mengembangkan bisnis guna menghadirkan solusi yang bernilai tambah dan saling menguntungkan.

We are committed to prioritizing customer satisfaction by delivering excellent service and continuously growing our business to provide value-added and mutually beneficial solutions.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, pada tahun buku 2025 Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang mendukung pengembangan bisnis kemasan plastik dan produk terkait lainnya, baik secara langsung maupun melalui aktivitas usaha penunjang.

Adapun kegiatan usaha Perseroan meliputi:

- Industri barang dari plastik untuk pengemasan
- Industri barang plastik lembaran
- Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur)
- Industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik
- Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya)
- Industri mesin keperluan khusus lainnya

- Perdagangan besar berbagai macam barang
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
- Pemulihan material barang bukan logam
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca

In accordance with its latest Articles of Association, during the 2025 financial year the Company carried out business activities that support the development of its plastic packaging business and other related products, both directly and through supporting business activities.

The Company's business activities include:

- Manufacture of plastic goods for packaging
- Manufacture of plastic sheets
- Manufacture of household appliances and equipment (excluding furniture)
- Manufacture of plastic goods and technical/industrial equipment
- Manufacture of other plastic products n.e.c. (not elsewhere classified)
- Manufacture of other special-purpose machinery
- Wholesale trade of various goods
- Wholesale trade on a fee or contract basis

- Recovery of non-metal waste materials
- Other management consultancy activities
- Manufacture of household appliances and equipment made of glass

PORTOFOLIO PRODUK
PRODUCT PORTOFOLIO

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri pada produksi kemasan plastik untuk berbagai sektor industri. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Perseroan kini memiliki portofolio produk yang luas dengan lebih dari 1.400 SKU. Secara umum, portofolio produk Perseroan terbagi ke dalam dua lini bisnis utama, yaitu Kemasan Plastik, Sikat Gigi, dan Mold serta *Laminated and Coextrusion Plastic Tubes*.

Since its establishment, the Company has focused on producing plastic packaging for various industrial sectors. With more than five decades of experience, the Company now has a broad product portfolio consisting of more than 1,400 SKUs. In general, the Company's product portfolio is divided into two main business lines, namely Plastic Packaging, Toothbrushes, and Mold as well as Laminated and Coextrusion Plastic Tubes.

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, dan Mold
A. Plastic Packaging, Toothbrushes, and Mold



Perawatan Pribadi
Personal Care



Makanan & Minuman
Food & Beverage

Farmasi
Pharmacy


Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex
Produk Entitas Anak, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
Products of the Subsidiary, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
Vixal
HARPIC
FRESH POWER
Cif
84
Perawatan Peralatan Rumah Tangga
Home Appliance Care


Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex
Pestisida
Pesticide


Pepsodent
Sikat Gigi
Tooth Brush


Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex
Engineering
Engineering


FUSO
DIESEL ENGINE OIL
DH-1
15W-40
HELIX
SUZAKU
Minyak Pelumas
Lubricant Oil
Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex


Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex
Kemasan Industri
Industrial Packaging


Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex
Shrink Film
Shrink Film


Produk Entitas Anak PT Natura Plastindo
Products of the Subsidiary, PT Natura Plastindo
Post-Consumer Recycled (PCR) Plastik
Post-Consumer Recycled (PCR) Plastic


Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex
Produk Entitas Anak, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
Products of the Subsidiary, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
Dulux
Catylac
INTERIOR
Lainnya
Others

B. *Laminated* dan *Coextrusion Plastic Tubes*
B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

Produk Entitas Anak PT Lamipak Primula Indonesia
Products of the Subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia



Perawatan Gigi
Oral Care



Perawatan Pribadi
Personal Care



Makanan & Minuman
Food & Beverage

Produk Entitas Anak PT Lamipak Primula Indonesia
Products of the Subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia



Farmasi
Pharmaceutical

Industri
Industrial



Produk Entitas Anak PT Lamipak Primula Indonesia
Products of the Subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia

Lainnya
Others

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

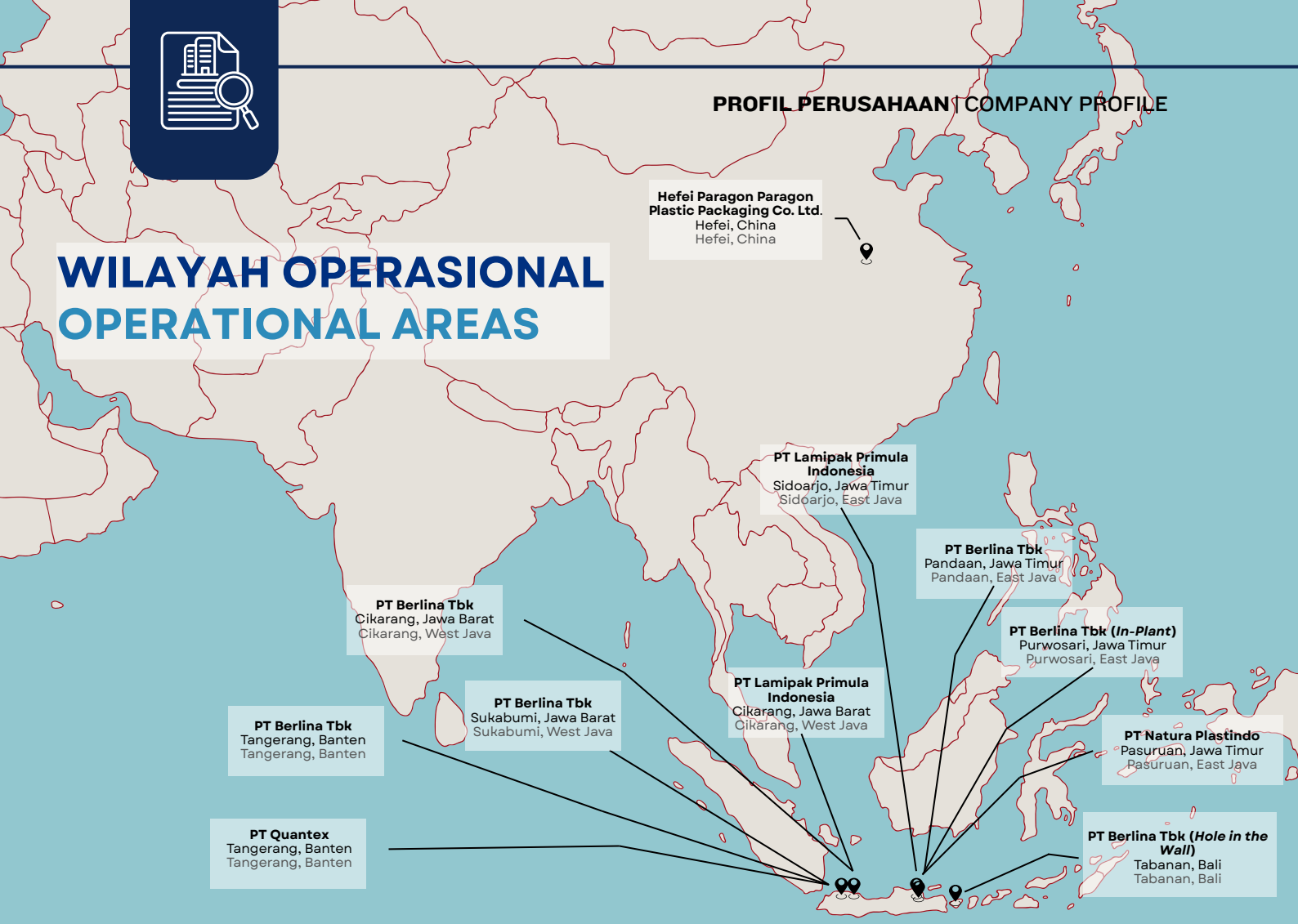

Perseroan menjalankan kegiatan operasional melalui fasilitas produksi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis di Indonesia serta didukung oleh entitas anak di dalam dan luar negeri. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan dan entitas anak mengoperasikan fasilitas produksi yang berlokasi di Cikarang dan Sukabumi, Jawa Barat; Pandaan dan Purwosari, Jawa Timur; Tangerang, Banten; Tabanan, Bali; Sidoarjo, Jawa Timur; Pasuruan, Jawa Timur; serta Hefei, China.

Melalui jaringan operasional tersebut, Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh wilayah Indonesia serta melayani pasar ekspor ke berbagai negara di kawasan Asia, Afrika, dan Uni Emirat Arab (UAE). Cakupan operasional ini mendukung kemampuan Perseroan dalam melayani kebutuhan pelanggan secara lebih efektif, efisien, dan tepat waktu.

The Company carries out its operational activities through production facilities located across several strategic areas in Indonesia and supported by subsidiaries both domestically and internationally. As of the end of 2025, the Company and its subsidiaries operate production facilities located in Cikarang and Sukabumi, West Java; Pandaan and Purwosari, East Java; Tangerang, Banten; Tabanan, Bali; Sidoarjo, East Java; Pasuruan, East Java; and Hefei, China.

Through this operational network, the Company distributes its products throughout Indonesia and serves export markets across Asia, Africa, and the United Arab Emirates (UAE). This operational footprint supports the Company's ability to serve customer needs more effectively, efficiently, and in a timely manner.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

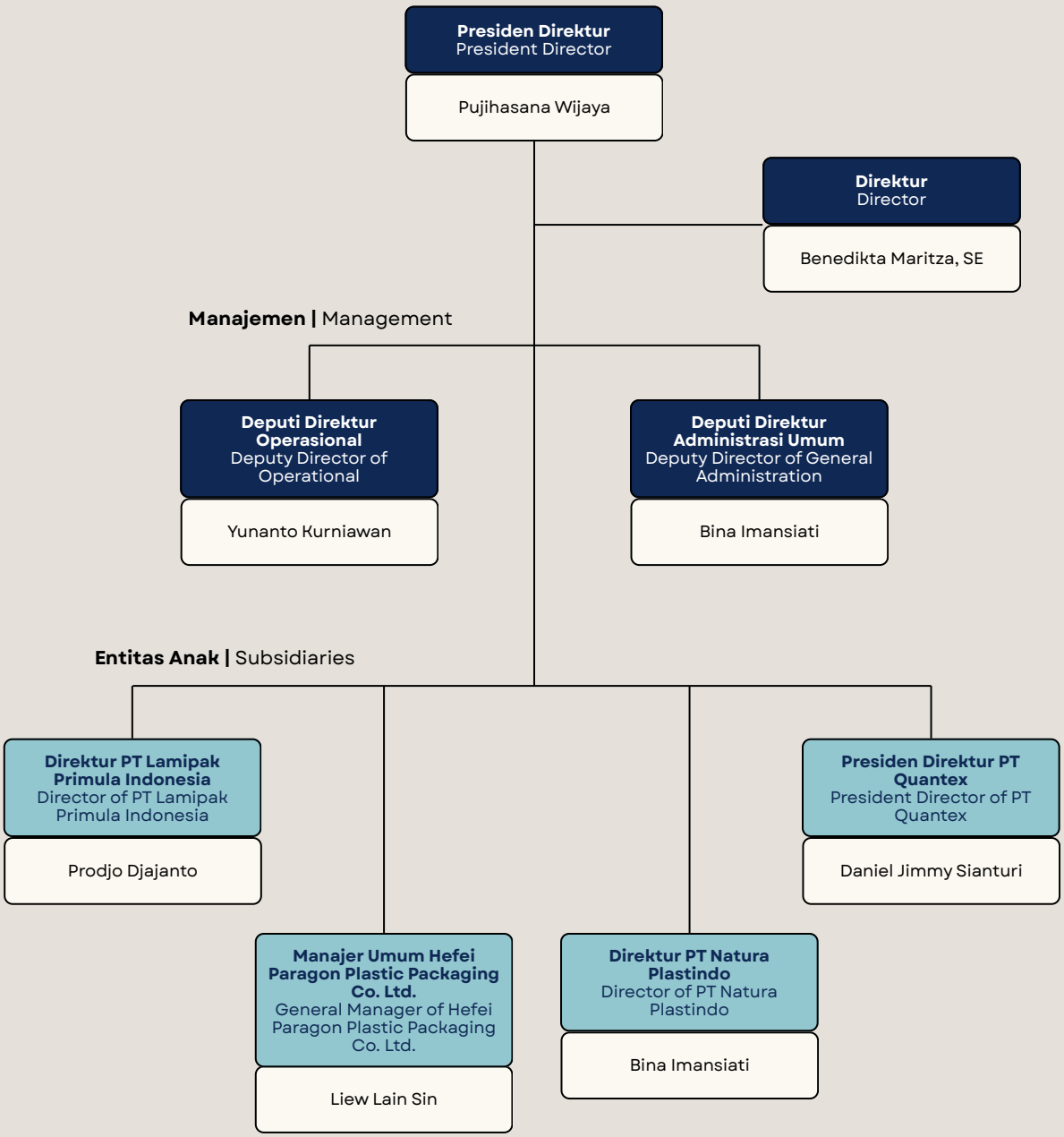

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
MEMBERSHIP IN INDUSTRY ASSOCIATIONS

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pengembangan industri dan penerapan praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan dan/atau entitas anak tercatat sebagai anggota pada sejumlah asosiasi industri, baik dalam skala nasional maupun internasional. Keanggotaan tersebut menjadi sarana bagi Perseroan untuk memperluas wawasan industri, memperkuat kolaborasi, serta mengikuti perkembangan kebijakan dan praktik terbaik yang relevan dengan kegiatan usaha dan penerapan keberlanjutan.

As part of its efforts to support industry development and the implementation of sustainable business practices, the Company and/or its subsidiaries are members of several industry associations at both national and international levels. Such memberships provide a platform for the Company to broaden its industry insights, strengthen collaboration, and keep abreast of policy developments and best practices relevant to its business activities and sustainability implementation.

No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National	Anggota Member
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO)	Nasional National	Anggota Member
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Anggota Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMISSIONER PROFILE



David I. Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commisioner

David I. Tjiptobiantoro, 50 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 66 tanggal 18 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2030. Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 2002. Beliau memiliki pengalaman dalam pengembangan bisnis pada grup Dwi Satrya Utama dan Papilion sejak tahun 2004 hingga saat ini. Selain menjabat di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Plum Toro Indonesia dan Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana sejak 2017, serta Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, PT Arya Ventura Realty, PT Tifa Arum Realty, PT Distribusi Lite Indonesia, PT Dana Cipta Kreasi, dan PT Invicta Lintas Sarana sejak 2020. Beliau memiliki hubungan afiliasi derajat pertama dengan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro selaku pemilik manfaat akhir dari pemegang saham pengendali dan utama Perseroan.

David I. Tjiptobiantoro, 50 years old, an Indonesian citizen, serves as the Company's President Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 66 dated 18 June 2025, with a term of office until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders. He was first appointed as a member of the Board of Commissioners based on Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 19 dated 13 July 2020.

He earned a Bachelor's degree in Business Management from Northeastern University, Boston, United States, in 2002. He has extensive experience in business development within the Dwi Satrya Utama and Papilion groups since 2004. In addition to his role in the Company, he also serves as President Director of PT Plum Toro Indonesia and Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana since 2017, as well as Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, PT Arya Ventura Realty, PT Tifa Arum Realty, PT Distribusi Lite Indonesia, PT Dana Cipta Kreasi, and PT Invicta Lintas Sarana since 2020. He has a first-degree affiliation with Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro as the ultimate beneficial owner of the Company's controlling and major shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMISSIONER PROFILE

Adrian Kosnendar, 49 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 66 tanggal 18 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2030. Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998 dan Master of Science di bidang Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau memiliki pengalaman sebagai VP of Sales & Business Development PT Multi Harapan Utama (2004–2010), CEO PT Maju Jaya Sarana Grafika (2010–2018), dan VP of Business Development Halodoc (2019–2023). Selain menjabat di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019, Komisaris PT Medika Bina Investama, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2022. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, yaitu PT Dwi Satrya Utama, yang secara bersama-sama menjadi pemegang saham pada PT Invicta Lintas Sarana.

Adrian Kosnendar, 49 years old, an Indonesian citizen, serves as Commissioner of the Company based on Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 66 dated 18 June 2025, with a term of office until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders. He was first appointed as a member of the Board of Commissioners based on Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 19 dated 13 July 2020.

He earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1998 and a Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States, in 2001. He previously served as VP of Sales & Business Development of PT Multi Harapan Utama (2004–2010), CEO of PT Maju Jaya Sarana Grafika (2010–2018), and VP of Business Development at Halodoc (2019–2023). In addition to his role in the Company, he also serves as Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019, Commissioner of PT Medika Bina Investama, and a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2022. He has affiliation with the Company's major shareholder, PT Dwi Satrya Utama, through joint share ownership in PT Invicta Lintas Sarana.



Adrian Koesnendar

Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMISSIONER PROFILE



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Achmad Widjaja, 66 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 66 tanggal 18 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2030. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 18 Juli 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University (IEU) pada tahun 1982. Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018), dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk. Selain itu, beliau aktif di berbagai organisasi, antara lain Ketua Umum Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012), Chairman Ceramics Industry Club of ASEAN (CICA) (2005-2007), Executive Committee Chairman Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017), serta Wakil Komite Tetap pada KADIN (2010-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. sejak 2015, Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. sejak 2022, serta Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode, beliau menyatakan tetap memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan yang berlaku.

Achmad Widjaja, 66 years old, an Indonesian citizen, serves as Independent Commissioner of the Company based on Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 66 dated 18 June 2025, with a term of office until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders. He was first appointed as Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 June 2016, as stated in Deed No. 20 dated 18 July 2016.

He earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Nomensen, Medan in 1981 and a Master of Business Administration from Belgium University (IEU) in 1982. He previously served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018), and Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk. He has also been active in various organizations, including Chairman of the Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) (2004-2012), Chairman of the Ceramics Industry Club of ASEAN (CICA) (2005-2007), Executive Committee Chairman of the Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017), and Vice Chairman of a Permanent Committee at KADIN (2010-2021). He currently also serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. since 2015, President Commissioner and Independent Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. since 2022, as well as Chairman of the Company's Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders. As an Independent Commissioner who has served for more than two terms, he declares that he remains independent in accordance with applicable regulations.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMISSIONER PROFILE

Charles Christian Gandha, 49 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 18 Juni 2025 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Berlina Tbk No. 66 tanggal 18 Juni 2025.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Computer and Electrical Engineering dari Texas A&M University pada tahun 1999 dan Master of Science in Software Engineering dari Brandeis University pada tahun 2003. Beliau memulai karier profesional sebagai Software Design Engineer di EMC Corporation pada periode 1999–2004, kemudian menjabat sebagai Supervisor Business Development di PT Scientek Computindo pada periode 2004–2013, serta President Director PT Lasmana Swasti Prashida pada periode 2008–2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Partner di InvestIdea sejak tahun 2011. Sampai dengan tanggal penyusunan Laporan Tahunan ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Sebagai Komisaris Independen yang baru menjabat pada tahun 2025, ketentuan mengenai pernyataan independensi bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode belum berlaku.

Charles Christian Gandha, 49 years old, an Indonesian citizen, has served as the Company's Independent Commissioner since 18 June 2025 pursuant to the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Berlina Tbk No. 66 dated 18 June 2025.

He earned a Bachelor of Science in Computer and Electrical Engineering from Texas A&M University in 1999 and a Master of Science in Software Engineering from Brandeis University in 2003. He began his professional career as a Software Design Engineer at EMC Corporation from 1999 to 2004, later serving as Supervisor Business Development at PT Scientek Computindo from 2004 to 2013, and subsequently as President Director of PT Lasmana Swasti Prashida from 2008 to 2023.

At present, he also serves as a Partner at InvestIdea since 2011. As of the date of this Annual Report, he has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. As an Independent Commissioner newly appointed in 2025, the provision regarding the statement of independence for an Independent Commissioner serving for more than 2 (two) terms is not yet applicable.



Charles Christian Gandha

Komisaris Independen
Independent Commisioner

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 49 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 66 tanggal 18 Juni 2025, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2030. Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik jurusan Ilmu Komputer di Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1998. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman kerja di PT AR Packaging Indonesia (dahulu PT Maju Jaya Sarana Grafika) sebagai Chief Financial Officer (CFO) pada periode 2017-2020 dan pernah menempati berbagai posisi lainnya pada periode 2006-2016. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman di CV Metamorphz Technology Solutions pada periode 1998-2019.

Hingga akhir tahun 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, 49 years old, serves as President Director of the Company based on Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 66 dated 18 June 2025, with a term of office until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders. He was first appointed as President Director based on Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 19 dated 13 July 2020.

He obtained a Bachelor's Degree in Computer Science Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1998. Prior to joining the Company, he held several positions at PT AR Packaging Indonesia (formerly PT Maju Jaya Sarana Grafika), including as Chief Financial Officer (CFO) during the period of 2017-2020, and served in various other positions from 2006 to 2016. He also had professional experience at CV Metamorphz Technology Solutions during the period of 1998-2019.

As of the end of 2025, he does not hold concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders, either directly or indirectly.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Warga negara Indonesia, usia 69 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 30 tanggal 20 Januari 2021 dan menjabat sampai dengan bulan Juni 2025. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1981.

Beliau memiliki pengalaman kerja yang panjang di bidang operasional dan manufaktur, antara lain sebagai Senior Plant Manager di PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics pada periode 1997–2003 serta sebagai General Manager di PT Lamipak Primula Indonesia pada periode 1995–1996. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Berlina Tbk pada periode 1989–1995.

Pada tahun buku 2025 hingga akhir masa jabatannya, beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Natura Plastindo dan Direktur PT Lamipak Primula Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, 69 years old. He served as Director of the Company based on the Annual GMS Deed No. 30 dated January 20, 2021, and served until June 2025. He obtained a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1981.

He has extensive experience in operations and manufacturing, including serving as Senior Plant Manager at PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics during the period of 1997–2003 and as General Manager at PT Lamipak Primula Indonesia during the period of 1995–1996. He also previously served as Director of PT Berlina Tbk during the period of 1989–1995.

During the 2025 financial year until the end of his term of office, he concurrently held positions as President Commissioner of PT Natura Plastindo dan Director of PT Lamipak Primula Indonesia. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders, either directly or indirectly.



Lukman Sidharta
Direktur
Director
(sampai Juni 2025)
(until June 2025)

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Benedikta Maritza
Direktur
Director

(sejak Juni 2025)
(sinceJune 2025)

Warga negara Indonesia, usia 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 66 tanggal 18 Juni 2025 dan berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Mandala pada tahun 2002.

Sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Berlina Tbk sejak tahun 2021. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Aditi Jaya Makmur (2018–2021), Direktur PT Integra Sinergi Abadi (2018–2021), serta Senior Manager Finance Accounting Tax PT United Motors Centre (Main Dealer of Suzuki) (2018–2021).

Hingga akhir tahun 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 45 years. She has served as Director of the Company based on the Annual GMS Deed No. 66 dated June 18, 2025, and serves until the closing of the Annual GMS to be held in 2030. She obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Widya Mandala Catholic University in 2002.

Prior to her appointment as Director, she has served as Deputy Director of Finance & Accounting of PT Berlina Tbk since 2021. Previously, she served as Director of PT Aditi Jaya Makmur (2018–2021), Director of PT Integra Sinergi Abadi (2018–2021), and Senior Manager Finance Accounting Tax of PT United Motors Centre (Main Dealer of Suzuki) (2018–2021).

As of the end of 2025, she does not hold any concurrent positions either within or outside an Issuer or Public Company. She also has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or controlling shareholders, either directly or indirectly.

Perubahan Komposisi Anggota Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioner

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 66 tanggal 18 Juni 2025. Perubahan tersebut berupa pengangkatan Bapak Charles Christian Gandha sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030.

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 66 dated 18 June 2025. The change involved the appointment of Mr. Charles Christian Gandha as the Company's Independent Commissioner for a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030.

Selain perubahan tersebut, pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris lainnya dilakukan untuk mendukung kesinambungan fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

In addition to such change, the reappointment of the other members of the Board of Commissioners was carried out to support continuity in the supervisory function and the implementation of good corporate governance within the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun buku 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Bapak Lukman Sidharta mengakhiri masa jabatannya sebagai Direktur pada bulan Juni 2025, dan pada periode yang sama Perseroan mengangkat Ibu Benedikta Maritza sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 66 tanggal 18 Juni 2025, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan dan keputusan RUPS Tahunan Perseroan.

During the 2025 financial year, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Mr. Lukman Sidharta ended his term of office as Director in June 2025, and during the same period the Company appointed Ms. Benedikta Maritza as Director based on the resolution of the Annual GMS as stated in Deed No. 66 dated June 18, 2025, in relation to the expiration of term of office and the resolution of the Company's Annual GMS.

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners After the Financial Year End

Sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah tahun buku 2025 berakhir.

Up to the deadline for the submission of the Annual Report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners after the end of the 2025 financial year.

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

Kategori	2025	2024	2023	Category
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender				
Pria	808	955	955	Male
Wanita	356	280	291	Female
Berdasarkan Jabatan By Position				
Manajemen	12	11	12	Management
Manajer	62	52	56	Manager
Supervisor	101	85	81	Supervisor
Staf	185	234	246	Staff
Pekerja	804	853	851	Workers
Berdasarkan Usia By Age				
18-30 tahun	255	320	316	18-30 years old
30-40 tahun	434	438	439	30-40 years old
40-50 tahun	341	359	357	40-50 years old
>50 tahun	134	118	134	>50 years old
Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level				
Sarjana dan Pasca Sarjana	222	221	212	Bachelor's and Postgraduate Degrees
Diploma	66	68	71	Diploma
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK)	823	868	877	Senior High School/Vocational High School
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP)	53	78	86	Elementary School to Junior High School
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan By Employment Status				
Tetap	966	878	911	Permanenet
Kontrak	198	357	357	Contract
Total Karyawan	**1.164**	**1.235**	**1.246**	**Total Employees**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2025 menunjukkan struktur kepemilikan yang stabil. Pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih terdiri atas PT Dwi Satrya Utama, Lisjanto Tjiptobiantoro, dan Komodo Fund, sedangkan sisanya dimiliki oleh kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

The Company's shareholding composition at the beginning and end of the 2025 financial year reflected a stable ownership structure. Shareholders with ownership of 5% or more consisted of PT Dwi Satrya Utama, Lisjanto Tjiptobiantoro, and Komodo Fund, while the remaining shares were held by public shareholders, each owning less than 5%.

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**2025**		**2024**	
	Jumlah Saham Number of Shares	**%**	**Jumlah Saham Number of Shares**	**%**
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	534.252.162	54,57%
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	49.774.000	5,08%
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	102.414.000	10,46%
Masyarakat (<5%) | Public (<5%)	292.669.838	29,89%	292.669.838	29,89%
Jumlah | Total	**979.110.000**	**100,00%**	**979.110.000**	**100,00%**

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk melalui pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung tersebut.

As of the end of the 2025 financial year, none of the members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners held shares in the Company, either directly or indirectly, including through shareholders recorded in the share register for the purpose of such indirect ownership.

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER CLASSIFICATION

Klasifikasi Classification	**Jumlah Pemegang Saham** Association Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Presentase Kepemilikan** Percentage of Ownership
Institusi Lokal Local Institution	30	635.480.787	64,90
Institusi Asing Foreign Institution	21	130.838.003	13,36
Individu Lokal Local Individual	726	206.274.878	21,07
Individu Asing Foreign Individual	14	6.516.332	0,67
Jumlah Total	**791**	**979.110.000**	**100,00**

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

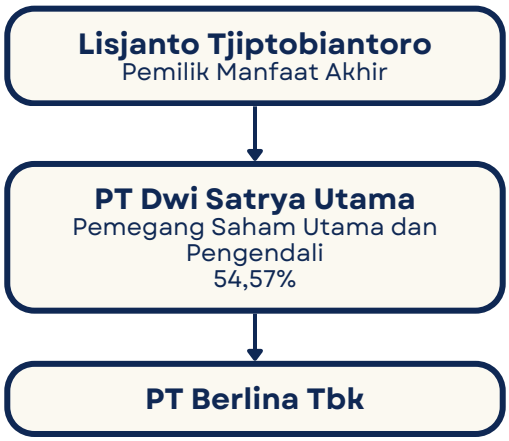

Struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa PT Dwi Satrya Utama merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 54,57%. Adapun pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Perseroan adalah Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

The Company's share ownership structure as of December 31, 2025 shows that PT Dwi Satrya Utama is the Company's main and controlling shareholder with ownership of 54.57%. The Company's ultimate beneficial owner is Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan usaha Perseroan. Informasi mengenai nama entitas, alamat, bidang usaha, persentase kepemilikan saham, total aset, dan status operasi disajikan sebagai berikut.

As of December 31, 2025, the Company had several subsidiaries supporting its business activities. Information regarding the entity name, address, line of business, percentage of share ownership, total assets, and operational status is presented as follows.

Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Presentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Total Aset** Total Assets
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Industri *laminated tube* dan plastic *coextrusion tube* Laminated tube and plastic coextrusion tube industry	70,00%	531.405.956
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Industri kemasan plastik Plastic packaging industry	100,00%	280.610.777
PT Quantex (QTX)	Industri kemasan plastik, perdagangan, dan jasa Plastic packaging, trading, and services industry	99,49%	24.717.430
PT Natura Plastindo (NP)	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan, dan jasa / Recycled plastic processing, trading, and services industry	99,99%	16.755.914

PT Lamipak Primula Indonesia

Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo
Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257, Indonesia
Phone: (62-31) 788 1418
Fax: (62-31) 788 1419
Website: www.lamipak.co.id
Email: info@lamipak.co.id

Pabrik Cikarang
Jl. Raya Lemah Abang Km 58,5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531, Indonesia
Phone: (62-21) 89140704

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

No. 28 Shanghai Road, Baohe Industrial Zone, Hefei City, China 230051
Phone: (86-551) 6610 5708
Fax: (86-551) 6610 5698

PT Quantex

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131, Indonesia
Phone: (62-21) 553 5540

PT Natura Plastindo

Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155, Indonesia
Phone: (62-343) 659 460

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Saham Perseroan pertama kali dicatatkan di bursa efek pada tahun 1989 dan sejak saat itu Perseroan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi, termasuk penawaran umum terbatas, pemecahan nilai nominal saham (stock split), pembagian saham bonus, serta penambahan modal. Sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

The Company's shares were first listed on the stock exchange in 1989, and since then the Company has undertaken several corporate actions, including rights issues, stock splits, bonus share distribution, and capital increases. As of December 31, 2025, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Aksi Korporasi Corporate Action	**Tahun** Year	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Rasio Pemecahan Saham** Stock Split Ratio	**Nilai Nominal per Lembar (Rp)** Per Value per Share (Rp)	**Harga Penawaran** Offering (Rp)	**Modal Disetor (Rp)** Paid-up Capital (Rp)
Penawaran Perdana Initial Public Offering	1989	5.750.000	-	1.000	7.900	5.750.000.000
Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	1993	17.250.000	-	1.000	1.000	17.250.000.000
Pemecahan Nilai Saham dan Saham Bonus Stock Split and Bonus Shares	1998	23.000.000	-	1.000	-	23.000.000.000
Pemecahan Nilai Saham dan Saham Bonus Stock Split and Bonus Shares	1998	23.000.000	1:2	500	-	11.500.000.000
Pemecahan Nilai Saham Stock Split	2008	69.000.000	1:2	250	-	17.250.000.000
Pemecahan Nilai Saham Stock Split	2012	552.000.000	1:5	50	-	27.600.000.000
Penambahan Modal Tanpa HMETD Capital Increase without Pre-emptive Rights	2015	69.000.000	-	50	630	3.450.000.000
Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	2016	220.110.000	-	50	100	22.011.000.000
Jumlah Total		979.110.000				

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya selain saham yang belum jatuh tempo pada tahun buku.

As of December 31, 2025, the Company did not have any other listed securities besides shares that remained outstanding during the financial year.

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Uraian Description	**2025**
Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, afiliasi dari (affiliated with) Pannel Kerr Foster (PKF)
Alamat Address	Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia
Telepon Telephone	(+6231) 5012161
Faks Fax	(+6231) 5012335
Email	sby-office@pkf-hadiwinata.com
Website	www.pkf.co.id
Akuntan Publik Public Accountant	Bp. Adi Santoso, CPA.
Periode Penugasan Engangement Period	Periode keempat Fourth period
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Rendered	Audit atas laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025 Audit of the Company's consolidated annual financial statements for 2025
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Rendered	Tidak ada None
Biaya Jasa Audit dan/atau Non-Audit Audit and/or Non-Audit Fee	Rp 605.060.300
Opini Auditor Independen Independent Auditor's Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fairly presented in all material respects

Selama tahun buku 2025, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk hanya memberikan jasa audit atas laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan dan tidak memberikan jasa non-audit lainnya.

During the 2025 financial year, the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm only provided audit services for the Company's consolidated annual financial statements and did not provide any non-audit services.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Dalam menjalankan kegiatan sebagai perusahaan terbuka, Perseroan didukung oleh lembaga penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Informasi mengenai lembaga penunjang pasar modal Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut.

In carrying out its activities as a public company, the Company is supported by capital market supporting institutions other than the Public Accountant and Public Accounting Firm. Information regarding the Company's capital market supporting institutions as of December 31, 2025 is presented as follow

Jenis Lembaga Type of Institution	**Nama** Name	**Alamat** Address
Pengatur dan Pengawas Regulator and Supervisor	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)	Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710 Soemitro Djojohadikusumo Building Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Share Listing Information	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (BEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250, Indonesia Kirana Boutique Office Block F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, North Jakarta 14250, Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

BAB | CHAPTER

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TINJAUAN OPERASI PER LINI BISNIS
OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS LINE

Botol Plastik, Sikat Gigi dan Cetakan
Plastic Bottles, Toothbrush and Mould

Sepanjang tahun 2025, segmen bisnis botol plastik, sikat gigi, dan cetakan menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 5,9%, dari Rp707,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp748,6 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan yang signifikan sebesar 35,5%, mencerminkan tingginya permintaan pasar terhadap produk Perseroan.

Throughout 2025, the plastic bottles, toothbrush, and molds business segment delivered solid performance, recording a 5.9% increase in sales from Rp707.1 billion in 2024 to Rp748.6 billion. This growth was primarily driven by a significant increase in sales volume of 35.5%, reflecting strong market demand for the Company's products.

Di sisi lain, rata-rata harga jual mengalami penurunan sebesar 29,6%, yang dipengaruhi oleh perubahan komposisi produk (product mix) ke arah produk dengan harga yang lebih kompetitif. Strategi ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga daya saing sekaligus mengoptimalkan profitabilitas melalui pengelolaan portofolio produk yang lebih efektif.

On the other hand, the average selling price declined by 29.6%, mainly due to changes in product mix toward more competitively priced products. This strategy reflects the Company's efforts to maintain competitiveness while optimizing profitability through effective product portfolio management.

Segmen ini juga tetap menjadi kontributor utama terhadap total penjualan Perseroan dengan porsi sebesar 72%, menegaskan peran strategisnya dalam mendukung kinerja usaha secara keseluruhan.

The segment remained the largest contributor to the Company's total revenue, accounting for 72%, underscoring its strategic importance to overall business performance.

Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, kinerja profitabilitas segmen ini menunjukkan peningkatan yang kuat. EBITDA tercatat meningkat sebesar 23,1%, dari Rp124,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp153,1 miliar pada tahun 2025, didukung oleh strategi pricing yang adaptif serta efisiensi operasional yang berkelanjutan.

In line with this growth, the segment recorded strong profitability improvement, with EBITDA increasing by 23.1% from Rp124.4 billion in 2024 to Rp153.1 billion in 2025, supported by adaptive pricing strategies and sustained operational efficiencies.

Dengan kapasitas terpasang sebesar 39.894 ton dan tingkat utilisasi rata-rata sebesar 54%, segmen ini masih memiliki ruang untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas guna mendukung pertumbuhan di masa mendatang.

With an installed capacity of 39,894 tons and an average utilization rate of 54%, the segment still has room to enhance productivity and further optimize capacity utilization to support future growth.

Laminated dan Coextrusion Plastic Tube
Laminated and Coextrusion Plastic Tube

Sepanjang tahun 2025, segmen laminate menghadapi tekanan kinerja yang tercermin dari penurunan penjualan sebesar 10,8%, dari Rp322,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp287,5 miliar. Penurunan ini sejalan dengan kontraksi volume penjualan sebesar 10,12%, yang mencerminkan melemahnya permintaan pasar sepanjang periode berjalan.

Throughout 2025, the laminate segment faced performance pressures, as reflected by a 10.8% decline in sales from Rp322.4 billion in 2024 to Rp287.5 billion. This decrease was in line with a 10.12% contraction in sales volume, indicating weaker market demand during the period.

Dari sisi harga, rata-rata harga jual relatif stabil dengan penurunan terbatas sebesar 0,8%, yang turut memberikan tekanan terhadap pertumbuhan pendapatan segmen ini.

From a pricing perspective, the average selling price remained relatively stable, with a slight decline of 0.8%, which further weighed on the segment's revenue performance.

Sejalan dengan kondisi tersebut, kinerja profitabilitas segmen laminate juga mengalami penurunan. EBITDA tercatat menurun sebesar 12,3%, dari Rp61,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp54,2 miliar pada tahun 2025, terutama dipengaruhi oleh penurunan volume serta tekanan harga jual.

In line with these conditions, profitability also weakened, with EBITDA declining by 12.3% from Rp61.9 billion in 2024 to Rp54.2 billion in 2025, primarily due to lower volumes and pricing pressure.

Dengan kapasitas terpasang sebesar 816 Juta Pcs dan tingkat utilisasi rata-rata sekitar 50%-60%, segmen ini masih memiliki ruang yang cukup besar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas produksi di masa mendatang.

With an installed capacity of 816 million Pcs and an average utilization rate of approximately 50%-60%, the segment still has significant room to improve operational efficiency and optimize capacity utilization going forward.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan Keuangan pada kedua tahun buku tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/ PKF) dengan opini laporan keuangan Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review below refers to the Company's Financial Statements for the financial years ending 31 December 2025 and 31 December 2024. The Financial Reports for both financial years have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/PKF) with the opinion that the Company's financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flow for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TABEL KINERJA KEUANGAN
TABLE FINANCIAL PERFORMANCE

Dalam Miliar Rupiah
In billion rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)
Aset Lancar Current Assets	390	409	(4,6%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.859	1.777	4,6%
Total Aset Total Assets	2.249	2.186	2,9%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	413	348	18,7%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	825	852	(3,2%)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.238	1.200	3,2%
Ekuitas Equity	1.011	987	2,4%
Penjualan Net Sales	1.036	1.030	0,6%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	848	906	(6,4%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit Profit (Loss) for the Year	15	(13)	215,4%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	16	417	(96,2%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	31	404	(92,3%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Cash Flows from Operating Activities	146	83	75,9%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(161)	(165)	2,4%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	22	60	(63,3%)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan perkembangan kinerja keuangan yang menunjukkan arah yang semakin positif dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah dinamika pasar dan tantangan operasional yang terus berkembang, Perseroan mampu menjaga kesinambungan kegiatan usaha serta memperkuat sejumlah indikator keuangan utama. Hal ini tercermin dari peningkatan total aset, penguatan posisi ekuitas dan perbaikan hasil usaha.

In 2025, the Company recorded financial performance development that showed a more positive direction compared to the previous year. Amid evolving market dynamics and operational challenges, the Company was able to maintain business continuity while strengthening a number of key financial indicators. This was reflected in the increase in total assets, stronger equity position and improved business results.

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya menjaga keberlangsungan operasional, tetapi juga terus memperkuat fondasi keuangan yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

These developments indicate that the Company not only maintained operational continuity, but also continued to strengthen the financial foundation required to support long-term business sustainability.

Aset Lancar
Current Assets

Pada tahun 2025, total aset lancar Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 4,69% atau senilai Rp19,15 miliar, dari Rp409,34 miliar menjadi Rp390,19 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari turunnya akun investasi dalam surat berharga dan anjak piutang secara signifikan sebesar 91,7%, serta penurunan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 9,9%.

In 2025, the Company's total current assets decreased by 4.69% or Rp19.15 billion, from Rp409.34 billion to Rp390.19 billion. This decline was primarily driven by a significant decrease in investments in marketable securities and factoring receivables of 91.7%, as well as a 9.9% decrease in trade receivables from third parties.

Penurunan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan realokasi aset keuangan untuk mendukung pendanaan internal bagi belanja modal aset produktif serta optimalisasi manajemen piutang. Di sisi lain, Perseroan berhasil mencatatkan penguatan likuiditas tunai yang tercermin dari kenaikan kas dan setara kas sebesar 38,2% atau senilai Rp13,07 miliar, yang memberikan fleksibilitas lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung kelancaran operasional di tengah dinamika pasar.

The decrease was in line with the Company's strategy to reallocate financial assets to support internal funding for capital expenditures in productive assets, as well as to optimize receivables management. On the other hand, the Company recorded stronger cash liquidity, as reflected in a 38.2% increase in cash and cash equivalents, or Rp13.07 billion. This improvement provides greater flexibility in meeting short-term obligations and supports smooth operational activities amid market dynamics.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Pada tahun 2025, total aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp81,59 miliar atau 4,59%, dari Rp1.777,03 miliar menjadi Rp1.858,62 miliar. Peningkatan ini terutama dipicu oleh kenaikan aset tetap-neto yang mencapai Rp82,02 miliar serta peningkatan piutang pajak sebesar Rp3,82 miliar. Namun, terdapat penurunan pada beberapa pos aset, yaitu aset hak guna-neto yang turun sebesar Rp4,2 miliar .

In 2025, the Company's total non-current assets increased by Rp81.59 billion or 4.59%, from Rp1,777.03 billion to Rp1,858.62 billion. This increase was primarily driven by a rise in net fixed assets of Rp82.02 billion, as well as an increase in tax receivables of Rp3.95 billion. However, this was partially offset by declines in certain asset accounts, including net right-of-use assets, which decreased by Rp4,2 billion.

Kenaikan aset tetap terutama disebabkan oleh investasi berkelanjutan Perseroan dalam penambahan mesin dan fasilitas produksi guna mendukung target peningkatan kapasitas manufaktur. Sementara itu, piutang pajak meningkat seiring dengan posisi restitusi pajak Perseroan yang sedang berjalan pada periode tersebut.

The increase in fixed assets was mainly attributable to the Company's ongoing investments in additional machinery and production facilities to support its manufacturing capacity expansion targets. Meanwhile, the increase in tax receivables was in line with the Company's tax refund position during the period.

Penurunan pada aset hak guna-neto disebabkan oleh beban penyusutan untuk periode berjalan sejalan dengan masa sewa aset hak guna usaha.

The decrease in net right-of-use assets was primarily due to depreciation expenses recognized during the period, in line with the lease term of the underlying right-of-use assets.

Secara keseluruhan, peningkatan aset tidak lancar mencerminkan fokus strategi Perseroan dalam memperkuat struktur aset produktif untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Overall, the increase in non-current assets reflects the Company's strategic focus on strengthening its productive asset base to support long-term growth.

Total Aset
Total Asset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp2.248,80 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp62,43 miliar atau 2,86% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2024 yang sebesar Rp2.186,37 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar, meskipun terjadi penurunan pada aset lancar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

In 2025, the Company recorded total assets of Rp2,248.80 billion, representing an increase of Rp62.43 billion or 2.86% compared to Rp2,186.37 billion in 2024. This increase was primarily driven by the growth in non-current assets, despite a decline in current assets as previously discussed.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat meningkat sebesar Rp65,02 miliar atau 18,7%, dari Rp347,86 miliar pada 2024 menjadi Rp412,89 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dari utang bank sebesar Rp55,01 miliar, utang bank sebesar Rp15,8 miliar, cerukan sebesar Rp4,8 miliar, serta beban yang masih harus dibayar sebesar Rp7,5 miliar.

In 2025, the Company's total current liabilities increased by Rp65.02 billion or 18.7%, from Rp347.86 billion in 2024 to Rp412.89 billion. This increase was primarily driven by the current portion of long-term bank loans amounting to Rp55.01 billion, bank loans of Rp15.8 billion, bank overdrafts of Rp4.8 billion, and accrued expenses of Rp7.5 billion.

Peningkatan pada porsi utang yang akan jatuh tempo sejalan dengan jadwal pelunasan fasilitas kredit investasi Perseroan. Di sisi lain, terdapat penurunan pada utang usaha-pihak ketiga sebesar Rp17,4 miliar, utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp1,0 miliar, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada pemasok dan mitra bisnis secara tepat waktu guna menjaga hubungan baik dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The increase in the portion of liabilities due within one year is in line with the repayment schedule of the Company's investment credit facilities. On the other hand, there were decreases in trade payables to third parties amounting to Rp17.4 billion and other payables to third parties of Rp1.0 billion, reflecting the Company's commitment to fulfilling its obligations to suppliers and business partners in a timely manner, thereby maintaining strong relationships and stakeholder trust.

Secara keseluruhan, pengelolaan liabilitas jangka pendek mencerminkan langkah yang strategis dan efisien untuk mendukung operasional perusahaan.

Overall, the management of current liabilities reflects a strategic and efficient approach to supporting the Company's operations.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar Rp26,81 miliar atau 3,1%, dari Rp851,83 miliar pada 2024 menjadi Rp825,01 miliar. disebabkan oleh berkurangnya saldo utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp40,26 miliar. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam melakukan pembayaran atas kewajiban jangka panjangnya serta adanya reklasifikasi ke jangka pendek.

In 2025, the Company's total non-current liabilities decreased by Rp26.81 billion or 3.1%, from Rp851.83 billion in 2024 to Rp825.01 billion. This decrease was primarily due to a reduction in long-term bank loans, net of the current portion, amounting to Rp40.26 billion. This reflects the Company's ability to meet its long-term obligations, as well as the reclassification of certain portions into current liabilities.

Liabilitas pajak tangguhan juga mengalami penurunan sebesar Rp10,4 miliar, yang sebagian besar terkait dengan kurs penjabaran mata uang asing dan kewajiban imbalan pasti.

Deferred tax liabilities also decreased by Rp10.4 billion, mainly related to foreign exchange translation differences and defined benefit obligations.

Selain itu, utang dari pemegang saham meningkat sebesar Rp22,76 miliar dipengaruhi oleh masuknya dana tambahan dan kapitalisasi beban bunga

IIn addition, loans from shareholders increased by Rp22.76 billion, driven by additional funding and the capitalization of interest expenses.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.237,89 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp38,20 miliar atau 3,18% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2024 yang sebesar Rp1.199,69 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek akibat reklasifikasi utang jatuh tempo, meskipun terjadi penurunan pada liabilitas jangka panjang seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp1,237.89 billion, representing an increase of Rp38.20 billion or 3.18% compared to Rp1,199.69 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher current liabilities due to the reclassification of maturing debt, despite a decline in non-current liabilities as previously described.

Total Ekuitas
Total Equity

Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.010,90 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp24,23 miliar atau 2,46% dibandingkan dengan total ekuitas pada tahun 2024 yang sebesar Rp986,68 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh laba tahun berjalan dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

In 2025, the Company's total equity amounted to Rp1,010.90 billion, representing an increase of Rp24.23 billion or 2.46% compared to Rp986.68 billion in 2024. This increase was primarily driven by net profit for the year and foreign exchange translation differences.

Penjualan Neto
Net Sales

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kenaikan penjualan neto sebesar Rp6,6 miliar atau 0,64%, dari Rp1.029,53 miliar pada 2024 menjadi Rp1.036,10 miliar.

In 2025, the Company recorded an increase in net sales of Rp6.6 billion or 0.64%, from Rp1,029.53 billion in 2024 to Rp1,036.10 billion.

Kenaikan ini didorong oleh performa kuat pada lini bisnis Botol Plastik yang mencatatkan kenaikan volume penjualan signifikan sebesar 35%, dari 15.410 ton menjadi 20.876 ton

This growth was driven by the strong performance of the Plastic Bottles business line, which recorded a significant increase in sales volume of 35%, from 15,410 tonnes to 20,876 tonnes.

.

Secara nilai, lini bisnis ini tumbuh sebesar 5,9% atau menyumbang kenaikan sebesar Rp42 miliar terhadap total pendapatan.

In value terms, this business line grew by 5.9%, contributing an increase of approximately Rp42 billion to total revenue.

Di sisi lain, lini bisnis Laminated Tube mengalami tekanan dengan penurunan volume penjualan sebesar 10,12% menjadi 356.093 Mio Pcs. Hal ini berdampak pada penurunan nilai penjualan lini tersebut sebesar 10,84% atau senilai Rp35 miliar, dari Rp322,40 miliar menjadi Rp287,46 miliar, yang juga dipengaruhi oleh koreksi tipis pada harga jual sebesar 0,80%.

On the other hand, the Laminated Tube business line faced pressure, with sales volume declining by 10.12% to 356,093 Million pcs This resulted in a decrease in sales value of 10.84%, or Rp35 billion, from Rp322.40 billion to Rp287.46 billion, which was also affected by a slight correction in average selling prices of 0.80%.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Perseroan mencatat penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp58,83 miliar atau 6,04% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp906,8 miliar menjadi Rp847,94 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya biaya bahan baku dan biaya pabrikasi .

The Company recorded a 6.04% year-on-year decrease in cost of goods sold, falling by Rp58.83 billion from Rp906.8 billion to Rp847.94 billion, primarily driven by lower raw material and manufacturing costs.

Sebagai respons terhadap dinamika pasar, Perseroan melakukan pengelolaan persediaan secara lebih terukur dan disesuaikan dengan kebutuhan aktual. Biaya bahan baku mengalami penurunan sebesar Rp33,90 miliar atau 6,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio biaya bahan baku terhadap penjualan tercatat membaik dari 48,16% pada tahun 2024 menjadi 44,58% pada tahun 2025, yang dipengaruhi oleh perubahan komposisi produk yang dijual. Biaya Pabrikasi turun sebesar 44,63 miliar disebabkan oleh biaya penyusutan aset tetap sebesar42,2 Miliar, penyusutan aset hak guna 2,01 miliar.

In response to market dynamics, the Company implemented a more measured inventory management strategy aligned with actual requirements. Raw material costs decreased by Rp33.90 billion, or 6.84% year-on-year. The raw material cost-to-sales ratio improved from 48.16% in 2024 to 44.58% in 2025, driven by changes in the product sales mix. Furthermore, manufacturing overheads declined by Rp44.63 billion, primarily due to a Rp42.2 billion reduction in fixed asset depreciation and a Rp2.01 billion decrease in right-of-use asset depreciation.

Efisiensi juga tercermin pada rasio biaya tenaga kerja–baik langsung maupun tidak langsung–terhadap penjualan, yang tetap dipertahankan pada angka 12,8% pada tahun 2025 seiring dengan peningkatan produktivitas karyawan di lini produksi.

This efficiency was further reflected in the ratio of direct and indirect labor costs to sales, which remained stable at 12.8% in 2025, supported by enhanced employee productivity across production lines.

Laba Bruto
Gross Profit

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp188,15 miliar, melonjak signifikan sebesar 53,35% dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp122,76 miliar, sesuai dengan penjelasan yang ada di atas.

The Company recorded gross profit of Rp188.15 billion, representing a significant increase of 53.35% compared to Rp122.76 billion in 2024, in line with the explanations outlined above.

Beban Usaha
Operating Expenses

Total beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp86,06 miliar, turun 7,56% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini didominasi oleh efisiensi struktural pada Beban Umum dan Administrasi yang turun 28.83 % menjadi Rp42,41 miliar. Penghematan ini bersumber dari optimalisasi kebutuhan karyawan yang menurunkan biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp5,33 miliar, serta pemangkasan biaya jasa profesional dan operasional kantor lainnya.

Total operating expenses in 2025 were recorded at Rp86.06 billion, representing a 7.56% decrease from the previous year. This decline was primarily driven by structural efficiencies in General and Administrative Expenses, which fell by 28.83% to Rp42.41 billion. These savings resulted from the optimization of workforce requirements, which reduced salary and benefit costs by Rp5.33 billion, alongside the reduction of professional fees and other office operational expenses.

Di sisi lain, Beban Penjualan meningkat sebesar Rp9,7 miliar menjadi Rp43,66 miliar. Kenaikan ini bersifat variabel dan sejalan dengan peningkatan volume penjualan produk Botol Plastik, terutama didorong oleh kenaikan biaya pengangkutan (logistik) sebesar 28,5% menjadi Rp37,2 miliar. Hal ini sehubungan dengan perbedaan produk yang dijual

On the other hand, Selling Expenses increased by Rp9.7 billion to Rp43.66 billion. This increase was variable in nature and aligned with higher sales volumes of Plastic Bottle products, primarily driven by a 28.5% increase in transportation (logistics) costs to Rp37.2 billion. This was also influenced by differences in the product mix sold during the period.

Efisiensi biaya operasional secara keseluruhan menyebabkan membaiknya rasio EBITDA dari 17,67 menjadi 20,01 pada tahun 2025 .

Overall operating cost efficiency led to an improvement in the EBITDA margin, which increased from 17.67 to 20.01 in 2025.

Beban Bunga dan Keuangan
Interest and Finance Cost

Beban bunga dan keuangan Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp91,45 miliar, meningkat 13,91% dibandingkan dengan Rp80,29 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini dipicu oleh peningkatan beban bunga atas utang bank dan utang dari pemegang saham.

The Company's interest and finance costs in 2025 amounted to Rp91.45 billion, representing an increase of 13.91% compared to Rp80.29 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher interest expenses on bank loans and loans from shareholders.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (Expenses)

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp15,86 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan Rp416,61 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya surplus revaluasi aset tetap yang signifikan pada periode berjalan, sebagaimana yang terjadi pada tahun sebelumnya (sebesar Rp515,44 miliar).

In 2025, the Company recorded other comprehensive income of Rp15.86 billion, a significant decrease compared to Rp416.61 billion in 2024. This decline was primarily due to the absence of a significant revaluation surplus on fixed assets during the current period, as recorded in the previous year (amounting to Rp515.44 billion).

Penghasilan komprehensif lain tahun ini terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dan pengukuran kembali program imbalan pasti.

Other comprehensive income for the year mainly consisted of foreign exchange translation differences and remeasurement of defined benefit obligations.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Profit (Loss) of the Year

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp30,7 miliar. Sesuai dengan penjelasan di atas.

As of December 31, 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp30.7 billion, in line with the explanations outlined above.

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Cash Flows Obtained from Operating Activities

Pada tahun 2025, arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp145,65 miliar, meningkat signifikan sebesar 75% atau setara dengan Rp64,4 miliar dibandingkan dengan Rp83,19 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh efisiensi pada pembayaran kepada pemasok yang turun sebesar Rp60,40 miliar, yang mencerminkan manajemen modal kerja yang lebih optimal serta turunnya biaya bahan baku sehubungan dengan perbedaan produk yang dijual.

In 2025, the Company recorded net cash flows from operating activities of Rp145.65 billion, representing a significant increase of 75% or Rp64.4 billion compared to Rp83.19 billion in 2024. This improvement was primarily driven by efficiencies in payments to suppliers, which decreased by Rp60.40 billion, reflecting more optimal working capital management as well as lower raw material costs due to changes in product mix.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Cash Flows Used in Investing Activities

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pengeluaran bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp161,40 miliar, mengalami penurunan tipis dibandingkan dengan Rp164,95 miliar pada tahun sebelumnya. Sehubungan dengan realiasai perolehan aset tetap lebih rendah dibandingkan tahun lalu .

In 2025, the Company recorded net cash outflows from investing activities of Rp161.40 billion, slightly lower than Rp164.95 billion in the previous year. This decrease was mainly attributable to lower capital expenditures for the acquisition of fixed assets compared to the prior year.

Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows Obtained from Financing Activities

Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp21,9 miliar, mengalami penurunan sebesar 63 % dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp60,2 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran utang bank jangka panjang.

In 2025, the Company recorded cash flows of Rp21.9 billion, representing a decrease of 63% compared to Rp60.2 billion in the previous year. This decline was primarily driven by the realization of repayments of long-term bank loans.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Pada tahun 2025, EBITDA Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang stabil dan mencapai Rp207,31 miliar, meningkat sebesar Rp25,39 miliar atau 13.96 dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 yang sebesar Rp181,92 miliar. Dengan beban bunga tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp91,45 miliar, Perseroan menghasilkan rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 2,27x. Pencapaian ini mencerminkan penguatan kapasitas finansial Perseroan dalam memenuhi kewajiban biaya pinjaman di tengah dinamika suku bunga pasar.

In 2025, the Company recorded steady EBITDA growth, reaching Rp207.31 billion, an increase of Rp25.39 billion or 13.96% compared to Rp181.92 billion in 2024. With interest expenses for the year amounting to Rp91.45 billion, the Company achieved an EBITDA-to-interest coverage ratio of 2.27x. This performance reflects the strengthening of the Company's financial capacity to meet its borrowing costs amid fluctuating market interest rates.

Dalam aspek operasional, Perseroan memfokuskan upaya pada penguatan struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif, guna memastikan implementasi kebijakan strategis secara terintegrasi di seluruh jenjang jabatan dengan pemanfaatan sumber daya manajerial yang lebih efektif dan efisien.

From an operational perspective, the Company has focused its efforts on strengthening its organizational structure to become more tactical and responsive, ensuring the integrated implementation of strategic policies across all levels through more effective and efficient utilization of managerial resources.

Dari sisi keuangan, Perseroan telah melaksanakan restrukturisasi kredit perbankan yang memberikan penundaan selama dua tahun atas pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang, dan dukungan Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

From a financial standpoint, the Company has implemented bank loan restructuring, which provides a two-year deferral on principal repayments of long-term borrowings, along with support from the Government through the National Economic Recovery (PEN) program.

RATIOS ON ABILITY TO MEET LIABILITIES
RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ATAU KEWAJIBAN

Rasio Ratio	2025	2024	Perubahan Change
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	0,95	1,18	(0,23)
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	0,55	0,55	0,00
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	1,22	1,22	0,00
Rasio Laba terhadap Aset Reeturn on Assets (ROA)	0,01	(0,01)	0,02
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	0,01	(0,01)	0,02

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,95, dibandingkan 1,18 pada tahun 2024. Perubahan ini menunjukkan penyesuaian pada posisi aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada akhir tahun buku.

The Company's liquidity ratio in 2025 was 0.95, compared to 1.18 in 2024. This change reflects an adjustment in the position of current assets relative to current liabilities at year-end.

Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan tetap menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pengelolaan aset lancar dan liabilitas jangka pendek secara berkelanjutan.

Despite the decrease compared to the previous year, the Company continues to maintain its ability to meet short-term obligations through ongoing management of current assets and current liabilities.

Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio utang terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,55, relatif stabil dibandingkan 0,55 pada tahun 2024.

The Company's debt to asset ratio (DAR) in 2025 was 0.55, relatively unchanged compared to 0.55 in 2024.

Stabilitas rasio ini menunjukkan bahwa proporsi pendanaan yang berasal dari liabilitas terhadap total aset Perseroan tetap terjaga pada tingkat yang konsisten selama tahun berjalan.

This stability indicates that the proportion of liabilities to total assets remained consistent during the year.

Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,22, sama dengan posisi tahun 2024 sebesar 1,22.

The Company's debt to equity ratio (DER) in 2025 was 1.22, the same as in 2024.

Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan relatif stabil, dengan komposisi antara liabilitas dan ekuitas yang tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

This indicates that the Company's capital structure remained relatively stable, with no significant changes in the composition between liabilities and equity.

Rasio Laba terhadap Aset
Return on Assets (ROA)

Rasio laba terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,01, meningkat dibandingkan (0,01) pada tahun 2024.

The Company's return on assets (ROA) in 2025 was 0.01, improving from (0.01) in 2024.

Perubahan ini sejalan dengan perbaikan hasil usaha Perseroan dari posisi rugi pada tahun sebelumnya menjadi laba pada tahun 2025, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki.

This change was in line with the improvement in the Company's business results from a loss position in the previous year to a profit position in 2025, contributing positively to returns on its assets.

Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity (ROE)

Rasio laba terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,01, meningkat dibandingkan (0,01) pada tahun 2024.

The Company's return on equity (ROE) in 2025 was 0.01, improving from (0.01) in 2024.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa Perseroan kembali mencatatkan laba pada tahun berjalan, sehingga memberikan pengembalian positif terhadap ekuitas yang dimiliki.

This increase reflects the Company's return to profitability during the year, resulting in a positive return on equity

Kesimpulan
Conclusion

Secara keseluruhan, rasio keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Struktur permodalan tetap terjaga, sementara rasio profitabilitas menunjukkan perbaikan seiring dengan perubahan hasil usaha menjadi laba.

Overall, the Company's financial ratios in 2025 reflected relatively stable conditions compared to the previous year. The capital structure remained well maintained, while profitability ratios improved in line with the shift to a profit position.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pengelolaan piutang usaha yang semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari penurunan rata-rata piutang, peningkatan rasio perputaran piutang, serta semakin singkatnya rata-rata periode penagihan piutang.

The Company's receivables collectibility in 2025 reflected improved trade receivables management compared to the previous year. This was indicated by lower average receivables, a higher receivables turnover ratio, and a shorter average collection period.

Rata-rata piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp155,9 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp168,7 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa nilai piutang usaha yang dikelola Perseroan selama tahun berjalan berada pada tingkat yang lebih terkendali.

The Company's average receivables in 2025 amounted to Rp155.9 billion, lower than Rp168.7 billion in 2024. This decrease indicates that the level of trade receivables managed by the Company during the year was more controlled.

Sejalan dengan hal tersebut, rasio perputaran piutang meningkat dari 6,1 kali pada tahun 2024 menjadi 6,6 kali pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan bahwa piutang usaha Perseroan berputar lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga proses konversi piutang menjadi kas berlangsung dengan lebih efisien.

In line with this, the receivables turnover ratio increased from 6.1 times in 2024 to 6.6 times in 2025. This improvement reflects that the Company's trade receivables turned over faster than in the previous year, resulting in a more efficient conversion of receivables into cash.

Perbaikan tersebut juga tercermin pada tingkat kolektibilitas piutang, yang membaik dari 59,8 hari pada tahun 2024 menjadi 54,9 hari pada tahun 2025. Dengan demikian, rata-rata waktu yang dibutuhkan Perseroan untuk melakukan penagihan piutang usaha menjadi lebih singkat dibandingkan tahun sebelumnya.

This improvement was also reflected in the receivables collection period, which improved from 59.8 days in 2024 to 54.9 days in 2025. Accordingly, the average time required by the Company to collect trade receivables became shorter compared to the previous year.

Secara keseluruhan, perkembangan ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang Perseroan pada tahun 2025 berlangsung secara lebih efektif dan memberikan dukungan yang lebih baik terhadap kualitas modal kerja serta kelancaran arus kas operasional Perseroan.

Overall, this development indicates that the Company's receivables management in 2025 was more effective and provided better support for the quality of working capital and the smoothness of the Company's operating cash flow.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Dalam Miliar Rupiah
In billion rupiah

Indikator Indicator	**2025**	**2024**
Total Liabilitas Total Liabilities	1.238	1.200
Ekuitas Equity	1.011	987
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (DER) (x)	1,22x	1,22x
Rasio Utang terhadap Aset (x) Debt to Asset Ratio (DAR) (x)	0,55x	0,55x

Struktur modal Perseroan menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan struktur modal dilakukan untuk menjaga kesinambungan usaha, mendukung kebutuhan pendanaan, serta mempertahankan fleksibilitas keuangan Perseroan.

The Company's capital structure reflects the proportion between equity and borrowings, both short-term and long-term. The management of the capital structure is carried out to maintain business continuity, support funding needs, and preserve the Company's financial flexibility.

Pada tahun 2025, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan yang tercermin dalam rasio utang terhadap ekuitas (DER) tercatat sebesar 1,22:1, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,22:1. Posisi ini menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan tetap terjaga selama tahun berjalan.

In 2025, the contribution of debt to the Company's capital structure, as reflected in the debt to equity ratio (DER), was recorded at 1.22:1, relatively stable compared to 1.22:1 in 2024. This position indicates that the Company's capital structure remained well maintained throughout the year.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 juga tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, yang mengatur batas maksimum rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 4:1 untuk tujuan perpajakan. Dengan demikian, posisi DER Perseroan masih berada dalam batas yang konservatif terhadap ketentuan tersebut.

The Company's capital structure in 2025 also remained in compliance with the prevailing tax regulation, namely Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which stipulates a maximum debt to equity ratio (DER) of 4:1 for tax purposes. Accordingly, the Company's DER remained at a conservative level relative to such threshold.

Sepanjang tahun, Perseroan terus berupaya menjaga proporsi modal sendiri yang memadai sebagai dasar pendanaan usaha. Namun demikian, untuk mendukung pembiayaan investasi dan kebutuhan operasional, Perseroan tetap memanfaatkan pendanaan eksternal, baik melalui fasilitas perbankan, pinjaman dari pemegang saham utama, maupun pendanaan dari pihak ketiga lainnya.

Throughout the year, the Company continued its efforts to maintain an adequate proportion of equity as the foundation of business funding. However, to support investment financing and operational needs, the Company continued to utilize external funding, including banking facilities, loans from the major shareholder, as well as financing from other third parties.

Per 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,237.9 triliun, sedangkan jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp1,011 triliun. Dengan komposisi tersebut, manajemen menilai bahwa struktur modal Perseroan pada akhir tahun buku 2025 tetap memadai untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan secara berkelanjutan.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp1.237.9 trillion, while total equity amounted to Rp1.011 trillion. With such composition, management believes that the Company's capital structure at the end of 2025 remained adequate to support the Company's business activities and sustainable development.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal berupa pembelian Mesin Kaimei PBSS605d-QL 4 Layer dengan nilai komitmen sebesar Rp6,66 miliar.

In 2025, the Company had a material commitment for capital expenditure in the form of the purchase of a Kaimei PBSS605d-QL 4 Layer Machine with a total commitment value of Rp6.66 billion.

Investasi tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung pengembangan kapasitas dan kapabilitas produksi, serta menunjang kebutuhan operasional dan efisiensi proses produksi sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

The investment was undertaken as part of the Company's efforts to support the development of production capacity and capability, as well as to support operational needs and production process efficiency in line with the development of the Company's business activities.

Sumber pendanaan yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut berasal dari dana internal Perseroan dan/atau sumber pendanaan lain yang tersedia sesuai kebutuhan pembiayaan investasi Perseroan.

The expected source of funds to fulfill such commitment is derived from the Company's internal funds and/or other available funding sources in accordance with the Company's investment financing needs.

Ikatan investasi tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah (IDR), sehingga Perseroan tidak menghadapi eksposur langsung yang material terhadap risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas komitmen tersebut.

The investment commitment is denominated in Indonesian Rupiah (IDR), and therefore the Company is not directly exposed to material foreign exchange fluctuation risk in relation to such commitment.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan tidak menerapkan langkah lindung nilai khusus atas komitmen investasi ini. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pemantauan secara berkala terhadap kebutuhan pendanaan dan pelaksanaan investasi agar tetap sejalan dengan rencana operasional dan keuangan Perseroan.

Accordingly, the Company does not apply any specific hedging measures for this investment commitment. Nevertheless, the Company continues to monitor its funding requirements and investment realization periodically to ensure alignment with its operational and financial plans.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL EXPENDITURES

Pada tahun buku 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat daya saing serta mendukung peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan. Investasi tersebut diarahkan pada pengembangan produk baru serta perbaikan dan peningkatan kinerja mesin dan peralatan pendukung di seluruh fasilitas produksi Perseroan.

In the 2025 financial year, the Company realized capital expenditure as part of its strategic initiatives to strengthen competitiveness and support the sustainable improvement of operational performance. These investments were directed toward the development of new products as well as the upgrading and enhancement of machinery and supporting equipment across the Company's production facilities.

Adapun nilai investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan pada tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp116,1 miliar.

The total capital expenditure realized by the Company in the 2025 financial year amounted to Rp116.1 billion.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Di penghujung 2025, PT Berlina Tbk menutup tahun dengan pencapaian yang lebih baik dibandingkan 2024, seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tetap resilien. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, didorong oleh konsumsi rumah tangga dan kinerja sektor industri pengolahan.

At the end of 2025, PT Berlina Tbk closed the year with better performance compared to 2024, in line with Indonesia's resilient economic condition. Based on data from Badan Pusat Statistik, Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, driven by household consumption and the performance of the manufacturing sector.

Industri pengolahan merupakan kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan kontribusi sekitar 19% dan pertumbuhan sekitar 5% pada tahun 2025. Dalam klasifikasi Badan Pusat Statistik, kegiatan usaha Perseroan termasuk dalam kelompok industri kimia, farmasi, dan barang dari plastik, yang menunjukkan kinerja pertumbuhan yang sejalan dengan tren industri pengolahan secara umum.

The manufacturing sector is the largest contributor to the national Gross Domestic Product (GDP), accounting for approximately 19% with growth of around 5% in 2025. Under the classification of Badan Pusat Statistik, the Company's business activities fall within the chemical, pharmaceutical, and plastic goods industry group, which has demonstrated growth in line with the overall manufacturing sector.

Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, permintaan terhadap produk berbasis plastik terus didorong oleh peningkatan konsumsi domestik, khususnya dari sektor makanan dan minuman serta barang konsumsi cepat (fast-moving consumer goods/FMCG). Kondisi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus memperluas pangsa pasar dan meningkatkan volume penjualan.

In line with this growth, demand for plastic-based products continues to be driven by increasing domestic consumption, particularly from the food and beverage sector and fast-moving consumer goods (FMCG). This condition provides opportunities for the Company to further expand its market share and increase sales volume.

Ekspansi Perseroan ke bisnis kemasan galon 19L berbahan PET yang telah dikembangkan sejak tahun 2019 menjadi langkah strategis dalam menangkap peluang tersebut. Selain sejalan dengan tren penggunaan material yang lebih aman dan sesuai dengan kebutuhan industri, ekspansi ini juga memperluas basis pelanggan dan diversifikasi produk Perseroan.

The Company's expansion into the 19L PET gallon packaging business, which has been developed since 2019, represents a strategic step in capturing these opportunities. In addition to aligning with the trend toward safer materials and industry needs, this expansion also broadens the Company's customer base and product diversification.

Pada tahun 2025, tiga pabrik utama Perseroan yang berlokasi di Pandaan, Cikarang, dan Tangerang menunjukkan performa yang solid. Memasuki tahun 2026, strategi utama Perseroan difokuskan pada efisiensi biaya, optimalisasi kapasitas produksi, serta peningkatan nilai tambah melalui pertumbuhan volume penjualan.

In 2025, the Company's three main plants located in Pandaan, Cikarang, and Tangerang delivered solid performance. Entering 2026, the Company's main strategies are focused on cost efficiency, optimization of production capacity, and enhancing value added through increased sales volume.

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional dan kinerja sektor industri pengolahan, Perseroan memandang prospek usaha ke depan tetap positif. Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga profitabilitas, serta memperkuat posisinya dalam kelompok industri barang dari plastik di Indonesia.

Considering the national economic condition and the performance of the manufacturing sector, the Company views its future business prospects as positive. The Company remains optimistic in sustaining growth, maintaining profitability, and strengthening its position within the plastic goods industry in Indonesia.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI
COMPARISON OF TARGETS AND ACTUAL RESULTS

Keterangan Description	2025 Actual	2025 Target	2024 Actual	Variance vs 2024	Pencapaian terhadap Target Achievement vs Target
Penjualan Neto Net Sales	1.036,1	1.145,9	1.029,5	0.64%	90,4%
EBITDA	207,3	229,2	186,2	11,33%	90,5%
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto EBITDA to Net Sales Ratio	20,0%	20,0%	18,1%	10,62%	100%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto Profit (Loss) for the Year to Net Sales Ratio	1,4%	1,0%	(1,3%)	Berbalik Positif Turned Positive	100%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (x)	1,22x	<1,5%	1,22x	Stabil Stable	Tercapai Achieved

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja yang mencakup pertumbuhan penjualan neto, peningkatan rasio EBITDA terhadap penjualan neto, perbaikan rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan neto, serta pengelolaan struktur modal yang sehat. Target tersebut ditetapkan dalam bentuk indikator pertumbuhan dan rasio keuangan, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam ukuran kuantitatif sebagai dasar evaluasi realisasi kinerja Perseroan.

At the beginning of 2025, the Company established performance targets covering net sales growth, improvement in the EBITDA to net sales ratio, enhancement of the profit for the year to net sales ratio, and prudent capital structure management. These targets were set in the form of growth and financial ratio indicators, which were subsequently translated into quantitative measures as the basis for evaluating the Company's actual performance.

Dari sisi penjualan neto, Perseroan membukukan realisasi sebesar Rp1.036,1 miliar, meningkat 0,64% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.029,52 miliar. Pencapaian tersebut setara dengan 90,4% dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp1.145,9 miliar.

In terms of net sales, the Company recorded Rp1,036.1 billion, representing an increase of 0.64% compared to Rp1,029.52 billion in 2024. This achievement represented 90.4% of the target established at the beginning of the year, amounting to Rp1,145.9 billion.

Pada indikator EBITDA, Perseroan mencatatkan realisasi sebesar Rp207,3 miliar, meningkat 11,33% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp186,22 miliar. EBITDA Perseroan mencapai 90,5% dari target yang ditetapkan sebesar Rp229,2 miliar. Meskipun secara nominal masih berada di bawah target, rasio EBITDA terhadap penjualan neto mencapai 20,0%, sesuai dengan target yang ditetapkan dan meningkat dibandingkan 18,09% pada tahun 2024.

For EBITDA, the Company recorded Rp207.3 billion, an increase of 11.33% compared to the 2024 realization of Rp186.22 billion. The Company achieved 90.5% of its EBITDA target of Rp229.2 billion. Although nominal EBITDA remained below target, the EBITDA to net sales ratio reached 20.0%, in line with the established target and improved from 18.09% in 2024.

Dari sisi rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan neto, Perseroan berhasil membukukan rasio positif sebesar 1,4%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang masih mencatatkan rasio negatif sebesar (1,26%). Pencapaian ini mencerminkan perbaikan dari posisi negatif menjadi positif, serta lebih baik dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 1,0%, yang menunjukkan peningkatan kualitas profitabilitas Perseroan.

In terms of the profit (loss) for the year to net sales ratio, the Company successfully recorded a positive ratio of 1.4%, improving from the negative ratio of (1.26%) recorded in 2024. This achievement reflects an improvement from a negative to a positive position, and also exceeded the target of 1.0%, demonstrating enhanced profitability.

Sementara itu, dari sisi struktur modal, Perseroan berhasil menjaga rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) pada level 1,22:1, atau tetap berada di bawah target yang ditetapkan yaitu di bawah 1,5:1. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga struktur permodalan yang sehat serta mendukung fleksibilitas keuangan secara berkelanjutan.

Meanwhile, from a capital structure perspective, the Company successfully maintained its debt to equity ratio (DER) at 1.22:1, remaining below the established target of below 1.5:1. This reflects the Company's commitment to maintaining a healthy capital structure and supporting sustainable financial flexibility.

TARGET TAHUN MENDATANG
TARGETS FOR THE FOLLOWING YEAR

Perseroan menetapkan target dan proyeksi kinerja untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan prospek usaha, kondisi industri, dinamika pasar, efisiensi operasional, serta kondisi ekonomi secara umum.

Target dan proyeksi Perseroan untuk tahun 2026 akan mencakup antara lain:

Target kuantitatif tahun 2026 akan diungkapkan setelah proses finalisasi dan persetujuan internal selesai dilakukan sesuai dengan tata kelola yang berlaku.

The Company determines its 2026 targets and performance projections by taking into account its business prospects, industry conditions, market dynamics, operational efficiency, and general economic conditions.

The Company's 2026 targets and projections will include, among others:

The Company's 2026 quantitative targets will be disclosed upon completion of the internal finalization and approval process in accordance with the applicable governance procedures.

Keterangan Description	**2025 Actual**	**2025 Target**	**2026 Target**
Penjualan Neto Net Sales	1.036,1	1.145,9	1.057,2
EBITDA	207,3	229,2	211,4
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto EBITDA to Net Sales Ratio	20,0%	20,0%	20,0%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto Profit (Loss) for the Year to Net Sales Ratio	1,4%	1,0%	1,4%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (x)	1,22x	<1,5	<1,5

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan pemasaran melalui pendekatan yang berfokus pada penyediaan solusi kemasan plastik yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan di berbagai sektor industri. Upaya pemasaran dilakukan secara proaktif dengan menjalin hubungan yang berkelanjutan dengan pelanggan, serta berpartisipasi dalam proses tender dan penawaran komersial untuk memperoleh peluang bisnis baru.

The Company, together with its Subsidiaries, implements its marketing activities through an approach focused on delivering innovative plastic packaging solutions tailored to the needs of customers across various industry sectors. Marketing efforts are carried out proactively by maintaining sustainable relationships with customers, as well as participating in tender processes and commercial proposals to capture new business opportunities.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan produk dan teknologi guna memastikan kesesuaian dengan tren pasar dan preferensi pelanggan yang terus berkembang. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing produk di pasar.

In addition, the Company continuously develops its products and technologies to align with evolving market trends and customer preferences. This approach enables the Company to deliver added value and enhance the competitiveness of its products in the market.

Dalam mendukung implementasi strategi pemasaran, Perseroan mengelola pipeline bisnis yang terstruktur, mencakup berbagai peluang pengembangan usaha dan rencana investasi yang relevan. Pelaksanaan pipeline tersebut menjadi bagian penting dalam mendorong peningkatan kinerja operasional dan memperkuat posisi Perseroan di pasar.

To support the implementation of its marketing strategy, the Company manages a structured business pipeline, which includes various business development opportunities and relevant investment plans. The execution of this pipeline is an important component in driving operational performance and strengthening the Company's position in the market.

Perseroan juga membuka peluang kerja sama dengan mitra strategis guna memperluas akses pasar dan meningkatkan kapabilitas usaha, termasuk melalui pengembangan inovasi produk, peningkatan kapasitas produksi, serta pemanfaatan teknologi yang lebih efisien.

The Company also explores collaboration opportunities with strategic partners to expand market access and enhance business capabilities, including through product innovation, expansion of production capacity, and the adoption of more efficient technologies.

Melalui strategi tersebut, Perseroan berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan pangsa pasar dengan mengedepankan kualitas produk, keandalan layanan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.

Through these strategies, the Company aims to maintain and improve its market share by emphasizing product quality, service reliability, and adaptability to changing customer needs and market conditions.

DIVIDEN
DIVIDEND

Keterangan Description	**2025**	**2024**
Dividen Dividend	0	0
Laba Bersih Net Profit	15	(13)
Presentase Dividen terhadap Laba Bersih Dividend Payout Ratio	-	-
Tanggal Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment Date	Tidak ada None	Tidak ada None
Tanggal Distribusi Dividen Non Kas Non-Cash Dividend Distribution Date	Tidak ada None	Tidak ada None
Dividen per Saham Dividend per Share	Tidak ada None	Tidak ada None
Jumlah Dividen yang Dibayar Total Dividend Paid	Tidak ada None	Tidak ada None

Kebijakan dividen Perseroan mempertimbangkan keseimbangan antara pemberian imbal hasil kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha. Dalam penetapan dividen, Perseroan memperhatikan kondisi keuangan, arus kas, kinerja usaha, dan rencana investasi.

The Company's dividend policy balances the provision of returns to shareholders with the need to retain funds to support business development. In determining dividend distribution, the Company considers its financial condition, cash flow, business performance, and investment plans.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif sesuai ketentuan yang berlaku.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance in compliance with applicable regulations.

Dengan mempertimbangkan kondisi kinerja Perseroan serta kebutuhan untuk menjaga struktur permodalan dan keberlanjutan usaha, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024 dan 2025.

Considering the Company's performance and the need to maintain its capital structure and business sustainability, the Company did not distribute dividends for the 2024 and 2025 financial years.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah terealisasi sepenuhnya sesuai dengan tujuan penggunaannya. Perseroan juga menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum selama tahun buku 2025.

As of the end of the 2025 financial year, all proceeds from the Company's public offering had been fully utilized in accordance with their intended purposes. The Company also confirms that there were no changes in the use of public offering proceeds during the 2025 financial year.

INFORMASI MATERIAL
MATERIAL INFORMATION

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki informasi atau transaksi material lain yang memerlukan pengungkapan khusus dalam bagian ini, selain informasi yang telah diungkapkan pada bagian lain dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

During the 2025 financial year, the Company had no other material information or transactions requiring specific disclosure in this section, other than those already disclosed in other sections of this Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statements.

Informasi material yang dimaksud antara lain mencakup investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, serta transaksi material lainnya yang wajib diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Such material information includes, among others, investment, expansion, divestment, merger or business consolidation, acquisition, debt or capital restructuring, as well as other material transactions required to be disclosed in accordance with applicable laws and regulations.

Perseroan juga menyampaikan bahwa selama tahun buku 2025 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang memerlukan pengungkapan khusus sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

The Company also confirms that during the 2025 financial year there were no affiliated party transactions and/or conflict of interest transactions requiring specific disclosure as referred to under the applicable Financial Services Authority regulations.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun terhadap laporan keuangan Perseroan sehubungan dengan perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan selama tahun buku 2025.

During the 2025 financial year, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company. Accordingly, there was no significant impact on the Company's business activities or financial statements arising from changes in laws and regulations during the 2025 financial year.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun buku 2025, Perseroan menerapkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif, yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan amendemen tersebut dilakukan sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menilai bahwa penerapan amendemen tersebut tidak menimbulkan perubahan atau dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

In the 2025 financial year, the Company adopted the accounting standard amendment that became effective, namely the Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

The adoption of this amendment was part of the Company's compliance with the applicable financial accounting standards in Indonesia. The Company assessed that the implementation of this amendment did not result in any significant changes or impact on the Company's consolidated financial statements.

BAB | CHAPTER

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAJEMEN DISCUSSION & ANALYSIS

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

7 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan RUPS dimonitor dan ditindaklanjuti secara konsisten.

The Company conducts the General Meeting of Shareholders ("GMS") as the highest decision-making forum in accordance with applicable laws and regulations. The Company ensures that all GMS resolutions are consistently monitored and properly implemented.

Tahun RUPS GMS Year	**Agenda**	**Keputusan** Resolution	**Status Realisasi** Realization Status	**Keterangan** Remarks
2025	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 Approval and ratification of the financial statements and annual reports, including the Board of Directors Report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
	Penunjukan Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2025 Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's financial reports for 2025 fiscal year	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
	Penetapan remunerasi termasuk gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2025 Determination of remuneration including salary, service fees, and other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the 2025 financial year	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan Approval on the proposed change in the Board composition of the Company	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan kepada lembaga keuangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Approval to divert or make debt collateral upon all or most of the Company's assets if needed to financial institutions, according to Chapter 102 Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
2024	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2023 Approval and ratification of the Financial Statements and Annual Report for the 2023 financial year	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2024 Appointment of the Independent Public Accountant for the 2024 financial year	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
	Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024 Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial year	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized
	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan sesuai Pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Approval to transfer or encumber all or a substantial part of the Company's assets as collateral in accordance with Article 102 of Law No. 40 of 2007	Disetujui Approved	Sudah Direalisasikan Realized	Telah direalisasikan dengan baik Properly realized

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku 2024 yang belum direalisasikan.

As of the end of the 2025 financial year, there were no resolutions from the 2024 GMS that remained unrealized.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan memiliki tugas serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara prudent, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan Perseroan serta para pemegang saham.

The Company's Board of Commissioners is appointed through the General Meeting of Shareholders ("GMS") and has the duty and responsibility to supervise the management policies and the overall management of the Company, as well as to provide advice to the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the management of the Company is conducted prudently, accountably, and in line with the interests of the Company and its shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada setiap akhir tahun buku.

IIn accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the following main duties and responsibilities:

- To supervise the management policies and the general management of the Company and its business, and to provide advice to the Board of Directors.
- Under certain circumstances, to convene the Annual GMS and/or Extraordinary GMS in accordance with the authority stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- To carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
- To establish the Audit Committee and may establish other committees as necessary to support the effective implementation of its supervisory duties.
- To evaluate the performance of committees supporting the Board of Commissioners at the end of each financial year.

- Bertanggung jawab secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, sepanjang terbukti sesuai ketentuan yang berlaku.

- To be jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in performing their duties, to the extent proven in accordance with applicable regulations.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Piagam tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal, peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has a Board of Commissioners Charter which serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities, and authority. The Charter is prepared based on the Law on Limited Liability Companies, capital market regulations, OJK regulations, and the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Komisaris mencakup antara lain ketentuan mengenai persyaratan, tata cara pengangkatan dan pengunduran diri, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, pelaporan, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Charter includes, among others, provisions regarding qualifications, appointment and resignation procedures, term of office, duties and responsibilities, authority, meeting policies, reporting, and accountability of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Perseroan memiliki Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan bahwa paling sedikit 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

The Company has an Independent Commissioner in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen, independensi dalam pelaksanaan tugas, serta pemenuhan ketentuan independensi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment criteria, independence in carrying out duties, and compliance with independence requirements are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioner

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai forum untuk membahas kinerja Perseroan, perkembangan usaha, evaluasi penerapan tata kelola, serta pemberian arahan dan rekomendasi kepada Direksi.

To effectively perform its supervisory function, the Board of Commissioners holds meetings on a regular basis as a forum to discuss the Company's performance, business developments, governance implementation, as well as to provide direction and recommendations to the Board of Directors.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Charles Christian Gandha*	Komisaris Independen (mulai Juni 2025) Independent Commissioner (since June 2025)	3	3	100%

*Menyesuaikan tanggal efektif pengangkatan pada tahun buku 2025.
*Subject to the effective date of appointment in financial year 2025.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development of the Board of Commissioner

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi Dewan Komisaris melalui partisipasi dalam program pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.

The Company supports the competency development of the Board of Commissioners through participation in training programs, seminars, workshops, and other development activities relevant to the execution of its supervisory function.

Pada tahun buku 2025, tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

In financial year 2025, there were no training and/or competency development programs attended by members of the Board of Commissioners.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Directors is the corporate organ fully responsible for the management and administration of the Company in the interest and for the purpose of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of Good Corporate Governance.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi memimpin pelaksanaan strategi usaha, pengelolaan operasional, pengendalian risiko, serta pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

In carrying out its function, the Board of Directors leads the implementation of business strategies, operational management, risk control, and decision-making processes aimed at maintaining business continuity and enhancing the Company's value on a sustainable basis.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan fungsi masing-masing anggota Direksi.

The division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors is intended to ensure effective management of the Company in accordance with the function of each Director.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibility
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perseroan dengan memberikan arahan dan koordinasi untuk pencapaian visi dan misi Perseroan, menetapkan kebijakan strategis, memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta mengoptimalkan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for leading the Company by providing direction and coordination to achieve the Company's vision and mission, establishing strategic policies, leading the Company's relationships with stakeholders, and optimizing the Company's business development.
Lukman Sidharta	Direktur (sampai Juni 2025) Director (until June 2025)	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya operasional pabrik-pabrik dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen risiko untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Responsible for leading the development and implementation of the Company's strategic policies, overseeing the operations of the factories and the performance of each division, as well as managing risk management to provide the best services and results to customers and stakeholders.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibility
Benedikta Maritza	Direktur (mulai Juni 2025) Director (since June 2025)	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek. Juga bertanggung jawab atas pengelolaan risiko keuangan dan fiskal untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, penyusunan dan pelaksanaan strategi investasi, menjaga transparansi dan penerapan Good Corporate Governance, serta melakukan pengawasan atas pencapaian kinerja operasional Perusahaan. Responsible for financial planning, management, and reporting in accordance with applicable accounting standards and regulations of the Financial Services Authority and the Stock Exchange. Also responsible for financial and fiscal risk management to maximize shareholder value, formulating and executing investment strategies, maintaining transparency and the implementation of Good Corporate Governance, as well as overseeing the achievement of the Company's operational performance.

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan. Piagam ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company has a Board of Directors Charter which serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its management duties and responsibilities. The Charter is prepared with reference to the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of Good Corporate Governance.

Piagam Direksi memuat antara lain pengaturan mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, kebijakan rapat, pelaporan, dan pertanggungjawaban Direksi.

The Board of Directors Charter generally covers, among others, the duties, responsibilities, authority, values, meeting policies, reporting, and accountability of the Board of Directors.

Rapat Direksi
Meetings of the Board of Directors

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai forum untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan, evaluasi kinerja, pengembangan usaha, pengelolaan risiko, serta tindak lanjut atas berbagai keputusan strategis Perseroan.

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sebagai forum untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan, evaluasi kinerja, pengembangan usaha, pengelolaan risiko, serta tindak lanjut atas berbagai keputusan strategis Perseroan.

Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Lukman Sidharta	Direktur (sampai Juni 2025) Director (until June 2025)	6	6	100%
Benedikta Maritza, SE	Direktur (mulai Juni 2025) Director (since June 2025)	6	6	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development of the Board of Commissioner

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi Direksi melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Program orientasi juga dapat diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat sesuai kebutuhan Perseroan.

The Company supports the competency development of the Board of Directors through participation in training programs, seminars, workshops, and other development activities relevant to the duties and responsibilities of the Board of Directors. Orientation programs may also be provided to newly appointed Directors where deemed necessary.

Pada tahun buku 2025, tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi.

In financial year 2025, there were no training and/or competency development programs attended by members of the Board of Directors.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DALAM RUPS
JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AND ATTENDANCE IN THE GMS

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai bagian dari mekanisme koordinasi dan komunikasi antar organ Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala. Rapat ini menjadi forum untuk membahas perkembangan usaha, kinerja Perseroan, implementasi strategi, penerapan tata kelola, serta hal-hal material lainnya yang memerlukan perhatian bersama.

As part of the coordination and communication mechanism among the Company's organs, the Board of Commissioners and Board of Directors hold joint meetings on a regular basis. These meetings serve as a forum to discuss business developments, the Company's performance, strategy implementation, governance practices, and other material matters requiring joint attention.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every 4 (four) months.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Charles Christian Gandha*	Komisaris Independen (mulai Juni 2025) Independent Commissioner (since June 2025)	2	2	100%
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Lukman Sidharta*	Direktur (sampai Juni 2025) Director (until June 2025)	2	2	100%
Benedikta Maritza*	Direktur (mulai Juni 2025) Director (since June 2025)	2	2	100%

*Menyesuaikan tanggal efektif pengangkatan pada tahun buku 2025.
*Subject to the effective date of appointment in financial year 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi, akuntabilitas, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

The attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS forms part of the Company's commitment to transparency, accountability, and the implementation of Good Corporate Governance.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2025** Attendance in Annual GMS 2025
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Online Online Attendance
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	Hadir Online Online Attendance
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Fisik Physical Attendance
Charles Christian Gandha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Online Online Attendance
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	Hadir Fisik Physical Attendance
Lukman Sidharta	Direktur (sampai Juni 2025) Director (until June 2025)	Hadir Online Online Attendance
Benedikta Maritza, SE	Direktur (mulai Juni 2025) Director (since June 2025)	Hadir Online Online Attendance

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE/FUNGSI PENDUKUNG
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUPPORTING COMMITTEES/FUNCTIONS

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk POJK mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Penilaian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengurusan Perseroan berjalan secara efektif, akuntabel, dan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The performance assessment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted with reference to the prevailing regulations, including the relevant FSA Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The assessment aims to ensure that the supervisory and management functions of the Company are carried out effectively, accountably, and in line with the Company's long-term interests.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui mekanisme evaluasi internal berdasarkan indikator yang telah ditetapkan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan mendukung proses evaluasi secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Performance Assessment Procedure

Performance assessment is carried out through an internal evaluation mechanism based on indicators determined by the Company. In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and supports the overall assessment process in accordance with the prevailing provisions.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

- Kinerja pengawasan;
- Kompetensi;
- Kehadiran dalam rapat; dan
- Pemenuhan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include:

- Supervisory performance;
- Competence;
- Meeting attendance; and
- Fulfillment of Good Corporate Governance implementation.

Dewan Komisaris melakukan self-assessment tahunan secara kolegial, dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners conducts an annual collegial self-assessment, taking into account the Company's overall performance and the effectiveness of its supervisory function.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:

- Kinerja finansial;
- Kinerja operasional;
- Kinerja penilaian pelanggan;
- Kehadiran dalam rapat; dan
- Ketaatan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi melakukan self-assessment tahunan atas kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Perseroan secara umum. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu dasar bagi proses penelaahan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja dilakukan secara internal oleh Perseroan, dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai fungsi dan kewenangan masing-masing.

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

The performance assessment criteria of the Board of Directors include:

- Financial performance;
- Operational performance;
- Customer evaluation performance;
- Meeting attendance; and
- Compliance with Good Corporate Governance implementation.

The Board of Directors conducts an annual self-assessment on the performance of each member of the Board of Directors as well as the Company's overall performance. The evaluation results then become one of the bases for the review process by the Nomination and Remuneration Committee.

Assessing Party

The performance assessment is conducted internally by the Company, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Nomination and Remuneration Committee in accordance with their respective functions and authorities.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasannya, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan melalui evaluasi atas pelaksanaan tugas, laporan kegiatan, dan kontribusi komite dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian meliputi:

- Kinerja sesuai penugasan;

The Board of Commissioners assesses the performance of the committees supporting the implementation of its supervisory duties, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Assessment Procedure

The assessment is conducted through an evaluation of the implementation of duties, activity reports, and the committees' contribution in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function.

Assessment Criteria

The assessment criteria include:

- Performance in accordance with assigned duties;

- Kompetensi; dan
- Pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Laporan dan pertanggungjawaban masing-masing komite merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pengawasan Dewan Komisaris.

- Competence; and
- Compliance with applicable provisions.

The reports and accountability of each committee form an inseparable part of the Board of Commissioners' supervisory report.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Direksi
Assessment of Functions Supporting the Board of Directors

Direksi melakukan penilaian terhadap fungsi-fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Prosedur Penilaian
Penilaian dilakukan melalui evaluasi terhadap pelaksanaan tugas, laporan kerja, dan kontribusi fungsi pendukung terhadap efektivitas pengelolaan Perseroan.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian meliputi:
- Kinerja sesuai penugasan;
- Kompetensi; dan
- Pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku

Direksi menilai bahwa fungsi-fungsi pendukung yang berada di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors assesses the functions supporting the implementation of its duties, including the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Assessment Procedure
The assessment is conducted through an evaluation of the execution of duties, work reports, and the contribution of supporting functions to the effectiveness of the Company's management.

Assessment Criteria
The assessment criteria include:
- Performance in accordance with assigned duties;
- Competence; and
- Compliance with applicable provisions.

The Board of Directors considers that the supporting functions under its supervision have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's internal provisions and the prevailing laws and regulations.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi dan remunerasi yang dilakukan secara terstruktur, objektif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan organisasi, kesinambungan kepemimpinan, kinerja Perseroan, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company implements nomination and remuneration policies in a structured, objective, and compliant manner in accordance with the prevailing laws and regulations. The implementation of nomination and remuneration functions takes into account organizational needs, leadership succession, the Company's performance, and the application of Good Corporate Governance principles.

Prosedur Nominasi
Nomination Procedure

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan pasar modal yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out through the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, applicable capital market regulations, and the Company's Articles of Association.

Sebelum diajukan dalam RUPS, setiap usulan terkait pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perpanjangan masa jabatan, maupun pengajuan calon baru terlebih dahulu dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi tersebut dilakukan secara independen dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, kompetensi, pengalaman, integritas, serta kesesuaian calon dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dan diputuskan dalam RUPS.

Prior to being submitted to the GMS, any proposal related to appointment, replacement, dismissal, extension of term of office, or nomination of new candidates is first evaluated by the Nomination and Remuneration Committee. Such evaluation is conducted independently by considering the Company's needs, competence, experience, integrity, and the candidate's compliance with the applicable requirements. Subsequently, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners to be submitted and resolved at the GMS.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi
Remuneration Procedure and Implementation

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara transparan melalui mekanisme RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Struktur remunerasi meliputi gaji atau honorarium, tunjangan, bonus/tantiem, dan/atau fasilitas lainnya sesuai dengan kebijakan Perseroan.

The determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out transparently through the GMS mechanism in accordance with the prevailing regulations. The remuneration structure includes salary or honorarium, allowances, bonuses/tantiem, and/or other benefits in accordance with the Company's policy.

Sebelum remunerasi ditetapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi secara independen dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, kinerja dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Perseroan, kondisi keuangan Perseroan, serta praktik remunerasi pada industri sejenis. Dalam hal RUPS mendelegasikan kewenangan penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris, maka penetapan dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prior to the determination of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee provides independent recommendations by taking into account several factors, including the duties and responsibilities of each member, performance and contribution to the achievement of the Company's objectives, the Company's financial condition, and remuneration practices in comparable industries. In the event that the GMS delegates the authority to determine remuneration to the Board of Commissioners, such determination shall be made based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure and Amount of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pengungkapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disajikan secara agregat sesuai dengan struktur remunerasi yang berlaku di Perseroan.

The disclosure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is presented on an aggregate basis in accordance with the remuneration structure applied by the Company.

Manajemen Management	**Gaji/Honorarium, termasuk THR** Salary/Honorarium, including Religious Holiday Allowance	**Fasilitas Lainnya** Other Benefits	**Bonus/Tantiem**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.415.810.143	-	572.910.000
Direksi Board of Directors	4.221.350.126	574.132.278	
Total			**7.784.202.574**

Struktur remunerasi yang diungkapkan di atas mencerminkan komponen remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku 2025, yang terdiri atas gaji/honorarium termasuk tunjangan hari raya, fasilitas lainnya, serta bonus/tantiem sesuai dengan kebijakan dan keputusan Perseroan.

The remuneration structure disclosed above reflects the remuneration components received by the Board of Directors and Board of Commissioners during financial year 2025, consisting of salary/honorarium including religious holiday allowance, other benefits, and bonus/tantiem in accordance with the Company's policies and resolutions.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not conduct business activities based on sharia principles as stipulated in the Company's Articles of Association. Therefore, the Company does not have a Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya dalam memastikan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal secara independen.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the supervisory function, particularly in ensuring the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, compliance with prevailing laws and regulations, as well as the independent execution of internal and external audits.

Sepanjang tahun buku 2025, terdapat perubahan komposisi Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dengan periode sebagai berikut:

During the 2025 financial year, there were changes in the composition of the Audit Committee as determined by the Board of Commissioners, with the following periods:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure
Sampai dengan Juni 2025 Until June 2025		
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021 - 2025
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021 - 2025
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021 - 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure
Sejak Juni 2025 Since June 2025		
Charles Christian Gandha	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2025 - 2030
Rizzah Fega Pratiwi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2025 - 2030
Julian Christopher Limantara	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2025 - 2030

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Achmad Widjaja
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	66 tahun 66 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Nomensen, Medan (1981) (Bachelor of Economics – Nomensen University, 1981) • *Master of Business Administration*, Belgium University/IEU (1982)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris, PT Industri Gula Nusantara (2011–2018) (Commissioner, PT Industri Gula Nusantara) • *Executive Director*, Ibris Holding Pte Ltd (2011–2018) • Komisaris Independen, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019–2022) (Independent Commissioner, PT Buana Lintas Lautan Tbk) • Presiden Komisaris, PT Netzme Kreasi Indonesia (2010–sekarang / present) (President Commissioner, PT Netzme Kreasi Indonesia) • Komisaris, Ibris Sugar Pte Ltd (2011–sekarang / present) (Commissioner, Ibris Sugar Pte Ltd) • Presiden Komisaris, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015–sekarang / present) (President Commissioner, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk) • Presiden Direktur, PT Prima Mustika Candra (2019–sekarang / present) (President Director, PT Prima Mustika Candra) • Presiden Komisaris dan Komisaris, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur (2022–sekarang / present) (President Commissioner and Commissioner, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 102/XII/21/BRNA tanggal 31 Desember 2021 hingga RUPST tahun 2025 Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 102/XII/21/BRNA dated December 31, 2021 until the 2025 AGM
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	• Komisaris Independen (Independent Commissioner) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2021-2025
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak secara independen sesuai ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Acts independently in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015

Erry Setyawan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ekonomi (Akuntansi), Universitas Airlangga (1992) (Bachelor of Accounting, Universitas Airlangga)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Senior Manager Internal Audit, PT Bhakti Agung Propertindo Tbk • Manager Internal Audit, PT Integra Sinergi Abadi • Partner, KKP Soegiyo (Partner, Public Accounting Firm) • Auditor, Djodi & Rekan; Ernst & Young; Arthur Andersen (Auditor roles)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 102/XII/21/BRNA tanggal 31 Desember 2021 hingga RUPST tahun 2025 Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 102/XII/21/BRNA dated December 31, 2021 until the 2025 AGM
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2021-2025
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak secara independen sesuai ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Acts independently in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015

Budianto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	44 tahun 44 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ekonomi (Akuntansi), Universitas Tarumanagara (2003) (Bachelor of Accounting)
Riwayat Jabatan Work Experience	• *Finance & Accounting Manager*, PT SMART Tbk • *Internal Audit Assistant Manager*, PT SMART Tbk • *Internal Audit Supervisor* di berbagai perusahaan *(Internal Audit Supervisor in various companies)* • Senior Auditor
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 102/XII/21/BRNA tanggal 31 Desember 2021 hingga RUPS Tahunan tahun 2025 Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 102/XII/21/BRNA dated 31 December 2021 until the 2025 Annual GMS
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2021-2025
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak secara independen sesuai ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Acts independently in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015

Charles Christian Gandha
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Bachelor of Science in Computer & Electrical Engineering*, Texas A&M University (1999) • *Master of Science in Software Engineering*, Brandeis University
Riwayat Jabatan Work Experience	• *Software Engineer*, EMC Corporation (1999–2004) • *SPV Business Development*, PT Scientek Computindo (2004–2013) • Presiden Direktur, PT Lasmana Swasti Prashida (2008–2023) (President Director) • Partner, InvestIdea (2011–sekarang / present)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 106/VI/25/BRNA tanggal 18 Juni 2025 hingga RUPS Tahunan tahun 2030 Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 106/VI/25/BRNA dated 18 June 2025 until the 2030 Annual GMS
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Komisaris Independen Independent Commissioner
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2025-2030
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak secara independen sesuai ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Acts independently in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015

Rizzah Fega Pratiwi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	36 tahun 36 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ekonomi (Akuntansi), Universitas Negeri Malang (2014) (Bachelor of Accounting)
Riwayat Jabatan Work Experience	• *Manager Accounting*, PT Satoria Agro Industri • *Head of Accounting*, Multicraft Indonesia • *Head of Finance*, Accounting & Tax, KSR Tulip • *Head of Finance*, Accounting & Tax, Lintas Tujuh Benua • *Head of Finance*, Accounting & Tax, PT Berdikari Meubel Nusantara (BUMN) • *Head of Finance & Accounting*, Lippo Malls Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 106/VI/25/BRNA tanggal 18 Juni 2025 hingga RUPS Tahunan tahun 2030 Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 106/VI/25/BRNA dated 18 June 2025 until the 2030 Annual GMS
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2025-2030
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak secara independen sesuai ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Acts independently in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015

Julian Christoper Limantara
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	25 tahun 25 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	
Riwayat Jabatan Work Experience	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 106/VI/25/BRNA tanggal 18 Juni 2025 hingga RUPS Tahunan tahun 2030 Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 106/VI/25/BRNA dated 18 June 2025 until the 2030 Annual GMS
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2025-2030
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak secara independen sesuai ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Acts independently in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit
Training and/or Competency Development of the Audit Committee

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

During the 2025 financial year, there were no training and/or competency development programs attended by the members of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit dan peraturan yang berlaku. Kebijakan rapat Komite Audit mengatur bahwa rapat dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

In carrying out its duties, the Audit Committee holds meetings on a regular basis in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter and prevailing regulations. The Audit Committee meeting policy stipulates that meetings shall be held at least 1 (one) time every 3 (three) months.

Pada tahun buku 2025, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, yang terdiri atas 2 (dua) kali rapat pada periode Januari–Juni 2025 dan 2 (dua) kali rapat pada periode Juni–Desember 2025, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In the 2025 financial year, the Audit Committee held 4 (four) meetings, consisting of 2 (two) meetings in the January–June 2025 period and 2 (two) meetings in the June–December 2025 period, with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance	Periode Period
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2	2	100%	Januari-Juni 2025 January-June 2025
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%	Januari-Juni 2025 January-June 2025
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%	Januari-Juni 2025 January-June 2025
Charles Christian Gandha	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2	2	100%	Juni-Desember 2025 June-December 2025
Rizzah Fega Pratiwi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%	Juni-Desember 2025 June-December 2025
Julian Christopher	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%	Juni-Desember 2025 June-December 2025

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku 2025
Implementation of Audit Committee Activities in the 2025 Financial Year

Selama tahun buku 2025, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan yang selaras dengan ruang lingkup tugasnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan integritas pelaporan keuangan serta efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2025 meliputi antara lain:

- Melakukan penelaahan atas hasil audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan
- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahun serta Laporan Keuangan Triwulanan yang tidak diaudit
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- Menelaah efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan serta memberikan masukan untuk perbaikan yang diperlukan

During the 2025 financial year, the Audit Committee carried out various oversight activities in line with its roles and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter. These activities were conducted on an ongoing basis to ensure the integrity of financial reporting as well as the effectiveness of the Company's internal control system and risk management.

The Audit Committee's activities throughout 2025 included, among others:

- Reviewed the results of the audit of the Company's Annual Financial Statements
- Reviewed the Company's interim and quarterly unaudited financial statements
- Evaluated the performance of external audit services and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm
- Reviewed the effectiveness of the Company's internal control system and provided recommendations for improvement where necessary

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan
- Melakukan evaluasi atas tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Memberikan pandangan dan masukan yang independen kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan.

- Reviewed the implementation of the Company's risk management practices
- Assessed the Company's compliance with applicable laws and regulations
- Provided independent views and advice to the Board of Commissioners to support decision-making processes

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai perangkat pendukung Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa proses nominasi dan kebijakan remunerasi di Perseroan dilaksanakan secara objektif, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. Keberadaan Komite ini berperan penting dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan, kualitas tata kelola, serta penerapan sistem remunerasi yang mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab, dan prinsip kewajaran.

The Nomination and Remuneration Committee was established as a supporting organ of the Board of Commissioners to ensure that nomination processes and remuneration policies within the Company are implemented objectively, measurably, and in line with the Company's long-term interests. The Committee plays an important role in maintaining leadership continuity, governance quality, and the implementation of a remuneration system that takes into account performance, responsibilities, and fairness principles.

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut:

During the 2025 financial year, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee, with the following composition:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Tenure
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2025-2030
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2025-2030
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2025-2030

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

Achmad Widjaja
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	66 tahun 66 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi, Universitas Nomensen, Medan (1981) (Bachelor of Economics – Nomensen University, 1981) • *Master of Business Administration,* Belgium University/IEU (1982)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris, PT Industri Gula Nusantara (2011–2018) (Commissioner, PT Industri Gula Nusantara) • *Executive Director*, Ibris Holding Pte Ltd (2011–2018) • Komisaris Independen, PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019–2022) (Independent Commissioner, PT Buana Lintas Lautan Tbk) • Presiden Komisaris, PT Netzme Kreasi Indonesia (2010–sekarang / present) (President Commissioner, PT Netzme Kreasi Indonesia) • Komisaris, Ibris Sugar Pte Ltd (2011–sekarang / present) (Commissioner, Ibris Sugar Pte Ltd) • Presiden Komisaris, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015–sekarang / present) (President Commissioner, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk) • Presiden Direktur, PT Prima Mustika Candra (2019–sekarang / present) (President Director, PT Prima Mustika Candra) • Presiden Komisaris dan Komisaris, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur (2022–sekarang / present) (President Commissioner and Commissioner, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 108/VI/25/BRNA tanggal 18 Juni 2025 hingga RUPST 2030 Board of Commissioners Decree No. 108/VI/25/BRNA dated June 18, 2025 until the 2030 AGM
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	• Komisaris Independen (Independent Commissioner) • Ketua Komite Audit (Chairman of Audit Committee)
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2025-2030
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak independen dan bebas dari benturan kepentingan Acts independently and free from conflict of interest

Adrian Koesnendar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	49 tahun 49 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Industri, ITB (Bachelor of Industrial Engineering) • *Master of Science*, Worcester Polytechnic Institute
Pengalaman Kerja Work Experience	• VP Sales & Business Development, PT Multi Harapan Utama (2004–2010) • CEO, PT Maju Jaya Sarana Grafika (2010–2018) • VP Business Development, Halodoc (2019–2023) • Direktur, PT Invicta Lintas Sarana (2019–sekarang / present) • Komisaris, PT Medika Bina Investama (2022–sekarang / present)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 108/VI/25/BRNA tanggal 18 Juni 2025 hingga RUPST 2030 Board of Commissioners Decree No. 108/VI/25/BRNA dated June 18, 2025 until the 2030 AGM
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Komisaris Independen (Independent Commissioner)
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2025-2030
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak independen dan bebas dari benturan kepentingan Acts independently and free from conflict of interest

Erlia Shintarini
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Uraian Description	**Keterangan** Details
Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman (1998) (Bachelor of Economics)
Pengalaman Kerja Work Experience	• HR Executive, PT Avery Dennison (2000–2004) • HRD Supervisor, PT Texmaco Jaya (1998–2004) • HR&GA Manager Perseroan (2009–sekarang / present) • Direktur, PT Quantex (2013–sekarang / present)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 108/VI/25/BRNA tanggal 18 Juni 2025 hingga RUPST 2030 Board of Commissioners Decree No. 108/VI/25/BRNA dated June 18, 2025 until the 2030 AGM
Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Positions in the Company	Komisaris Independen (Independent Commissioner)
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	2025-2030
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Bertindak independen dan bebas dari benturan kepentingan Acts independently and free from conflict of interest

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Training and/or Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

During the 2025 financial year, there were no training and/or competency development programs attended by the members of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Fungsi Nominasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi, kriteria, dan proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris
- Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengusulkan program pengembangan kompetensi
- Mengusulkan kandidat Direksi dan Komisaris kepada RUPS

Fungsi Remunerasi
- Memberikan rekomendasi terkait struktur dan kebijakan remunerasi
- Melakukan evaluasi kesesuaian remunerasi dengan kinerja

The Nomination and Remuneration Committee performs nomination and remuneration functions with the following scope:

Nomination Function
- Provide recommendations regarding composition, criteria, and nomination process of Boards
- Evaluate performance of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Propose competency development programs
- Propose candidates to the GMS

Remuneration Function
- Recommend remuneration structure and policy
- Assess alignment of remuneration with performance

Piagam Komite
Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Nomination and Remuneration Committee has established a Committee Charter which serves as a guideline in performing its duties and responsibilities.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa rapat dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings on a regular basis in accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee meeting policy stipulates that meetings shall be held at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Pada tahun buku 2025, Komite Audit telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In the 2025 financial year, the Audit Committee held 3 (three) meetings with the following attendance level:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran** Attendance
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun Buku 2025
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in the 2025 Financial Year

Selama tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan penyempurnaan kebijakan nominasi dan remunerasi, serta memastikan kesesuaian komposisi dan kompetensi organ Perseroan dengan kebutuhan strategis dan perkembangan usaha Perseroan.

During the 2025 financial year, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities focusing on the evaluation and refinement of nomination and remuneration policies, as well as ensuring that the composition and competencies of the Company's governing bodies are aligned with the Company's strategic needs and business developments.

Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 meliputi antara lain:

The activities of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 included, among others:

- Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi yang berlaku untuk tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan
- Menyusun dan mempersiapkan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi untuk tahun buku 2025
- Melakukan evaluasi atas komposisi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk kesesuaian kriteria dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

- Evaluated the remuneration policies applicable for the 2024 financial year, taking into account the Company's condition and performance
- Prepared and formulated recommendations regarding nomination and remuneration policies for the 2025 financial year
- Reviewed the composition of expertise of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the suitability of selection criteria for members of the Boards

KOMITE LAIN
OTHER COMMITTEES

Perseroan tidak memiliki komite lain selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Direksi maupun Dewan Komisaris.

The Company does not have any other committees apart from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to support the functions and duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi tambahan terkait komite lain yang perlu diungkapkan pada tahun buku 2025.

Accordingly, there is no additional information regarding other committees to be disclosed for the 2025 financial year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary plays a strategic role in ensuring the Company's compliance with capital market regulations and supporting the implementation of good corporate governance. In addition, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders.

Pada tahun buku 2025, terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

In the 2025 financial year, there was a change in the Corporate Secretary position as follows:

Nama Name	**Masa Jabatan** Tenure
Dewi Hartanti	Menjabat sampai dengan September 2025 Served until September 2025
Benedikta Maritza	Menjabat sejak September 2025 Served since September 2025

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Dewi Hartanti
Sekretaris Perusahaan (sampai September 2025)
Corporate Secretary Profile (until September 2025)

Uraian Description	**Keterangan** Details
Domisili Domicile	Surabaya
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 008-1/II/18/BRNA tanggal 14 Februari 2018 Board of Directors Decree dated February 14, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1994) (Bachelor of Chemical Engineering, ITB) • Magister Manajemen Teknik (Industrial Management), Institut Teknologi Surabaya (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Sekretaris Perusahaan, Perseroan (2018–2025) (Corporate Secretary, the Company) • PT Lamipak Primula Indonesia (2009–2019) • PT Philips Indonesia (2006–2009) • PT Mattel Indonesia (1994–2004) • PT Quantex (2017–2021)

Benedikta Maritza
Sekretaris Perusahaan (sejak September 2025)
Corporate Secretary Profile (since September 2025)

Uraian Description	**Keterangan** Details
Domisili Domicile	Surabaya
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 144/IX/2025/BRNA tanggal 9 September 2025 Board of Directors Decree dated September 9, 2025
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Universitas Katolik Widya Mandala (2002) (Bachelor of Accounting)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Sekretaris Perusahaan, Perseroan (2025–sekarang / present) • Direktur Perseroan (Juni 2025) (Director of the Company) • Director Finance & Accounting (2021–sekarang / present) • PT Aditi Jaya Makmur (2018–2021) • PT Integra Sinergi Abadi (2018–2021) • PT United Motors Centre (2018–2021) • PT Syspex Multitech (2016–2017)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, khususnya terkait regulasi pasar modal, tata kelola perusahaan, serta keberlanjutan.

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively participated in various training programs to enhance competencies, particularly in capital market regulations, corporate governance, and sustainability.

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Program	Durasi (Jam) Duration (Hours)
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	31 Juli 2025 July 31, 2025	Pendalaman POJK No. 14 Tahun 2025 tentang RUPS Elektronik Deepening POJK No. 14/2025 on Electronic GMS	2
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Efektivitas Pemanfaatan Teknologi dalam POJK 14/2025 Technology Utilization in POJK 14/2025	2
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	20 Agustus 2025 August 20, 2025	*GHG Protocol in Practice*	2
ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*)	19 September 2025 September 19, 2025	*Tax for Non-Tax*	2
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	19 September 2025 September 19, 2025	*IFRS S2 Governance*	1,5
ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*)	30 September 2025 September 30, 2025	Pendalaman POJK RUPS Elektronik Deepening Electronic GMS Regulation	1
ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*)	14 Oktober 2025 October 14, 2025	POJK No. 9 Tahun 2025 OJK Regulation No. 9/2025	2
IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	14 Oktober 2025 October 14, 2025	PSAK Update	1,5
ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	*Cyber Security dalam GCG*	1,5
ICSA (*Indonesian Corporate Secretary Association*)	13 November 2025 November 13, 2025	*IFRS Update*	2
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	17 Desember 2025 December 17, 2025	Strategic Corporate Secretary	7
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	19 Desember 2025 December 19, 2025	Kewajiban Pelaporan Saham Share Reporting Obligations	

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- Bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan

Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

- Acts as a coordinator in planning, executing, and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and its stakeholders to create better understanding, harmonious relationships, and community support for the Company

- Bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat guna mendukung kinerja dan citra Perseroan
- Merencanakan dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, serta pertemuan dengan pemegang saham, investor, analis, dan media
- Menyimpan dan mendokumentasikan seluruh kegiatan Perseroan, khususnya yang dapat menjadi bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi tertentu akibat kebijakan Perseroan atau menghadapi sengketa hukum
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan di bidang Pasar Modal

- Acts as the Company's liaison, particularly in establishing communication with external parties to convey the Company's messages appropriately in order to support its performance and reputation
- Plans and organizes meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, as well as meetings with shareholders, investors, analysts, and the media
- Maintains and documents all Company activities, particularly those that may serve as supporting evidence should the Company face certain conditions due to its policies or be involved in legal disputes
- Keeps abreast of capital market developments, particularly prevailing regulations, and provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding capital market requirements

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Corporate Secretary Duties Implementation in 2025

Selama tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai tugas yang mendukung kepatuhan dan komunikasi Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tugas tersebut antara lain meliputi:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Menyampaikan paparan publik dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik
- Memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan berkala dan insidentil
- Memantau perkembangan regulasi di bidang pasar modal dan memberikan rekomendasi kepada manajemen
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya
- Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan komite

During the 2025 financial year, the Corporate Secretary carried out various duties to support compliance and communication with stakeholders.

These duties included, among others:

- Organized the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with regulations
- Delivered public expose and disclosure to regulators and the public
- Ensured fulfillment of periodic and incidental reporting obligations
- Monitored regulatory developments and provided recommendations to management
- Acted as liaison with OJK, IDX, shareholders, and stakeholders
- Coordinated meetings of the Boards and Committees

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan fungsi independen dalam Perseroan yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit Unit is an independent function within the Company that assists the Board of Directors in ensuring the effectiveness of internal control systems, risk management, and the implementation of good corporate governance.

Unit Audit Internal melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif dan independen, serta berperan dalam memberikan nilai tambah melalui rekomendasi perbaikan atas proses bisnis Perseroan.

The Internal Audit Unit performs its supervisory function objectively and independently, and plays a role in adding value through recommendations for improving the Company's business processes.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile

Arisyudi Hartanto
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Keterangan Description	**Uraian** Details
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 020/V/20/BRNA tanggal 28 Mei 2020 Board of Directors Decree dated May 28, 2020
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Tax Supervisor*, PT Lamipak Primula Indonesia (2016–2018) • *Tax Supervisor*, PT Eratex Djaja Tbk (2007–2016)

Kualifikasi dan Serifikasi Profesi serta Pelatihan
Professional Qualifications, Certifications, and Training

Kepala Unit Audit Internal Perseroan tidak memiliki sertifikasi profesi audit internal pada tahun buku 2025. Selain itu, selama tahun buku 2025, tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal.

The Head of the Internal Audit Unit did not hold any professional certification in internal audit as of the 2025 financial year. In addition, during the 2025 financial year, there were no training and/or competency development programs attended by the Head of the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan
Structure and Position

Unit Audit Internal berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, serta dalam pelaksanaan tugasnya berada di bawah pengawasan Komite Audit.

The Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and, in performing its duties, operates under the supervision of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan tata kelola perusahaan
- Memberikan penilaian serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit internal kepada Direktur Utama, termasuk tindak lanjut atas temuan audit
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- Assist the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the Company's internal control system
- Evaluate the implementation of risk management and corporate governance practices
- Provide assessments and recommendations to improve operational effectiveness and efficiency
- Prepare and submit internal audit reports to the President Director, including follow-up on audit findings
- Coordinate with the Audit Committee to enhance oversight quality

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Charter

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Internal Audit Unit has established an Internal Audit Charter which serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025
Implementation of Internal Audit Activities in 2025

Selama tahun buku 2025, Unit Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan audit dan pengawasan guna mendukung peningkatan efektivitas operasional dan pengendalian internal Perseroan.

During the 2025 financial year, the Internal Audit Unit carried out various audit and supervisory activities to support the improvement of operational effectiveness and internal controls.

Kegiatan tersebut antara lain meliputi:

- Pelaksanaan audit internal atas aktivitas operasional Perseroan
- Evaluasi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku
- Pengawasan terhadap tindak lanjut atas temuan audit
- Pelaksanaan koordinasi dengan manajemen terkait hasil audit dan rekomendasi perbaikan

These activities included, among others:

- Conducted internal audits on the Company's operational activities
- Evaluated existing Standard Operating Procedures
- Monitored follow-up actions on audit findings
- Coordinated with management regarding audit results and improvement recommendations

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Keuangan, Operasional, dan Kepatuhan
Financial, Operational, and Compliance Controls

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan aktivitas operasional dilakukan secara hati-hati, transparan, dan akuntabel. Sistem ini didukung oleh penerapan prinsip dual control, di mana setiap keputusan dan persetujuan dilakukan oleh paling sedikit dua pihak yang berwenang.

The Company implements an internal control system designed to ensure that all decision-making processes and operational activities are conducted prudently, transparently, and accountably. This system is supported by the implementation of the dual control principle, whereby each decision and approval involves at least two authorized parties.

Pengaturan kewenangan dalam Perseroan ditetapkan berdasarkan skala dan lingkup transaksi melalui mekanisme Limit of Authority (LoA) yang berlaku. Persetujuan atas transaksi, termasuk pengeluaran dana, dilakukan secara berjenjang sesuai dengan nilai dan tingkat risiko transaksi, mulai dari pejabat setingkat Manajer hingga Direksi dan Dewan Komisaris untuk transaksi yang bersifat material atau strategis.

The Company establishes its authority framework based on the scale and scope of transactions through the applicable Limit of Authority (LoA). Approvals for transactions, including fund disbursements, are conducted hierarchically in accordance with the transaction value and risk level, ranging from managerial level to the Board of Directors and Board of Commissioners for material or strategic transactions.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh tindakan yang bersifat eksekusi berada di bawah pengawasan dan persetujuan Direksi. Sementara itu, hubungan Perseroan dengan perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pengaturan kewenangan Direksi.

In daily operational activities, all execution-related actions are carried out under the supervision and approval of the Board of Directors. Meanwhile, the Company's relationships with banks and other financial institutions are conducted in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association, including the allocation of authority within the Board of Directors.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of Internal Control System

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses evaluasi ini dilaksanakan oleh Unit Audit Internal melalui kegiatan audit dan penelaahan terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan Perseroan.

The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control system to ensure that it operates in accordance with its intended objectives and complies with applicable laws and regulations. This evaluation process is carried out by the Internal Audit Unit through audit activities and reviews of various operational and financial aspects of the Company.

Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

The results of these evaluations are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners as a basis for decision-making and continuous improvement of the internal control system.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

Manajemen Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang memadai merupakan elemen penting dalam mendukung efektivitas operasional serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh pada seluruh lini kegiatan usaha Perseroan.

The Company's management believes that an adequate internal control system is a key element in supporting operational effectiveness and the implementation of good corporate governance. Therefore, the internal control system is applied comprehensively across all business activities of the Company.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dijalankan secara konsisten dan efektif, sesuai dengan kebutuhan operasional serta ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal serta para pimpinan unit kerja yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the internal control system is implemented consistently and effectively, in line with operational needs and applicable regulations. In carrying out this responsibility, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and heads of respective departments who oversee compliance with internal policies and procedures.

Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Direksi berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, performs an independent oversight function to ensure that the internal control system implemented by the Board of Directors operates effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Untuk tahun buku 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah memadai dan mampu mendukung terciptanya proses bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan kesesuaian sistem dengan perkembangan usaha dan perubahan regulasi.

For the 2025 financial year, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's internal control system is adequate and capable of supporting transparent, accountable, and sustainable business processes. The Company also continuously conducts periodic evaluations to ensure that the system remains aligned with business developments and regulatory changes.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Overview of Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian tujuan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

In conducting its business activities, the Company is exposed to various risks that may affect its performance and achievement of business objectives. Therefore, the Company implements a structured and integrated risk management system as part of its efforts to ensure business sustainability.

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang dituangkan dalam pedoman internal, yang secara berkala ditinjau dan disesuaikan dengan dinamika usaha serta perkembangan regulasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi risiko dapat diidentifikasi, diukur, dimitigasi, dan dipantau secara efektif.

The Company has established risk management policies and procedures outlined in internal guidelines, which are periodically reviewed and adjusted in line with business dynamics and regulatory developments. This approach aims to ensure that potential risks are effectively identified, measured, mitigated, and monitored.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Overview of Risk Management System

Perseroan mengidentifikasi berbagai jenis risiko utama yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha, beserta langkah mitigasi yang diterapkan, antara lain sebagai berikut:

The Company has identified key risks that may affect its business activities, along with the corresponding mitigation measures, as follows:

Risiko Ekonomi Regional/Global
Perubahan kondisi ekonomi global dan regional dapat berdampak pada permintaan pasar dan kinerja Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan meningkatkan fleksibilitas dan adaptabilitas organisasi, termasuk melakukan penyesuaian struktur organisasi agar lebih responsif terhadap perubahan.

Regional/Global Economic Risk
Changes in global and regional economic conditions may impact market demand and the Company's performance. To manage this risk, the Company enhances organizational flexibility and adaptability, including adjusting its organizational structure to be more responsive to changes.

Risiko Bahan Baku
Harga bahan baku yang sebagian besar berbasis minyak bumi dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia. Perseroan melakukan pengendalian atas pembelian dan penggunaan bahan baku, melakukan diversifikasi pemasok, serta menerapkan substitusi material dengan kualitas setara. Selain itu, Perseroan menjaga tingkat persediaan yang memadai untuk mengantisipasi kendala pasokan.

Raw Material Risk
Raw material prices, which are largely petroleum-based, are influenced by fluctuations in global oil prices. The Company manages this risk by controlling procurement and usage, diversifying suppliers, implementing material substitution of equivalent quality, and maintaining adequate inventory levels to anticipate supply disruptions.

Risiko Persaingan dan Teknologi
Meningkatnya persaingan industri serta perkembangan teknologi menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi, kualitas produk, dan layanan. Perseroan melakukan investasi pada fasilitas produksi modern, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta mengikuti perkembangan teknologi melalui berbagai sumber informasi dan kerja sama dengan pihak eksternal.

Competition and Technology Risk
Increasing industry competition and technological advancements require the Company to continuously improve efficiency, product quality, and services. The Company invests in modern production facilities, enhances human resource competencies, and keeps abreast of technological developments through various sources and external collaborations.

Risiko Keuangan
Perseroan mengelola beberapa risiko keuangan utama sebagai berikut:

Financial Risks
The Company manages several key financial risks, including:

Risiko Kredit
Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pelanggan yang ketat serta melakukan pemantauan piutang secara berkelanjutan. Penempatan dana dilakukan pada bank dengan reputasi baik.

Credit Risk
The Company applies strict customer selection policies and continuously monitors receivables. Funds are placed in reputable banks.

Risiko Nilai Tukar
Perseroan melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang asing serta memantau pergerakan nilai tukar secara aktif.

Foreign Exchange Risk
The Company aligns foreign currency inflows and outflows and actively monitors exchange rate movements.

Risiko Suku Bunga
Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pelanggan yang ketat serta melakukan pemantauan piutang secara berkelanjutan. Penempatan dana dilakukan pada bank dengan reputasi baik.

Interest Rate Risk
The Company manages its loan structure at competitive interest rates and monitors interest rate movements.

Risiko Likuiditas
Perseroan menjaga kecukupan kas dan akses pendanaan untuk memastikan pemenuhan kewajiban yang jatuh tempo.

Liquidity Risk
The Company maintains sufficient cash and funding access to meet its obligations when due

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of Risk Management System

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa seluruh risiko yang relevan telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai. Proses evaluasi dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan serta penelaahan terhadap implementasi kebijakan manajemen risiko.

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system to ensure that all relevant risks have been properly identified and managed. This evaluation is conducted through continuous monitoring and review of the implementation of risk management policies.

Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan strategi mitigasi risiko guna meningkatkan ketahanan dan kinerja Perseroan.

The results of these evaluations serve as a basis for refining risk mitigation strategies to enhance the Company's resilience and performance.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Management Statement on the Adequacy of Risk Management System

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah mencakup aspek-aspek risiko utama yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Upaya mitigasi risiko yang dilakukan dinilai telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Company's management is of the view that the implemented risk management system has covered the key risks relevant to the Company's business activities. The risk mitigation efforts are considered to have been effective and have contributed positively to the Company's performance and business sustainability.

Direksi, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, terus memastikan bahwa sistem manajemen risiko dijalankan secara konsisten dan disesuaikan dengan perkembangan usaha serta perubahan lingkungan eksternal.

The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, continuously ensures that the risk management system is implemented consistently and adapted to business developments and external changes.

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Pada tahun buku 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material terhadap kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan.

In the 2025 financial year, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not involved in any legal cases that had a material impact on the Company's financial condition or business continuity.

Dengan demikian, tidak terdapat pokok perkara, status penyelesaian, maupun dampak yang perlu diungkapkan dalam laporan ini.

Accordingly, there are no case details, settlement status, or impacts to be disclosed in this report.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun buku 2025, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak dikenakan sanksi administratif maupun sanksi lainnya oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

In the 2025 financial year, the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors were not subject to any administrative sanctions or other penalties imposed by the Financial Services Authority or other authorities.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jenis sanksi, pihak yang dikenakan sanksi, maupun dampaknya terhadap Perseroan yang perlu diungkapkan dalam laporan ini.

Accordingly, there is no information regarding the type of sanctions, parties subject to sanctions, or their impact on the Company to be disclosed in this report.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (*Code of Business Conduct and Ethics*) yang menjadi pedoman bagi seluruh organ Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha secara profesional, etis, dan bertanggung jawab.

As part of the implementation of good corporate governance, the Company has established a Code of Business Conduct and Ethics which serves as a guideline for all Company organs in conducting business activities in a professional, ethical, and responsible manner.

Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement*, dan *Customer Focus*, yang menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dan berkelanjutan.

The Company's Code of Conduct is based on its core values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus, which serve as the foundation for building a culture of integrity and sustainability.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of the Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencerminkan nilai-nilai I4C yang diterapkan dalam seluruh aktivitas operasional, sebagai berikut:

Integritas
Perseroan menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku dalam setiap kegiatan usaha.

Komunikasi
Perseroan mendorong komunikasi yang terbuka, transparan, dan konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Kolaborasi
Perseroan mengedepankan kerja sama yang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama secara optimal.

Fokus kepada Pelanggan
Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perbaikan Berkelanjutan
Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam proses bisnis dan kualitas sumber daya.

The key principles of the Company's Code of Conduct reflect the I4C values applied across all operational activities, as follows:

Integrity
The Company upholds honesty, ethics, and compliance with applicable laws and regulations in all business activities.

Communication
The Company promotes open, transparent, and constructive communication with all stakeholders.

Collaboration
The Company fosters collaborative efforts to achieve shared goals effectively.

Customer Focus
The Company is committed to delivering high-quality products and services to meet customer needs.

Continuous Improvement
The Company continuously pursues innovation and improvement in business processes and resource quality.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik
Code of Conduct Dissemination and Enforcement

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan guna memastikan pemahaman dan implementasi yang efektif dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode, antara lain penyampaian materi kepada karyawan baru, publikasi internal seperti e-bulletin, serta pemasangan media komunikasi di lingkungan kerja yang memuat nilai-nilai perusahaan.

The Company consistently disseminates the Code of Conduct to all employees to ensure effective understanding and implementation in daily work activities.

Dissemination is carried out through various methods, including onboarding sessions for new employees, internal publications such as e-bulletins, and the display of communication media across the workplace containing the Company's core values.

Dalam rangka penegakan Kode Etik, Perseroan menetapkan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan serta melakukan pengawasan terhadap implementasinya guna memastikan kepatuhan terhadap standar etika yang telah ditetapkan.

In enforcing the Code of Conduct, the Company establishes behavioral guidelines that must be adhered to by all employees and monitors their implementation to ensure compliance with established ethical standards.

Penerapan Kode Etik
Applicability of the Code of Conduct

Kode Etik Perilaku Bisnis berlaku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk entitas anak, sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Code of Business Conduct and Ethics applies to all employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners, including subsidiaries, as a guideline in carrying out their duties and responsibilities.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION

Sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan loyalitas serta mendorong pencapaian kinerja jangka panjang, Perseroan sebelumnya telah memiliki program kompensasi berbasis saham melalui skema Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) yang ditujukan bagi manajemen dan karyawan terpilih.

As part of its strategy to enhance loyalty and encourage long-term performance, the Company previously implemented a share-based compensation program through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP), aimed at selected management and employees.

Program MESOP tersebut telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2017 sebagai bentuk penyelarasan kepentingan antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham.

The MESOP program was approved at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2017, as an effort to align the interests of management, employees, and shareholders.

Informasi Program MESOP
MESOP Program Information

Keterangan Description	**Uraian** Detail
Jumlah Saham/Opsi Number of Shares/Options	Maksimal 22.000.000 saham (Maximum of 22,000,000 shares) terdiri dari: • Grant I: 10.000.000 saham (10,000,000 shares) • Grant II: 12.000.000 saham (12,000,000 shares)
Jangka Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Persyaratan Peserta Eligibility Criteria	Periode pelaksanaan dimulai pada 1 Mei 2018 hingga 1 November 2021, dengan pelaksanaan *exercise window* sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 tahun The exercise period commenced on May 1, 2018 and ended on November 1, 2021, with exercise windows twice per year
Harga Pelaksanaan Exercise Price	Rp1.150 per saham Rp1,150 per share

Pelaksanaan Program
Program Implementation

Selama periode pelaksanaan program MESOP, tidak terdapat manajemen maupun karyawan yang menggunakan hak opsi saham yang diberikan. Oleh karena itu, tidak terdapat penambahan saham baru yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dari program tersebut.

During the implementation period of the MESOP program, no management or employees exercised their stock options. Accordingly, there were no additional shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange under this program.

Perseroan memandang bahwa hal tersebut merupakan bagian dari pertimbangan masing-masing individu dalam mengambil keputusan investasi, yang juga dipengaruhi oleh kondisi pasar pada saat periode pelaksanaan program berlangsung.

The Company views this as part of individual considerations in making investment decisions, which may also have been influenced by market conditions during the program period.

Status Program pada Tahun 2025
Program Status in 2025

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berbasis saham yang masih berjalan.

As of the 2025 financial year, the Company does not have any ongoing share-based long-term compensation programs.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
DISCLOSURE POLICY ON SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Disclosure Policy

Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaporan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan kebijakan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib menyampaikan laporan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan serta menyediakan informasi yang memadai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company implements a disclosure policy regarding share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority regulations concerning the reporting of share ownership and/or any changes in share ownership of public companies.

Under this policy, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares with voting rights, either directly or indirectly, are required to report their ownership and any changes in share ownership to the Financial Services Authority no later than 3 (three) working days after the transaction occurs.

This policy aims to ensure transparency and accountability in the Company's management and to provide adequate information to shareholders and other stakeholders.

Pelaksanaan Kebijakan
Implementation of the Policy

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, tidak terdapat kewajiban pelaporan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku 2025.

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners owned shares in the Company, either directly or indirectly. Accordingly, there were no reporting obligations regarding share ownership or changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the 2025 financial year.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established a Whistleblowing System as a mechanism for stakeholders to report alleged violations of Company regulations, Code of Conduct, or applicable laws and regulations.

Penerapan sistem ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The implementation of this system reflects the Company's commitment to enhancing transparency, accountability, and good corporate governance practices.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Reporting Mechanism

Laporan pelanggaran dapat disampaikan oleh pemangku kepentingan melalui sarana sebagai berikut:

- Email: hotline@berlina.co.id
- Penyampaian langsung kepada pihak yang berwenang di lingkungan Perseroan

Reports of violations may be submitted by stakeholders through the following channels:

- Email: hotline@berlina.co.id
- Direct reporting to authorized personnel within the Company

Perlindungan bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas serta informasi yang disampaikan, sehingga pelapor dapat menyampaikan laporan secara aman tanpa adanya tekanan atau risiko yang merugikan.

The Company provides protection to whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity and the information submitted, allowing reports to be made safely without fear of retaliation or adverse consequences.

Penanganan Pengaduan
Handling of Reports

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan investigasi untuk memastikan kebenaran informasi yang disampaikan. Perseroan melakukan pengumpulan data dan bukti pendukung secara objektif sebelum menentukan langkah tindak lanjut.

Each report received is followed up through verification and investigation processes to ensure the validity of the information. The Company collects relevant data and supporting evidence objectively before determining further actions.

Apabila laporan terbukti, Perseroan akan mengambil tindakan sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

If the report is proven, the Company will take appropriate actions in accordance with internal policies and applicable regulations.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Responsible Party for Handling Reports

Pengelolaan dan penanganan laporan pelanggaran dilakukan oleh pihak internal Perseroan yang berwenang, dengan pelaporan hasil penanganan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The management and handling of whistleblowing reports are carried out by authorized internal parties within the Company, with the results reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2025
Whistleblowing Cases in 2025

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran yang tersedia.

In the 2025 financial year, the Company did not receive any reports through the whistleblowing system.

Dengan demikian, tidak terdapat pengaduan yang diproses maupun tindak lanjut yang dilakukan selama periode pelaporan.

Accordingly, there were no cases processed nor follow-up actions taken during the reporting period.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan memberantas segala bentuk praktik korupsi, penyuapan, gratifikasi, fraud, maupun bentuk pelanggaran lainnya dalam seluruh aktivitas operasional. Komitmen ini merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta integritas dalam menjalankan kegiatan usaha.

The Company is committed to preventing and eradicating all forms of corruption, bribery, gratification, fraud, and other misconduct across all operational activities. This commitment forms part of the implementation of good corporate governance and integrity in conducting business operations.

Kebijakan ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan terkait pemberantasan tindak pidana korupsi.

This policy is aligned with applicable laws and regulations in Indonesia, including those concerning the eradication of corruption.

Program dan Prosedur Anti Korupsi
Anti-Corruption Programs and Procedures

Dalam rangka mengendalikan risiko terjadinya praktik korupsi dan pelanggaran lainnya, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur yang terintegrasi dalam sistem tata kelola perusahaan, antara lain:

To mitigate the risk of corruption and other misconduct, the Company implements various policies and procedures integrated into its corporate governance framework, including:

- Penerapan Kode Etik Perilaku Bisnis yang mengatur standar perilaku seluruh insan Perseroan
- Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan
- Penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggara
- Penerapan pengendalian internal dan pengawasan berlapis dalam aktivitas operasional

- Implementation of a Code of Business Conduct governing ethical standards for all Company personnel
- Application of transparency and accountability principles in all business processes and decision-making
- Provision of a Whistleblowing System as a mechanism to report alleged violations
- Implementation of internal controls and layered supervision in operational activitie

Seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjunjung tinggi integritas serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya.

All employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners are required to uphold integrity and avoid any conflicts of interest in performing their duties.

Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi
Anti-Corruption Training and Awareness

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi nilai-nilai integritas dan etika kerja kepada karyawan sebagai bagian dari upaya pencegahan praktik korupsi. Sosialisasi ini dilakukan melalui internalisasi Kode Etik serta komunikasi internal di lingkungan kerja.

The Company continuously conducts awareness programs on integrity and ethical values for employees as part of its anti-corruption efforts. These are carried out through the internalization of the Code of Conduct and internal communication within the workplace.

Pengembangan Sistem Anti Korupsi
Anti-Corruption System Development

Hingga tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan pengembangan kebijakan serta prosedur yang ada guna memperkuat sistem pencegahan korupsi di masa mendatang.

As of the 2025 financial year, the Company has not obtained ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management System. The Company continuously evaluates and enhances its policies and procedures to strengthen its anti-corruption framework in the future.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi sebagai acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company refers to the Public Company Governance Guidelines as regulated by the Financial Services Authority, which consist of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations as a reference in implementing good corporate governance.

No.	Rekomendasi Recommendation	Status	Penjelasan Remarks
1	Pelaksanaan RUPS secara transparan Transparent implementation of GMS	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku Conducted in accordance with applicable regulations
2	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Attendance of Boards in GMS	Dilaksanakan Implemented	Kehadiran sesuai kebutuhan dan ketentuan Attendance in accordance with requirements
3	Penyampaian ringkasan risalah RUPS Disclosure of GMS summary	Dilaksanakan Implemented	Disampaikan kepada publik Disclosed to the public
4	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham Shareholder communication policy	Dilaksanakan Implemented	Melalui keterbukaan informasi Through disclosure mechanisms
5	Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners composition	Dilaksanakan Implemented	Memenuhi ketentuan independensi Meets independence requirements
6	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners meetings	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan secara berkala Conducted regularly
7	Penilaian kinerja Dewan Komisaris Performance evaluation of BOC	Dilaksanakan Implemented	Dilakukan secara internal Conducted internally
8	Kebijakan nominasi Dewan Komisaris BOC nomination policy	Dilaksanakan Implemented	Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Through NRC
9	Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris BOC remuneration policy	Dilaksanakan Implemented	Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Through NRC
10	Komposisi Direksi Board of Directors composition	Dilaksanakan Implemented	Sesuai kebutuhan Perseroan In line with Company needs
11	Pembagian tugas Direksi Division of duties of BOD	Dilaksanakan Implemented	Telah ditetapkan secara jelas Clearly defined
12	Rapat Direksi Board of Directors meetings	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan secara berkala Conducted regularly
13	Penilaian kinerja Direksi Performance evaluation of BOD	Dilaksanakan Implemented	Dilakukan secara internal Conducted internally
14	Kebijakan nominasi Direksi BOD nomination policy	Dilaksanakan Implemented	Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Through NRC
15	Kebijakan remunerasi Direksi BOD remuneration policy	Dilaksanakan Implemented	Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Through NRC
16	Keterbukaan informasi Disclosure policy	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan secara berkala Conducted periodically
17	Pelaporan kepemilikan saham Share ownership reporting	Dilaksanakan Implemented	Sesuai ketentuan OJK In accordance with OJK regulations
18	Sistem pengendalian internal Internal control system	Dilaksanakan Implemented	Telah diterapkan Implemented

No.	**Rekomendasi** Recommendation	**Status**	**Penjelasan** Remarks
19	Sistem manajemen risiko Risk management system	Dilaksanakan Implemented	Telah diterapkan Implemented
20	Sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system	Dilaksanakan Implemented	Telah tersedia Available
21	Kode etik Code of conduct	Dilaksanakan Implemented	Berlaku untuk seluruh insan Perseroan Applies to all personnel
22	Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	Dilaksanakan Implemented	Telah diterapkan Implemented
23	Penggunaan teknologi informasi Use of information technology	Dilaksanakan Implemented	Mendukung operasional Supports operations
24	Hubungan dengan pemangku kepentingan Stakeholder engagement	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan secara berkelanjutan Ongoing
25	Tanggung jawab sosial perusahaan Corporate social responsibility	Dilaksanakan Implemented	Dilaksanakan sesuai program Perseroan Implemented per Company programs

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

BAB | CHAPTER

4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAJEMEN DISCUSSION & ANALYSIS

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

1 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menyusun dan menyajikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang memuat kinerja dan inisiatif Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

As part of its commitment to sustainable finance implementation, the Company prepares and presents a Sustainability Report which outlines its performance and initiatives in economic, social, and environmental aspects.

Laporan Keberlanjutan tersebut disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Sustainability Report is prepared in accordance with applicable regulations and technical guidelines for sustainability reporting for public companies.

Pada tahun buku 2025, Perseroan menyajikan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan tersebut memuat informasi secara komprehensif mengenai strategi keberlanjutan, tata kelola keberlanjutan, serta kinerja keberlanjutan Perseroan.

In the 2025 financial year, the Company presents its Sustainability Report separately from the Annual Report. The report contains comprehensive information on sustainability strategy, sustainability governance, and sustainability performance.

Laporan Keberlanjutan tersebut disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan dan tersedia untuk diakses oleh pemangku kepentingan.

The Sustainability Report is submitted simultaneously with the Annual Report and is accessible to stakeholders.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BERLINA TBK

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENTS OF RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT BERLINA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berlina Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Berlina Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bekasi, 16 April 2026
Bekasi, April, 16th 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

David I Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adrian Koesnendar
Komisaris
Commissioner

Achmad Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Charles Christian Gandha
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur
President Director

Benedikta Maritza SE
Direktur
Director

PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

PT BERLINA Tbk
Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id
The Complete Plastic Processing Concept

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT BERLINA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 PT BERLINA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Pujihasana Wijaya	:	
	Alamat kantor / *Office address*	:	Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	:	
	Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card*	:	Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan	:	
	Nomor telepon / *Phone number*	:	021-89830160	:	
	Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur	:	
2.	Nama / *Name*	:	Benedikta Maritza	:	
	Alamat kantor / *Office address*	:	Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	:	
	Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID card*	:	Darmo Baru Timur 3/32 RT 003 RW 004 Sono Kwijenan, Sukomanunggal- Surabaya	:	
	Nomor telepon / *Phone number*	:	021-89830160	:	
	Jabatan / *Position*	:	Direktur	:	

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk (" the company") and it's Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and it's Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting*
3. *a. All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and it's Subsidiaries are completed and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and it's Subsidiaries do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and it's Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Bekasi, 26 Maret 2026 / *March 26, 2026*



Pujihasana Wijaya
Direktur Utama / *President Director*

Benedikta Maritza
Direktur / Director

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9 - 119

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berlina Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Independent Auditor's Report

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Berlina Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2r dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 *(continued)*

Basis for Opinion *(continued)*

paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on those key audit matters.

The Accuracy of Sales Recognition

Refer to note 2r and 24 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the amount of sales is significant to the consolidated financial statements. sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 115.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 *(continued)*

Key Audit Matters *(continued)*

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 115.*
- *We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 *(continued)*

Other Information *(continued)*

The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 *(continued)*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements *(continued)*

Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00072/3.0355/AU.1/04/1188-4/1/III/2026** (continued)*

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements** (continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00072

Adi Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik No. / *Public Accountant License No.* AP.1188
26 Maret 2026 / *March 26, 2026*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2h,2i, 4, 37	47.482.160	34.406.799	*Cash and cash equivalent*
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2h,2i,5,37	2.115.035	25.649.858	*Investments in marketable securities and factoring receivables - net*
Piutang usaha	2g,2h,2i,6,37			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto		134.711.221	149.609.565	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2f,2g,32	14.648.572	12.734.694	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,37	763.642	590.072	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	2k,7	159.663.410	156.644.675	*Inventories - net*
Uang muka pembelian	8	23.028.573	28.537.165	*Advance purchases*
Pajak dibayar dimuka	19a	2.591.445	332.731	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	2l,9	5.181.092	831.985	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR		**390.185.150**	**409.337.544**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak	2s,19b	15.964.060	12.136.225	*Taxes receivables*
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,10	1.824.023.408	1.742.002.023	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2l,2n,11a	9.930.814	14.146.067	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2o,12	73.038	118.593	*Intangible assets - net*
Uang jaminan	2i,13	8.626.080	8.629.079	*Guarantee*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**1.858.617.400**	**1.777.031.987**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**2.248.802.550**	**2.186.369.531**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Cerukan	2h,14a,37	14.952.190	10.093.675	*Overdraft*
Utang bank	2i,14b,37	111.288.729	95.476.681	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2i,15,37	91.244.227	108.595.065	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2i,16,37	11.100.071	10.078.466	*Other payables - third parties*
Uang muka dari pelanggan	2r,17	7.221.521	6.615.524	*Advance from customers*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,21a,37	12.321.134	13.007.152	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	2i,18,37	29.504.483	21.977.431	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s,19c	7.477.310	8.318.200	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,38			*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	14c	124.842.557	69.861.456	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2n,11b	2.933.667	3.069.481	*Lease liabilities*
Utang dari pihak ketiga	20	-	769.324	*Loan from a third parties*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**412.885.889**	**347.862.455**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,37			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	14c	332.306.323	372.568.781	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2n,11b	5.925.874	9.005.134	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19d	126.045.289	136.442.741	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21b	39.197.140	35.041.826	*Post-employment benefits liability*
Utang dari pemegang saham	2f,2g,32	321.537.822	298.770.509	*Loan from a shareholder*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**825.012.448**	**851.828.991**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**1.237.898.337**	**1.199.691.446**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	22	48.955.500	48.955.500	*Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share Authorized- 1,500,000,000 shares issued and fully paid - 979,110,000 shares*
Tambahan modal disetor	2t,22	246.579.048	246.579.048	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m,10	815.026.838	941.473.421	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,2f	88.067.716	70.529.638	*Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
telah ditentukan penggunaannya	38	9.791.100	9.791.100	*Appropriated*
belum ditentukan penggunaannya		(302.791.313)	(433.683.925)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		905.628.889	883.644.782	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,23	105.275.324	103.033.303	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.010.904.213**	**986.678.085**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.248.802.550**	**2.186.369.531**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
PENJUALAN NETO	2f,2r,24	1.036.093.809	1.029.528.087	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,25	(847.939.087)	(906.771.518)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO		**188.154.722**	**122.756.569**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2r,26	(43.656.775)	(34.311.231)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2r,27	(42.410.374)	(54.980.840)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain	2r,28	3.185.629	6.505.995	*Other income*
Beban lain	2r,29	(12.128.053)	(19.482.256)	*Other expenses*
LABA USAHA		**93.145.149**	**20.488.237**	***GAIN FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2r	193.030	561.932	*Finance income*
Beban keuangan	2g,2r,30	(91.446.088)	(80.292.764)	*Finance expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.892.091**	**(59.242.595)**	***GAIN (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2s,19d	12.953.304	46.229.333	***INCOME TAX***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**14.845.395**	**(13.013.262)**	***GAIN (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	2m,2p,10	-	515.442.898	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,21b	(2.302.443)	6.069.277	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2s,19d	623.641	(110.095.023)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	17.538.078	5.193.613	*Translation adjustment of foreign currencies financial statements*
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		**15.859.276**	**416.610.765**	***Total other comprehensive income - after tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30.704.671**	**403.597.503**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Gain (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	2c,33	12.566.859	(20.616.390)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c	2.278.536	7.603.128	*Non-controlling interests*
Jumlah		**14.845.395**	**(13.013.262)**	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	2c	28.462.650	356.180.030	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,23	2.242.021	47.417.473	*Non-controlling interests*
Jumlah		**30.704.671**	**403.597.503**	***Total***
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,31	**13**	**(21)**	***Basic gain (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)***

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ *Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net*	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Financial Statements*	Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficit)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		**48.955.500**	**246.579.048**	**597.031.244**	**65.336.025**	**9.791.100**	**(380.620.275)**	**587.072.642**	**55.615.830**	**642.688.472**	***Balance as of January 1,2024***
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,10	-	-	(62.240.941)	-	-	62.240.941	-	-	-	*Amortization of revaluation surplus of fixed assets*
Penyesuaian				-	-	-	(59.607.890)	(59.607.890)	-	(59.607.890)	*Adjustment*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2c	-	-	406.683.118	5.193.613	-	(55.696.701)	356.180.030	47.417.473	403.597.503	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**48.955.500**	**246.579.048**	**941.473.421**	**70.529.638**	**9.791.100**	**(433.683.925)**	**883.644.782**	**103.033.303**	**986.678.085**	***Balance as of December 31, 2024***
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,10	-		(126.446.583)	-	-	126.446.583	-	-	-	*Amortization of revaluation surplus of fixed assets*
Penyesuaian		-	-	-	-	-	(6.478.543)	(6.478.543)	-	(6.478.543)	*Adjustment*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2c 2q,10	-	-	-	17.538.078	-	10.924.572	28.462.650	2.242.021	30.704.671	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**48.955.500**	**246.579.048**	**815.026.838**	**88.067.716**	**9.791.100**	**(302.791.313)**	**905.628.889**	**105.275.324**	**1.010.904.213**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.050.512.352	1.042.746.636	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(655.730.330)	(716.144.099)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(169.040.046)	(168.045.573)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		225.741.976	158.556.964	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak		4.094.983	5.899.716	*Receipt from tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(12.898.132)	(18.516.920)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran beban keuangan		(71.291.649)	(62.739.796)	*Payment of finance expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**145.647.178**	**83.199.964**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	10	913.474	3.300.351	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penerimaan bunga		193.030	561.932	*Interest received*
Perolehan aset tetap	10	(118.669.369)	(38.131.542)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud		-	(8.990)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka perolehan aset tetap	10	(41.169.114)	(125.880.634)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Pembayaran utang aset tetap	39	(2.668.499)	(4.799.014)	*Payment of payable for acquisition of fixed asset*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(161.400.478)**	**(164.957.897)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	39	426.684.896	423.100.322	*Receipt of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	39	184.416.344	98.977.327	*Receipt of long-term bank loans*
Penerimaan utang dari pemegang saham	39	3.054.999	46.945.000	*Receipt from loan from a shareholder*
Pembayaran utang bank jangka pendek	39	(412.502.035)	(399.095.976)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	39	(169.697.701)	(82.049.696)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	11b,39	(3.215.074)	(6.081.286)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang lain-lain dari pihak ketiga	39	(6.000.000)	(8.000.000)	*Payment of other payable thrid party*
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	39	(769.324)	(13.585.485)	*Payment of long-term debt from a third party*
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		**21.972.105**	**60.210.206**	***Net Cash Provided by (in) Financing Activities***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**6.218.805**	**(21.547.727)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		1.998.041	903.220	*EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**24.313.124**	**44.957.631**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**32.529.970**	**24.313.124**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				*Cash and cash equivalent under consolidated statement of cash flows of cash flows consists of:*
Kas dan setara kas		47.482.160	34.406.799	*Cash and cash equivalent*
Cerukan		(14.952.190)	(10.093.675)	*Overdraft*
Neto		**32.529.970**	**24.313.124**	***Net***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Entitas mendirikan cabang yang berkedudukan di Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi , Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Akta nomor 01 Notaris Gunawan, S.H.,M.Kn tanggal 1 Maret 2024.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan), Sukabumi dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 for 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The entity established a branch domiciled in Benda Village, Cicurug District, Sukabumi Regency, West Java Province in accordance with Deed Number 01 of Notary Gunawan, S.H., M.Kn dated March 1, 2024.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan),Sukabumi and China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru l dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan) ***1. GENERAL*** *(continued)*

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan) ***b. Public Offering of the Entity's Shares*** *(continued)*

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Entity's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2025 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Description*
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ *November 15,1989*	*Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ *July 22, 1993*	*Limited Public Offering I*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ *August 18, 1998*	*Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share*
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ *August 18, 1998*	*Distribution of bonus shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ *August 7, 2008*	*Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000	6 November 2012/ *November 6, 2012*	*Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share*
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000	4 Desember 2015/ *December 4, 2015*	*Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights*
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000	10 Oktober 2016/ *October 10, 2016*	*Limited Public Offering II*
Jumlah	**979.110.000**		***Total***

1. UMUM (lanjutan) ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Entitas Anak ***c. Subsidiaries***

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial* Operations	Presentase Kepemilikan/ *Precentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2025	*2024*	*2025*	*2024*
PT Lamipak Primula Indonesia	Sidoarjo, Jawa Timur/ *Sidoarjo, East Java*	Industri *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube/Manufacturer of laminated tubes and plastic coextrusion tube*	1986	70,00%	70,00%	531.405.956	535.167.776
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ *Tangerang, Banten*	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ *Manufacturer of plastic packaging, trading and services*	2004	99,49%	99,49%	24.717.430	29.850.770
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ *Pasuruan, East Java*	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/*Manufacturer of plastic processing, trading and services*	2014	99,99%	99,99%	16.755.914	21.769.461
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP")	Hefei, China/ *Hefei, China*	Industri kemasan plastik/*Plastic packaging industry*	2004	100,00%	100,00%	280.610.777	270.332.791

1. UMUM (lanjutan) ***1. GENERAL*** *(continued)*

d. Susunan Pengurus dan Karyawan ***d. Management's composition and Employees***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 yang kemudian diubah berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No 66 oleh Notaris Ambiati, SH tertanggal 18 Juni 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022, as notarized in Deed No. 47 dated July 25, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., and subsequently amended by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 66 dated June 18, 2025 of Ambiati, S.H., the composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	David I. Tjiptobiantoro	David I. Tjiptobiantoro	*President Commissioner*
Komisaris	Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	*Commissioner*
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Charles Christian Gandha	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	*President Director*
Direktur	Benedikta Maritza	Lukman Sidharta	*Director*

Susunan komite audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Entity's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Ketua	Charles Christian Gandha	Achmad Widjaja	*Chairman*
Anggota	Rizzah Fega Pratiwi	Erry Setyawan	*Member*
Anggota	Julian Christopher Limantara	Budianto	*Member*

Sekretaris Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Benedikta Maritza dan Dewi Hartanti.

The Entity's corporate secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Benedikta Maritza and Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 866 dan 890 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, total number of the Group's permanent employees was 866 and 890 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2026.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 that were completed and authorized to be issued on March 26, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, bangunan dan aset keuangan tersedia untuk dijual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, buildings and available-for-sale financial assets, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Entity:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.*

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity's financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 33.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 33.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 “Financial Instruments” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Bagian Entitas atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

For every acquisition, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The Entity's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income in associates are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from associates are recognized as a reduction in the carrying value of investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Investment in associated entities *(continued)*

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made oayments on behalf of the joint ventures and associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Business Combination and Goodwill *(continued)*

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) / ***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing / ***f. Foreign Currencies Transactions and Balances***

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbir. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used were as follows:

	2025	**2024**	
1 Franc Swiss (CHF)	21.274	17.921	*1 Swiss Franc (CHF)*
1 Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Australia (AUD)	11.255	10.082	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.401	2.214	*1 China Yuan Renminbi (RMB)*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / ***g. Transactions with Related Parties***

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosure".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 32).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (see note 32).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan, disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

- Aset keuangan

  Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

  Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

  (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;dan

  (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

  Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

  Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

  (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Cash and cash equivalent

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

- *Financial assets*

  Classification, recognition and measurement

  The Entity classifies its financial assets into the following categories:

  (i) Financial assets measured at amortised cost; and

  (ii) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

  Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

  Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition.

  (i) *Financial assets measured at amortized costs*

  This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

- *Financial assets (continued)*

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

- *Financial assets (continued)*

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss (continued)*

- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income. (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

- Liabilitas keuangan

  Pengakuan awal

  Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

  (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

  (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the account receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

- *Financial liabilities*

  Initial recognition

  Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

  (i) Financial liabilities at amortized cost;

  (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

- *Financial liabilities (continued)*

Initial recognition (continued)

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Entity has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) | ***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan) | ***j. Fair Value Measurement*** *(continued)*

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Persediaan | ***k. Inventories***

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Beban Dibayar di Muka | ***l. Prepaid Expenses***

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Fixed assets revaluation are stated at revaluation amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The surplus revaluation may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The surplus revaluation is allocated or realized over the remaining life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation of the revaluation fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revaluation amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revaluation assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin	4-16	*Machineries*
Peralatan pabrik	2-16	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	3-8	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	4-8	*Vehicle*

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	(Tahun/*Years*)	
Mesin	8-16	*Machineries*
Bangunan	3-7	*Buildings*
Kendaraan	3	*Vehicles*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance expense is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) | ***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

n. Sewa (lanjutan) | ***n. Leases*** *(continued)*

Sebagai penyewa (lanjutan) | *As lessee (continued)*

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah | *Short-term leases and leases of low value assets*

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa | *Leases modification*

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Transaksi jual beli dan sewa balik | *Sale and leaseback transactions*

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 116 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 116 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual beli dan sewa balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 116 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

o. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

Sale and leaseback transactions (continued)

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 116 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

o. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) / ***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

o. Aset Tak Berwujud (lanjutan) / ***o. Intangible Assets*** *(continued)*

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Perangkat lunak	4-8	*Software*
Daftar pelanggan	10	*Customers list*

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan / ***p. Impairment of Non-Financial Assets***

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Impairment of Non-Financial Assets *(continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on acrrual basis.

Post-employement benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation.

As of December 31, 2025 and, 2024, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) | ***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

q. Imbalan Kerja (lanjutan) | ***q. Employee Benefits*** *(continued)*

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* .

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee Benefits *(continued)*

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Taxation *(continued)*

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pembagian Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Taxation *(continued)*

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend Distribution

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Profit per Share

Profit per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and December 31, 2024, and accordingly, no diluted profit per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products adn service (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recoverable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar *(probable)* arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP adalah Yuan Renminbi China.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Judgements *(continued)*

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP are China Yuan Renminbi.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 19c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Judgements *(continued)*

Uncertain Tax Exposure (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 19c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Entitas yang diobservasi. entitas akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024 diungkapkan Catatan 7.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Provision for declining in value of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 6.

Provision for declining in value of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 7.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Notes 10 and 12.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2q, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2q, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 21b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 19d.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 21b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 19d.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EOUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas:			*Cash on hand:*
Rupiah Indonesia	149.478	126.431	*Indonesian Rupiah*
Yuan Renminbi China	6.698	4.579	*China Yuan Renminbi*
Jumlah kas	156.176	131.010	*Total cash on hand*
Bank - Pihak ketiga:			*Cash in banks - Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Permata Tbk	13.998.139	1.441.155	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.610.082	1.550.440	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	569.101	121.643	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	463.574	699.210	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	392.010	82.318	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	160.791	467.195	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	120.154	198.476	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	64.095	318.095	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Sub jumlah	17.377.946	4.878.532	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank HSBC Indonesia	7.470.305	4.782.300	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274.179	1.989.537	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.652	18.162	*PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	91.652	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	82.881	3.214.758	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,-Shanghai Branch	19.255	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,-Shanghai Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	16.125	16.499	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	12.128	-	*PT Bank Permata Tbk*
OCBC Limited, Singapura	-	1.963.236	*OCBC Limited, Singapura*
Sub jumlah	8.065.177	11.984.492	*Sub total*
Yuan Renminbi China:			*China Yuan Renminbi:*
Industrial and Commercial Bank of China - Cina	10.559.126	8.753.685	*Industrial and Commercial Bank of China - China*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	9.481.236	8.537.053	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,*
Citibank N.A.	1.713.125	4.192	*Citibank N.A.*
PT Bank HSBC Indonesia	129.374	117.835	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub jumlah	21.882.861	17.412.765	*Subtotal*
Jumlah Bank	47.325.984	34.275.789	*Total Cash In bank*
Jumlah	**47.482.160**	**34.406.799**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.275.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.440.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalent and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp1,275,000 and RMB20,000 as of December 31, 2025 and Rp1,440,000 and RMB20,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG - NETO

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLE - NET

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2025	**2024**	
Anjak Piutang	1.990.025	25.552.878	*Factoring Receivable*
Investasi dalam surat berharga	125.010	96.980	*Investment in marketable securities*
Jumlah	**2.115.035**	**25.649.858**	***Total***

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (Catatan 34) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 34) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2025	**2024**	
Anjak Piutang			*Factoring Receivable*
Unilever (China) Co. Ltd.	1.990.025	1.764.452	*Unilever (China) Co. Ltd.*
PT Unilever Indonesia Tbk	-	23.788.426	*PT Unilever Indonesia Tbk*
Jumlah	**1.990.025**	**25.552.878**	***Total***

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG - NETO (lanjutan)

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp12.189.330 dan Rp8.663.096 (Catatan 30).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING RECEIVABLE - NET *(continued)*

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp12,189,330 and Rp8,663,096, respectively (Note 30).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

6. TRADES RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pelanggan dalam negeri			*Local customers*
PT Unilever Indonesia Tbk	32.655.126	28.408.628	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Tirta Investama	21.233.392	18.123.437	*PT Tirta Investama*
PT Mitrapak Eramandiri	6.633.255	5.317.448	*PT Mitrapak Eramandiri*
PT Tempo Utama Sejahtera	3.895.925	2.884.076	*PT Tempo Utama Sejahtera*
PT Emjebe Pharma	2.797.712	2.702.551	*PT Emjebe Pharma*
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2.445.266	1.199.100	*PT Darya Varia Laboratoria Tbk*
PT Ultra Prima Abadi	2.167.410	5.322.226	*PT Ultra Prima Abadi*
PT Bayer Indonesia	1.884.370	2.039.819	*PT Bayer Indonesia*
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	1.859.834	1.780.358	*PT Idemitsu Lube Techno Indonesia*
PT Cosmax Indonesia	1.841.026	1.949.434	*PT Cosmax Indonesia*
PT Mustika Ratu Tbk	1.705.578	1.901.362	*PT Mustika Ratu Tbk*
PT Lotus Mas	1.649.497	2.414.870	*PT Lotus Mas*
PT Bina Guna Kimia	1.564.421	-	*PT Bina Guna Kimia*
PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk	1.517.753	2.906.821	*PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk*
PT Rudy Soetadi	1.431.556	2.789.563	*PT Rudy Soetadi*
PT Tempo Natural Products	1.368.386	3.519.862	*PT Tempo Natural Products*
PT Yasulor Indonesia	1.336.501	9.007.282	*PT Yasulor Indonesia*
PT Ultra Sakti	1.250.710	1.367.040	*PT Ultra Sakti*
PT Shell Manufaturing Indonesia	1.184.188	-	*PT Shell Manufaturing Indonesia*
PT Petrokimia Kayaku	1.103.333	-	*PT Petrokimia Kayaku*
Sub Jumlah (dipindahkan)	91.525.239	93.633.877	*Subtotal (total c/f)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) ***6. TRADES RECEIVABLE*** *(continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables are as follows:*

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) *a. By customers (continued)*

	2025	2024	
Sub Jumlah (pindahan)	91.525.239	93.633.877	*Subtotal (total b/f)*
PT Suryamas Gemilang Lubricant	1.011.508	-	*PT Suryamas Gemilang Lubricant*
Lain - lain di bawah Rp1.000.000)	22.832.696	27.762.563	*Others (each below Rp1,000,000)*
Sub jumlah	115.369.443	121.396.440	*Sub total*
Pelanggan luar negeri:			*Overseas customers:*
SC Johnson & Son, Inc	7.248.741	7.586.970	*SC Johnson & Son, Inc*
Bayer Crop. Science (China) Co. Ltd.	6.427.144	7.285.642	*Bayer Crop. Science (China) Co. Ltd.*
Milott Laboratories Co. Ltd	4.722.510	6.968.756	*Milott Laboratories Co. Ltd.*
Amlion Toothpaste MFG. SDN. BHD.	1.223.033	1.016.814	*Amlion Toothpaste MFG. SDN. BHD.*
Unilever Vietnam International Company Limited	1.944.168	660.572	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.756.558	13.190.133	*Others (each below Rp1,000,000)*
Sub jumlah	28.322.154	36.708.887	*Sub total*
Jumlah pihak ketiga	143.691.597	158.105.327	*Total third parties*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.980.376)	(8.495.762)	*Less provision for declining in value*
Jumlah pihak ketiga - neto	134.711.221	149.609.565	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 32)	14.648.572	12.734.694	*Related party (Note 32)*
Jumlah	**149.359.793**	**162.344.259**	***Total***

b. Berdasarkan umur *b. By aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	127.599.750	131.211.078	*Not yet due*
1-30 hari	14.084.612	21.434.168	*1-30 days*
31-60 hari	2.639.739	3.596.202	*31-60 days*
61-90 hari	927.823	1.837.398	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	13.088.245	12.761.175	*More than 90 days*
Sub jumlah	158.340.169	170.840.021	*Sub total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.980.376)	(8.495.762)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	**149.359.793**	**162.344.259**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) ***6. TRADES RECEIVABLES*** *(continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables are as follows:*

c. Berdasarkan Mata Uang *c. By currency*

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	129.964.811	134.131.135	*Indonesian Rupiah*
Yuan Renminbi China	15.806.551	16.802.873	*China Yuan Renminbi*
Dolar Amerika Serikat	12.568.807	19.773.368	*United States Dollar*
Euro	-	132.645	*Euro*
Sub jumlah	158.340.169	170.840.021	*Sub total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.980.376)	(8.495.762)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	**149.359.793**	**162.344.259**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of provision for declining in value on trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	8.495.762	684.770	*Balance at beginning of year*
(Pemulihan)/penyisihan	1.912.440	9.870.737	*(Recovery)/provision*
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.429.064)	(2.060.041)	*Write off of allowance for impairment losses on receivables*
Selisih kurs	1.238	296	*Foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**8.980.376**	**8.495.762**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 20).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 14) and long-term debt from a third party (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang dari pendapatan luar kegiatan usaha normal dari pihak ketiga, diantaranya merupakan penjualan barang bekas dan sampah produksi.

Other receiveables - third parties are from income outside the Entity's normal business activities from third parties, including sales of scraps and production waste.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *Details of inventories are as follows:*

	2025	2024	
Barang jadi	54.189.419	54.808.641	*Finished goods*
Bahan baku	50.386.140	46.385.145	*Raw materials*
Barang dalam proses	25.280.319	26.358.062	*Works in process*
Bahan pembantu dan pembungkus	18.454.777	17.978.994	*Indirect and packing materials*
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	18.168.190	17.689.662	*Technical materials, fuel and mould*
Sub Jumlah	166.478.845	163.220.504	*Sub total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.815.435)	(6.575.829)	*Less: Provision for declining in value*
Jumlah	**159.663.410**	**156.644.675**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.575.829	8.332.889	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25, 29)	334.631	2.707.380	*Provision during the year (Note 25, 29)*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(2.973.681)	*Written off during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	(132.325)	(1.499.659)	*Recovery during the year*
Selisih kurs	37.300	8.900	*Foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**6.815.435**	**6.575.829**	***Balance at end of year***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp461.898.179 dan Rp495.766.510 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp461,898,179 and Rp495,766,510 respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp148.401.552 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp122.803.999 and RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp148,401,552 and RMB20,000,000 as of December 31, 2025 and Rp122,803,999 and RMB20,000,000 as of December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES *(continued)*

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2025 and 2024, management believes that provision declining in value is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

8. ADVANCE PURCHASES

Details of advance purchases are as follows:

	2025	**2024**	
Aset tetap	10.548.554	25.132.877	*Fixed assets*
Suku cadang	6.712.227	-	*Spare parts*
Mould	1.874.923	-	*Mould*
Bahan baku	1.166.321	1.726.414	*Raw materials*
Lain-lain	2.726.548	1.677.874	*Others*
Jumlah	**23.028.573**	**28.537.165**	***Total***

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2025	**2024**	
Asuransi	3.021.608	336.447	*Insurance*
Tunjangan hari raya	1.470.342	-	*Religious holiday allowance*
Provisi Bank	391.989	139.452	*Bank Provision*
Jasa profesional	80.000	-	*Professional fee*
Sewa	6.505	150.674	*Rental*
Lainnya	210.648	205.412	*Others*
Jumlah	**5.181.092**	**831.985**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: *Details of fixed assets movement are as follows:*

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi/ *Elimination*	Surplus Revaluasi/ Revaluation *Surplus*	Penyesuaian *Adjustment*	Selisih kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat										***Carrying Value:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	415.108.066	-	-	-	-	-	-	3.464.984	418.573.050	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	156.877.842	5.701.202	-	426.868	-	-	-	5.914.691	168.920.603	*Buildings and improvements*
Mesin	981.959.647	8.011.937	(611.495)	106.120.448	-	-	-	5.689.912	1.101.170.449	*Machineries*
Peralatan pabrik	422.682.429	17.288.976	(14.769.258)	59.015.090	-	-	-	6.448.178	490.665.415	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	35.554.921	1.451.624	(17.754)	-	-	-	-	125.769	37.114.560	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.772.609	-	(354.360)	-	-	-	-	78.088	3.496.337	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian										*Construction in progress*
Bangunan dan prasarana	482.851	-	-	(482.851)	-	-	-	-	-	*Buildings and improvements*
Mesin	58.263.754	138.541.159	-	(165.079.555)	-	-	-	213.258	31.938.616	*Machineries*
Jumlah nilai tercatat	2.074.702.119	170.994.898	(15.752.867)	-	-	-	-	21.934.880	2.251.879.030	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan										***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	-	1.064.541	-	-	-	-	-	50.503	1.115.044	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	-	9.695.964	-	-	-	-	-	2.317.516	12.013.480	*Buildings and improvements*
Mesin	-	59.905.919	(8.028.082)	-	-	-	-	3.948.062	55.825.899	*Machineries*
Peralatan pabrik	295.839.499	29.047.490	(6.030.564)	-	-	-	-	2.220.385	321.076.810	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	33.343.833	1.206.133	(57.386)	-	-	-	-	52.245	34.544.825	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.516.764	46.881	(354.360)	-	-	-	-	70.279	3.279.564	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	332.700.096	100.966.928	(14.470.392)	-	-	-	-	8.658.990	427.855.622	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.742.002.023**								**1.824.023.408**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi/ *Elimination*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Penyesuaian *Adjustment*	Selisih kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat										***Carrying Value:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	379.229.057	740.686	(2.108.009)	-	(20.340.677)	56.749.029	-	837.980	415.108.066	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	166.435.767	1.768.623	-	72.000	(62.629.852)	48.581.426	-	2.649.878	156.877.842	*Buildings and improvements*
Mesin	940.955.393	81.473.927	(28.380.780)	45.461.456 1)	(371.856.935)	410.112.443	(102.672.773)	1.587.712	981.959.647	*Machineries*
				17.860.212						
				(12.581.008)						
Peralatan pabrik	294.694.127	23.941.666	(890.252)	899.495	-	-	102.672.773	1.364.620	422.682.429	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	33.814.204	1.699.423	(140.561)	59.565	-	-	-	122.290	35.554.921	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.595.362	158.615	-	-	-	-	-	18.632	3.772.609	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian										*Construction in progress*
Bangunan dan prasarana	2.480.971	554.850	-	(2.552.970)	-	-	-	-	482.851	*Buildings and improvements*
Mesin	8.896.854	65.660.822	-	(16.345.107)	-	-	-	51.185	58.263.754	*Machineries*
Jumlah nilai tercatat	1.830.101.735	175.998.612	(31.519.602)	32.873.643	(454.827.464)	515.442.898	-	6.632.297	2.074.702.119	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan										***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	903.541	1.007.599	-	414.252	(20.340.677)	-	17.996.753	18.532	-	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	18.090.561	12.668.292	-	2.383.953	(62.629.852)	-	29.374.500	112.546	-	*Buildings and improvements*
Mesin	281.507.949	106.377.231	(24.282.397)	19.040.087 2)	(371.856.935)	-	(11.084.621)	298.686	-	*Machineries*
Peralatan pabrik	260.176.087	21.578.903	(890.252)	(6.805)	-	-	-	1.287.918	295.839.499	*Factory equipment*
				13.693.648						
Inventaris dan peralatan kantor	31.770.517	1.595.281	(131.937)	-	-	-	-	109.972	33.343.833	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.489.466	10.532	-	-	-	-	-	16.766	3.516.764	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	595.938.121	143.237.838	(25.304.586)	35.525.135	(454.827.464)	-	36.286.632	1.844.420	332.700.096	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.234.163.614**								**1.742.002.023**	***Net Book Value***

Catatan/Notes:

1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 8)/*Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 8).*

2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak guna (Catatan 11)/*Reclassification from or to right-of-use-assets(Note 11).*

3) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 25)/*Reclassification from or to inventory finished goods (Note 25).*

4) Reklasifikasi dari atau ke utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 40)/*Reclassification from or to addtion fixed asset payable (Note 40).*

10. ASET TETAP (lanjutan) ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Rincian Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:*

	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	913.474	3.300.351	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	1.282.475	6.215.016	*Net book value of fixed assets*
Rugi penjualan aset tetap	**(369.001)**	**(2.914.665)**	***Loss on sale of fixed assets***

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut: *Depreciation expense was charged to operations as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	97.563.428	139.781.839	*Costs of goods sold (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.377.325	3.442.840	*General and administrative expenses (Note 27)*
Beban penjualan (Catatan 26)	26.175	13.159	*Selling expenses (Notes 26)*
Jumlah	**100.966.928**	**143.237.838**	***Total***

Sebagian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin telah selesai. Aset tersebut dapat digunakan dan telah disusutkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Certain construction in progress, consisting of building and infrastructure renovations as well as machinery installations, has been completed. The assets are available for use and have been depreciated for the year ended December 31, 2025.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp36.001.960 dan Rp31.608.221.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp36,001,960 and Rp31,608,221, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.277.333.979 dan RMB188.662.323 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.220.861.629 dan RMB188.223.697 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2018, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2024.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 10 Maret 2025 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Entitas, NP, QTX, tanggal 19 Maret 2025 untuk LPI, dan Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (*General Partnership*) tanggal 5 Januari 2025 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- 00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025
- QHJHPB Zi [2025] No. 12

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS *(continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 14).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp1,277,333,979 and RMB188,662,323 as of December 31, 2025 and Rp1,220,861,629 and RMB188,223,697 as of December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31,2015, December 31, 2018, December 31, 2021 and December 31, 2024.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2024, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated March 10, 2025 covering for all certain fixed assets of the Entity, NP, QTX, dated March 19,2025 for LPI, and Hefei Qinghe Jiahua Asset Appraisal Firm (General Partnership) dated January 5, 2025 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- *00023/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025*
- *00024/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025*
- *00025/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025*
- *00026/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025*
- *00027/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025*
- *00033/2.0079-04/PI/04/0634/1/III/2025*
- *QHJHPB Zi [2025] No. 12*

The revaluation was performed by using the market value and cost approach the revaluation of fixed assets not inteded for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

10. ASET TETAP (lanjutan) ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

	Rp	
Nilai buku neto hak atas tanah, dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	1.038.502.654	*Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation*
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.553.945.552	*Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation*
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	515.442.898	*Total revaluation surplus of fixed assets*
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(108.759.780)	*Less deferred income tax*
Surplus revaluasi tahun 2024	**406.683.118**	***Revaluation surplus in 2024***

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	941.473.421	597.031.244	*Beginning balance*
Penambahan surplus revaluasi non pengendali	-	406.683.118	*Additional of surplus revaluation interests*
Penambahan tahun berjalan - neto	941.473.421	1.003.714.362	*Additional current year - net*
Amortisasi	(126.446.583)	(62.240.941)	*Amortization*
Saldo akhir	**815.026.838**	**941.473.421**	***Ending Balance***

11. SEWA / *11. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of right-of-use assets are as follows:*

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Tanah dan bangunan	28.563.566	-	-	-	28.563.566	*Land and buildings*
Kendaraan	126.248	-	-	-	126.248	*Vehicles*
Jumlah nilai tercatat	28.689.814	-	-	-	28.689.814	*Total carrying value*
		-				
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	14.501.665	4.173.170	-	-	18.674.835	*Land and buildings*
Kendaraan	42.082	42.083	-	-	84.165	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	14.543.747	4.215.253	-	-	18.759.000	*Total accumulated* depreciation
Nilai Buku Neto	**14.146.067**				**9.930.814**	***Net Book Value***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*		Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Mesin	45.461.456	-	-	(45.461.456)		-	*Machineries*
Tanah dan bangunan	31.388.247	3.888.886	-	(6.713.567)		28.563.566	*Land and buildings*
Kendaraan	126.248	-	-	-		126.248	*Vehicles*
Jumlah nilai tercatat	76.975.951	3.888.886	-	(52.175.023)	2)	28.689.814	*Total carrying value*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Mesin	21.770.459	1.985.777	-	(23.756.236)		-	*Machineries*
Tanah dan bangunan	16.940.785	4.274.447	-	(6.713.567)		14.501.665	*Land and buildings*
Kendaraan	31.562	10.520	-	-		42.082	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	38.742.806	6.270.744	-	(30.469.803)	2)	14.543.747	*Total accumulated* depreciation
Nilai Buku Neto	**38.233.145**					**14.146.067**	***Net Book Value***

Catatan/*notes*:

1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities*.

2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 10)/*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 10)*.

11. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp4.215.253 untuk tahun 2025 dan Rp6.270.744 untuk tahun 2024 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

i. Berdasarkan jatuh tempo

	2025	2024	
Pembayaran minimum sewa tahun:			*Minimum lease payments:*
Antara satu dan tiga tahun	3.723.990	10.054.904	*Between one and three years*
Lebih dari tiga tahun	7.457.518	5.458.105	*Over three years*
Jumlah pembayaran minimum sewa	11.181.508	15.513.009	*Total minimum lease payments*
Dikurangi bunga	(2.321.967)	(3.438.394)	*Less interest*
Nilai kini pembayaran Minimal sewa	8.859.541	12.074.615	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.933.667)	(3.069.481)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**5.925.874**	**9.005.134**	***Non-current portion***

ii. Berdasarkan lessor

	2025	2024	
PT Sinar Wisma	5.328.238	5.812.963	*PT Sinar Wisma*
PT Paberik Tekstil Kasrie	1.880.410	2.634.594	*PT Paberik Tekstil Kasrie*
PT Budinusa Tataprima	1.325.544	2.521.642	*PT Budinusa Tataprima*
PT East Java Match Factory	325.349	1.059.616	*PT East Java Match Factory*
PT Surya Sudeco	-	45.800	*PT Surya Sudeco*
Jumlah	8.859.541	12.074.615	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.933.667)	(3.069.481)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**5.925.874**	**9.005.134**	***Non-current portion***

11. LEASES *(continued)*

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp4,215,253 for 2025 and Rp6,270,744 for 2024, respectively, (Note 25).

As of December 31, 2025 and 2024, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Lease liabilitas

Details of lease liabilities are as follows:

i. By due date

ii. by lessor

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 8,75% sampai 10,5%.

11. LEASES *(continued)*

b. Lease liabilitas (continued)

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 8.75% to 10.5%.

12. ASET TAK BERWUJUD / ***12. INTANGIBLE ASSETS***

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

2025

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Penurunan nilai/** ***Impairment***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Costs***
Perangkat lunak	11.813.541	-	-	-	11.813.541	*Software*
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	*Customers list*
Jumlah biaya perolehan	43.813.541	-	-	-	43.813.541	*Total costs*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	11.694.948	45.555	-	-	11.740.503	*Software*
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	*Customers list*
Jumlah akumulasi amortisasi	43.694.948	45.555	-	-	43.740.503	*Total accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	**118.593**				**73.038**	**Net Book Value**

2024

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Penurunan nilai/** ***Impairment***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Costs***
Perangkat lunak	11.804.551	8.990	-	-	11.813.541	*Software*
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	*Customers list*
Jumlah biaya perolehan	43.804.551	8.990	-	-	43.813.541	*Total costs*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	10.849.042	45.906	-	800.000	11.694.948	*Software*
Daftar pelanggan	24.533.333	3.200.000	-	4.266.667	32.000.000	*Customers list*
Jumlah akumulasi amortisasi	35.382.375	3.245.906	-	5.066.667	43.694.948	*Total accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	**8.422.176**				**118.593**	**Net Book Value**

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) ***12. INTANGIBLE ASSETS*** *(continued)*

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for operation as follows:

	2025	**2024**	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	45.555	45.906	*General and administrative expenses (Notes 27)*
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	-	3.200.000	*Cost of good sold (Notes 25)*
Jumlah	**45.555**	**3.245.906**	***Total***

13. UANG JAMINAN ***13. GUARANTEE***

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Guarantee mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2025 and 2024.

14. UTANG BANK ***14. BANK LOANS***

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

a. Overdraft

Details of overdraft are as follows:

	2025	**2024**	
Entitas:			*The Entity:*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.952.190	6.744.770	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.348.905	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**14.952.190**	**10.093.675**	***Total***

14. UTANG BANK (lanjutan) ***14. BANK LOANS*** *(continued)*

b. Utang bank jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

b. Short-term bank loans

Details of short-term bank loans are as follows:

	2025	**2024**	
Entitas			*The Entity:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat	14.214.427	26.421.142	*United State Dollar*
Rupiah Indonesia	6.991.298	4.671.382	*Indonesian Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupiah Indonesia	62.945.129	41.148.398	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7.281.861	12.679.658	*United State Dollar*
Euro Eropa	3.457.630	2.586.584	*European Euro*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah Indonesia	7.996.426	-	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Ina Tbk			*PT Bank Ina Tbk*
Rupiah Indonesia	4.192.023	-	*Indonesian Rupiah*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Bank Mandiri			*PT Bank Mandiri*
(Persero) Tbk, Shanghai			*(Persero) Tbk, Shanghai*
Yuan Renminbi China	4.209.935	2.969.517	*China Yuan Renminbi*
PT Bank Danamon			*PT Bank Danamon*
Indonesia Tbk			*Indonesia Tbk*
Rupiah Indonesia	-	5.000.000	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**111.288.729**	**95.476.681**	***Total***

c. Utang bank jangka panjang:

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

c. Long-term bank loans:

Details of long-term bank loans are as follows:

	2025	**2024**	
Entitas:			*The Entity:*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.869.642	209.684.718	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	152.704.287	91.125.649	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.637.873	44.189.877	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	20.532.928	23.972.920	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	80.404.150	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon			*PT Bank Danamon*
Indonesia Tbk	-	73.457.073	*Indonesia Tbk*
Jumlah	457.148.880	442.430.237	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(124.842.557)	(69.861.456)	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	**332.306.323**	**372.568.781**	***Long-term portion***

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 Oktober 2025, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.

2. Fasilitas Credit Commercial Lines (" Fasilitas CC Lines") yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2026. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga average time deposit 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan average time deposit 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

3. Mengubah penyebutan Fasilitas Term Loan sebesar Rp270.955.270 menjadi Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus . Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 8,50% per tahun dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2027 serta 13,50% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:
- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 10).
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 10).
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

14. BANK LOANS *(continued)*

Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated October 14,2025, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2026 and bears an interest rate of 8.50% per annum*

2. *Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid until September 15, 2026. With a credit limit of Rp77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for Indonesian Rupiah currency and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars currency.*

3. *Changing Term Loan Facility amounting to Rp270,955,270 to Special Transaction Loan Facility. This facility is valid until October 31, 2029 and bears an interest rate of 8.50% per year from 2024 to 2027 and 13.50% per year from 2028 to 2029.*

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:
- *Landrights and buildings (Note 10).*
- *Machineries and factory equipment of Rp194,318,100 (Note 10).*
- *Trade receivables of Rp77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories of Rp50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 2,4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 0,8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 01 Desember 2025, Entitas telah memperoleh waiver dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dengan surat No. 050/PAT/COBAIII/XII/2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 541/ILS-JKT/PK/XII/2025 tanggal 30 September 2025, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun floating.

2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
   - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026 dan dikenakan tingkat suku bunga 8,25% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 7% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 6,25% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EUR, AUD dan JPY.

   - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026.

14. BANK LOANS *(continued)*

Entity (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 2.4 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times.*
- *Current Ratio minimum of 0.8 times.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company unable to meet certain financial ratios requirement. As of December 01 2025, the Company has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2025 with letter number 050/PAT/COBAIII/XII/2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 541/ILS-JKT/PK/XII/2025 dated September 30, 2025, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2026 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.*

2. *Short-term Credit Facilities:*
   - *Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2026 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 7% per annum floating for loans denominated in USD and 6.25% per annum floating for loans denominated in SGD, EUR, AUD and JPY.*

   - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2026.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
   - Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp38.488.540 yang merupakan pengalihan saldo faslitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun floating.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan milik Entitas sebesar Rp157.500.000 (Catatan 10), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 10), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,25 kali.*
- *Current Ratio minimal sebesar 1 kali.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 03 Desember 2025, Entitas telah memperoleh waiver dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dengan surat No. 801/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

14. BANK LOANS *(continued)*

Entity (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

3. Long-term Credit Facilities:
   - *The Term Loan (TL) 6 facility amounting to Rp38,488,540, which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 8.25% per annum floating.*

The above credit facilities above secured by landrights and building owned by the Entity amounting Rp157,500,000 (Note 10), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 10), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company unable to meet certain requirement of financial ratios. As of December 03, 2025, the Company has obtained a waiver from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2025 with letter number 801/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022 yang telah diubah dan diperpanjang berdasarkan Surat addendum perjanjian kredit No. 044/BIP-SBY/KMK-TBII/0925 tanggal 22 September 2025, Bank Ina menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp15.855.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2027 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp2.000.000 ditambah menjadi sebesar Rp3.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
3. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Demand Loan sebesar Rp4.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
4. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp8.000.000 take over dari PT Hasjrat Multifinance untuk pembelian mesin capshield. Fasilitas ini berlaku hingga 11 September 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
5. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp7.000.000 untuk pembelian mesin capshield. Fasilitas ini berlaku hingga 60 bulan sejak pencairan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.
6. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar Rp7.500.000 untuk pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku hingga 60 bulan sejak pencairan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

14. BANK LOANS *(continued)*

Entity (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 161, executed before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated August 24, 2022, as subsequently amended and extended by Credit Agreement Addendum Letter No. 044/BIP-SBY/KMK-TBII/0925 dated September 22, 2025, Bank Ina has approved the provision of credit facilities with the following details:

1. *Investment Credit Facility 1 amounting to Rp15,855,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until August 24, 2027 and bears an interest rate of 9.5% per year.*
2. *Current Account Loan Facility of Rp2,000,000 is increased to Rp3,000,000. This facility is valid until August 24, 2026 and bears an interest rate of 9.5% per year.*
3. *The addition of a new facility, namely a Demand Loan facility of Rp4,000,000. This facility is valid until August 24,2026 and bears an interest rate of 9.5% per year.*
4. *Added new facility, namely Investment Credit facility 2 amounting to Rp8,000,000 take over from PT Hasjrat Multifinance for purchasing capshield machines. This facility is valid until September 11, 2025 and bears an interest rate of 9.5% per year.*
5. *The Company obtained an additional facility, Investment Credit 3, amounting to Rp7,000,000 for the acquisition of a capshield machine. This facility remains in effect for a period of 60 months from the drawdown date and bears interest at a rate of 9.5% per annum.*
6. *The Company obtained an additional facility, Investment Credit 4, amounting to Rp7,500,000 for the acquisition of machinery. This facility has a term of 60 months from the drawdown date and bears interest at a rate of 9.5% per annum.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik tertentu (Catatan 10).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan (SKU) No.0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG bersama-sama dengan akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No.20 tanggal 5 April 2024 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST.,SH.,MBA.,MSIS.,MKn.,MH Notaris di Semarang, dan telah di ubah pada Surat No. 016/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/02/2026 tanggal 18 Februari 2026 menyetujui atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian yang berlaku atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun floating.
2. Fasilitas Revolving Loan (RL) sebesar Rp8.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.
3. Fasilitas Omnibus Term Loan 1 sebesar Rp60.000.000 diturunkan menjadi Rp55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.
4. Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas Omnibus Term Loan 2 sebesar Rp55.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.

14. BANK LOANS *(continued)*

Entity (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

The above credit facilities above secured by capshields machineries and factory equipment (Note 10).

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Debt to Equity Ratio maximum of 3 times.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company able to meet certain requirement of financial ratios.

PT Bank Permata Tbk

Based on the General Terms and Conditions for the Provision of Banking Facilities (SKU) No. 0848/SKU/N/IV/2024/COMMJATENG together with the Deed of Banking Facility Agreement (Special Provisions) No. 20 dated April 5, 2024, executed before Stefanus Yuwono Tedjosaputro, ST., SH., MBA., MSIS., MKn., MH, Notary in Semarang, and as amended by Letter No. 016/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/02/2026 dated February 18, 2026, the Company agreed to the terms and conditions governing the following facilities:

1. *Current Account Loan Facility amounting to Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until February 28, 2026 and bears a floating interest rate of 9.00% per year.*
2. *Revolving Loan (RL) Facility amounting to Rp8,000,000 for the Entity's working capital. This facility is valid until February 28, 2026, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.*
3. *The Omnibus Term Loan 1 facility amounting to Rp60,000,000 was reduced to Rp55,000,000 for the financing of machinery acquisition. This facility is valid until 28 February 2026 and bears a floating interest rate of 8.75% per annum.*
4. *The addition of a new facility namely Omnibus Term Loan facility 2 of Rp55,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until February 28, 2026, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.*

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

5. Penambahan fasilitas baru yaitu, Fasilitas Omnibus Term Loan 3 sebesar Rp65.000.000 untuk pembiayaan atas pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun floating.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 15 Desember 2025, Entitas telah memperoleh waiver dari Bank Permata atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2025 dengan surat No. 0134/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/12/2025.

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B.892/ARO/EB/1224 tanggal 10 Desember 2024 dan Surat Penawaran No. B.545/ARO/EB/1023 tanggal 05 Oktober 2023, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.

14. BANK LOANS *(continued)*

Entity (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

5. Added new facility, namely Omnibus Term Loan facility 3 of Rp65,000,000 for financing the purchase of machines. This facility is valid until February 28, 2026, 2025 and bears a floating interest rate of 8.75% per year.

In relation with these facilities, Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Current Ratio minimum of 1 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.*

As of December 31, 2025, the Company unable to meet certain requirement of financial ratios. As of December 15, 2025, the Company has obtained a waiver from Bank Permata for the ratio compliance as of December 31, 2025 with letter number 0134/SK/JTG/COMMBANK1/CMB/12/2025.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. B.892/ARO/EB/1224 dated December 10, 2024 and Offering Letter No. B.545/ARO/EB/1023 dated October 05, 2023, Danamon agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 11% per annum.

2. Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 10.75% per annum.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

3. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp74.600.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk grace period) dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun.
4. Fasilitas Foreign Currency Loan - PSE sebesar USD250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila Entitas telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditur. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Entitas.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 10), mesin sebesar USD6.750.000 dan Rp35.000.000 (Catatan 10), persediaan sebesar USD3.750.000 (Catatan 7), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combitool 2) sebesar Rp22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang) kurang dari 100%.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Per 31 Desember 2025, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 1 Juli 2025.

14. BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

3. Term Loan Facility of Rp74,600,000 for restructurisation from Omnibus Trade Line Facility which is valid for 6 years (including grace period) and bears an interest rate of 9.00% per annum.

4. Foreign Currency Loan Facility of USD250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if Entity has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2025 and 2024, this credit facility has not yet used by the Entity.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 10), machineries amounting to USD6,750,000 and Rp35,000,000 (Note 10), inventories amounting to USD3,750,000 (Note 7), machineries at Bekasi amounting Rp30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combitool 2) amounting to Rp22,210,700 owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 time.*
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable) less than 100%.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

As of December 31, 2025, The Entity has paid off the credit facilities on July 1, 2025.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2024 dan berlaku sampai 29 Juni 2026.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar term SOFR ditambah 3,45% per tahun dengan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LPR 1 tahun ditambah 2,0225% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 1900/SKU/N/VII/2025/COMMJKT1 dan 1901/SKUS/N/7/25/COMMJKT1 tanggal 7 Juli 2025, Permata menyetujui pemberian fasilitas perbankan kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000 untuk modal kerja dan operasional yang berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

14. BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on September 30, 2024 and will due on June 29, 2026.

HPPP obtained a Working Capital Loan Facility of USD2,000,000 and a sub-limit L/C facility of a maximum of USD330,000 with an interest rate of the SOFR term plus 3.45% per year with a tenor of 1 month, 3 months, 6 months.

HPPP also obtained a Working Capital Loan Facility of USD2,000,000 and a sub-limit cash loan facility with a maximum of RMB10,240,000 with an interest rate of 1 year LPR plus 2.0225% per year.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

As of December 31, 2025 and 2024, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Letter No. 1900/SKU/N/VII/2025/COMMJKT1 and 1901/SKUS/N/7/25/COMMJKT1 dated July 7, 2025, Permata agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp10,000,000,000 for working capital which valid until November 19, 2025 and bears an interest rate of 8,75% per annum.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

2. Fasilitas Revolving Loan sebesar Rp20.000.000 untuk tambahan modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 19 November 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

3. Fasilitas Pembiayaan Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 1) sebesar Rp148.585.000 untuk pembiayaan kembali aset pabrik dan mesin yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,35% per tahun.

4. Fasilitas Pembiayaan Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 2) sebesar Rp60.404.000 untuk pembiayaan pembelian mesin baru yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2031 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,35% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak guna bangunan (Catatan 10), mesin-mesin di Sidoarjo sebesar Rp77.082.000 (Catatan 10), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp45.457.000 (Catatan 10), persediaan sebesar Rp30.000.000 (Catatan 7), dan mesin-mesin lainnya di Sidoarjo dan Bekasi sebesar Rp60.404.000 (Catatan 10).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio minimal* sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio minimal sebesar 1,1 kali.*
- *External Gearring Ratio* maksimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Permata Tbk.

14. BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

2. Revolving Loan Facility of Rp20,000,000 for additional working capital which valid until November 19, 2025, and bears an interest rate of 8.75% per annum.

3. Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 1) Facility of Rp148,585,000 for factory assets and machineries refinancing which valid until February 29, 2029, and bears an interest rate of 8.35% per annum.

4. Term Financing Musyarakah Mutanaqisah (MMQ Asset 2) Facility of Rp60,404,000 for new machineries purchase financing which valid until July 7, 2031, and bears an interest rate of 8.35% per annum.

The above credit facilities are secured by buildings rights (Note 10), machineries at Sidoarjo amounting to Rp77,082,000 (Note 10), machineries at Bekasi amounting to Rp45,457,000 (Note 10), inventories amounting to Rp30,000,000 (Note 7), and other machineries at Sidoarjo and Bekasi amounting to Rp60,404,000 (Note 10)

In relation with these facilities, Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 time.*
- *Current Ratio minimum of 1.1 time.*
- *External Gearring Ratio maximum of 1 time.*

As of December 31, 2025, Entity has complied with the credit term and condition as required by PT Bank Permata Tbk.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 486/ILS-JKT/PK/XI/2025 tanggal 7 Oktober 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (Floating Base Lending Rate) dan ditambah 1% per tahun, floating.

2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober

3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 10), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), corporate guarantee dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari PT Berlina Tbk, pemegang saham.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio minimal* sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 24 Desember 2025 Entitas telah memperoleh waiver letter dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan Surat No. 849/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

14. BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. No. 486/ILS-JKT/PK/XI/2025 dated October 7, 2025, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities with detail as follows:

1. Demand Loan facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2026 and bears an interest rate of FBLR (Floating Base Lending Rate) and will be increasing 1% per annual, floating.

2. Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2026.

3. Foreign Exchange Transaction Facility of USD1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2026.

Credit facilities above secured by machinery amounted to Rp18,000,000 (Note 10), accounts receivable amounted to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounted to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from PT Berlina Tbk, a shareholder.

In relation with the credit agrement, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 time.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt Ratio maximum 2.5 times.*

As of 31 December 2025, the Entity did not comply with certain financial ratio covenants as required under the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"). In relation to this matter, on December 24, 2025 the Entity has obtained a waiver letter from Bank PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") as stipulated in Letter No. 849/EB-JKT/EXT/ZN/XII/2025.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas sudah tidak lagi menggunakan fasilitas Demand Loan.

14. BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Entity no longer utilized the Demand Loan facility.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok

15. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pemasok dalam negeri			*Local customers*
PT Dai Nippon Printing Indonesia	18.976.059	30.519.078	*PT Dai Nippon Printing Indonesia*
PT Fuji Seal Indonesia	5.893.220	5.230.783	*PT Fuji Seal Indonesia*
PT Agromega Indopratama	4.560.489	1.349.371	*PT Agromega Indopratama*
PT Master Label	3.280.935	1.118.347	*PT Master Label*
PT Bumi Mulia Indah Lestari	2.912.717	3.775.943	*PT Bumi Mulia Indah Lestari*
PT Unilever Indonesia Tbk	2.911.412	3.842.212	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Tirta Investama	2.704.125	9.224.996	*PT Tirta Investama*
PT Asti indograph	1.819.798	3.378.743	*PT Asti indograph*
PT Indorama Ventures Indonesia	1.682.172	1.447.040	*PT Indorama Ventures Indonesia*
PT Gema Tabaya Amanat	-	2.050.411	*PT Gema Tabaya Amanat*
PT Sumber Agung Success Mandiri	1.354.434	1.957.013	*PT Sumber Agung Success Mandiri*
PT Rapid Plast Indonesia	1.310.333	1.306.844	*PT Rapid Plast Indonesia*
PT Suryamas Gemilang Elfasindo	1.103.797	-	*PT Suryamas Gemilang Elfasindo*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	21.656.247	20.132.082	*Othes (each below Rp 1,000,000)*
Sub jumlah	70.165.738	85.332.863	*Sub total*
Pemasok luar negeri:			*Overseas supplier :*
CCL Label (Thai) Ltd.	6.298.757	1.043.162	*CCL Label (Thai) Ltd.*
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.	4.108.520	3.678.733	*Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.*
Shenzhen Boyana Industrial Development Co.,Ltd	3.199.496	-	*Shenzhen Boyana Industrial Development Co.,Ltd*
Siai Hefei Packaging Materials Co., Ltd.CCL	2.251.451	1.770.418	*Siai Hefei Packaging Materials Co., Ltd.CCL*
Jiangsu Zhengwei Printing Co., Ltd. (Zhengwei)	1.659.496	-	*Jiangsu Zhengwei Printing Co., Ltd. (Zhengwei)*
Shanghai Fansu New Material Technology Co., Ltd.	1.165.141	-	*Shanghai Fansu New Material Technology Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	2.395.628	16.769.889	*Others (each below Rp 1.000.000)*
Sub jumlah	21.078.489	23.262.202	*Sub total*
Jumlah	**91.244.227**	**108.595.065**	***Total***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

15. TRADE PAYABLES *(continued)*

This account represents trade payables from: (continued)

b. By currency

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	76.772.669	89.441.635	*Indonesian Rupiah*
Yuan Renminbi China	12.362.851	9.961.093	*China Yuan Renminbi*
Dolar Amerika Serikat	878.167	6.259.487	*United State Dollar*
Euro Eropa	608.762	2.247.399	*European Euro*
Franc Swiss	582.977	667.652	*Swiss Franc*
Dolar Singapura	38.801	17.799	*Singapore Dollar*
Jumlah	**91.244.227**	**108.595.065**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap	8.135.123	920.098	*Acquisition of fixed assets*
Deviden	450.981	450.981	*Dividend*
PT Bhakti Megah Perkasa	-	6.000.000	*PT Bhakti Megah Perkasa*
Lain-lain	2.513.967	2.707.387	*Others*
Jumlah	**11.100.071**	**10.078.466**	***Total***

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun. Pada tahun 2025, LPI sudah melakukan pelunasan pinjaman terhadap PT Bhakti Megah perkasa.

On October 25, 2023, LPI entered into a loan agreement with PT Bhakti Megah Perkasa under Agreement No. 008/BMP/X/2023 for a total amount of IDR 14,000,000, with an annual interest rate of 9%. The loan was fully repaid by LPI in 2025.

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Saldo uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp7.221.521 dan Rp6.615.524 yang merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan penjualan Grup.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advance balances from customers as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,221,521 and Rp6,615,524, respectively, representing advances received in connection with the Group's sales.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSE*

Akun ini merupakan akrual untuk: / *This account represents accruals for:*

	2025	2024	
Pengiriman	6.243.989	2.165.487	*Freight*
Listrik, air, telepon	5.981.813	5.399.301	*Electricity, water and telephone*
Bunga	1.814.598	1.372.472	*Interest*
Asuransi	1.184.044	1.191.456	*Insurance*
Promosi	1.080.302	1.992.753	*Promotion*
Jasa profesional	895.248	9.996	*Professional fees*
Beban impor	255.921	436.034	*Import charges*
Sewa	433.715	289.110	*Rental*
Lain-lain (terbesar *Right Issue*)	11.614.853	9.120.822	*Others (mostly Right Issue)*
Jumlah	**29.504.483**	**21.977.431**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari: / *This account represents accruals to:*

	2025	2024	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	1.846.843	256.585	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	67.366	37.375	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2024	677.236	38.771	*Year 2024*
Sub jumlah	2.591.445	332.731	*Sub total*
Jumlah	**2.591.445**	**332.731**	***Total***

b. Piutang Pajak / *b. Taxes Receivables*

	2025	2024	
Entitas:			*Entity:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2025	8.122.925	-	*Year 2025*
Tahun 2024	7.841.135	7.841.135	*Year 2024*
Tahun 2023	-	4.295.090	*Year 2023*
Jumlah	**15.964.060**	**12.136.225**	**Total**

19. PERPAJAKAN (lanjutan) ***19. TAXATION*** *(continued)*

c. Utang Pajak / c. *Taxes Payable*

	2025	2024	
Entitas:			*Entity:*
Pajak Pertambahan Nilai	2.610.131	2.717.847	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan lainnya:			*Other Income Tax:*
Pasal 23,4(2)	3.569.284	3.246.127	*Article 23,4(2)*
Pasal 21	105.038	484.388	*Article 21*
Sub jumlah	6.284.453	6.448.362	*Sub total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak entitas anak di luar negeri	512.863	479.270	*Tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	468.559	606.343	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan badan	-	495.012	*Corporate income tax*
Pajak Penghasilan lainnya:			*Other Income Tax:*
Pasal 25	116.594	104.172	*Article 25*
Pasal 21	53.253	108.613	*Article 21*
Pasal 23	21.064	55.747	*Article 23*
Pasal 4 (2)	20.524	20.681	*Article 4(2)*
Sub jumlah	1.192.857	1.869.838	*Sub total*
Jumlah	**7.477.310**	**8.318.200**	**Total**

d. Pajak penghasilan / d. *Income Tax*

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense (benefit) consists of:*

	2025	2024	
Pajak kini:			*Current tax:*
Entitas Anak	3.673.346	4.537.000	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	3.673.346	4.537.000	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax:*
Entitas	(13.532.387)	(15.993.588)	*The Entity*
Entitas anak	(3.094.263)	(34.772.745)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	(16.626.650)	(50.766.333)	*Total deferred tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**(12.953.304)**	**(46.229.333)**	***Income tax benefit (expense) - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION *(continued)*

d. *Income Tax (continued)*

Current tax

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.892.091	(59.242.595)	*Gain (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	-	-	*Eliminations*
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.892.091	(59.242.595)	*Consolidated gain (loss) before income tax*
Ditambah: laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Enitas anak	2.616.745	26.119.053	*Add: gain (loss) before income tax of Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas	4.508.836	(33.123.542)	*Gain (loss) before income tax Entity*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	(270.654)	1.503.634	*Post-employement*
Penyusutan aset tetap	(12.103.606)	18.257.451	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	1.560.017	920.973	*Adjustment due to adoption of new SFAS*
Surplus asset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	(171.216)	663.728	*Revaluation surplus of disposal and write off assets*
Penyusutan aset hak-dan pembayaran liabilitas sewa	-	(1.729.470)	Depreciation of *right-of-use assets and payment of lease liabilities*
Pemulihan kerugian nilai persediaan	-	(2.230.362)	*Reversal of impairment losses of inventories*
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	87.506	10.019	*Provision of declining in value of receivables*
Sub Jumlah (dipindahkan)	(6.389.117)	(15.727.569)	*Sub total (total*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) ***19. TAXATION*** *(continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) d. *Income Tax (continued)*

Pajak kini (continued) *Current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Sub Jumlah (pindahan)	(6.389.117)	(15.727.569)	*Sub total (total*
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(355.838)	(1.095.396)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	331.591	2.711.266	*Non-deductible expenses*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas	(6.413.364)	(14.111.699)	*Estimated fiscal loss for current year - Entity*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas anak	14.965.309	15.593.003	*Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Entitas	-	-	*The Entity*
Entitas anak	3.673.346	4.537.000	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid income taxes:*
Entitas	(8.122.925)	7.841.135	*The Entity*
Entitas anak	-	2.812.650	*Subsidiaries*
Jumlah pajak dibayar dimuka:	(8.122.925)	10.653.785	*Total prepaid income taxes*
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas anak	-	495.012	*Total corporate income tax Subsidiaries*
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan:			*Estimated claim for tax refund:*
Entitas	15.964.060	12.136.225	*The Entity*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	**15.964.060**	**12.136.225**	***Total estimated claim for income tax refund***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) ***19. TAXATION*** *(continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) d. *Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan *Deferred tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025

	1 Jan 2025/ *Jan 1, 2025*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Liabilitas pajak tangguhan:							***Deffered tax Liabilities:***
Entitas							
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(372.124)	19.252	-	-	-	(352.872)	*The Entity provision for declining in value*
Entitas							*The Entity*
Imbalan pasca kerja	5.467.442	184.410	-	589.877	-	6.241.729	*Post -employment benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	561.533	-	-	-	-	561.533	*Provision for impairment losses on inventories*
Penyusutan aset tetap	(63.326.664)	13.291.057	-	-	-	(50.035.607)	*Depreciation of fixed assets*
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	80.518	37.668	-	-	-	118.186	*Gain (loss) on sales of fixed assets*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	311.831	-	-	-	-	311.831	*right-of-use assets and lease liabilities*
Entitas anak							*Subsidiaries*
QTX	(1.984.788)	29.400	-	-	-	(1.955.388)	*QTX*
NP	(1.204.300)	74.053	-	(4.309)	-	(1.134.556)	*NP*
LPI	(35.639.737)	1.675.956	-	38.073	-	(33.925.708)	*LPI*
HPPP	(40.336.452)	1.314.854	-	-	(6.852.840)	(45.874.438)	*HPPP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(136.442.741)					(126.045.289)	*Total deffered tax liabilities*
Jumlah	**(136.442.741)**	**16.626.650**	**-**	**623.641**	**(6.852.840)**	**(126.045.289)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) / *Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan / Deferred tax

2024

	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
Entitas anak NP	136.648	726.836	-	(2.067.784)	-	(1.204.300)	*Subsidiary NP*
Liabilitas pajak tangguhan:							***Deffered tax Liabilities:***
Entitas							
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	(374.328)	2.204	-	-	-	(372.124)	*The Entity provision for declining in value*
Entitas Imbalan pasca kerja	5.869.684	330.802	-	(733.044)	-	5.467.442	*The Entity Post -employment benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.052.213	(490.680)	-	-	-	561.533	*Provision for impairment losses on inventories*
Penyusutan aset tetap	(37.568.217)	18.670.419	-	(44.428.866)	-	(63.326.664)	*Depreciation of fixed assets*
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	(65.502)	146.020	-	-	-	80.518	*Gain (loss) on sales of fixed assets*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	2.977.008	(2.665.177)	-	-	-	311.831	*right-of-use assets and lease liabilities*
Entitas anak							*Subsidiaries*
QTX	(1.351.197)	142.361	-	(775.952)	-	(1.984.788)	*QTX*
LPI	(26.300.432)	28.073.282	-	(37.412.587)	-	(35.639.737)	*LPI*
HPPP	(21.058.027)	5.830.265	-	(24.676.790)	(431.900)	(40.336.452)	*HPPP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(76.444.470)					(135.238.441)	*Total deffered tax liabilities*
Jumlah	**(76.682.150)**	**50.766.332**	**-**	**(110.095.023)**	**(431.900)**	**(136.442.741)**	***Total***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas

- Tahun 2022

  Pada tanggal 2 April 2024, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.005.408 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar ("SKPLB") 00013/406/22/054/24.

- Tahun 2023

  Pada tanggal 6 Maret 2025, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp4.094.983 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar ("SKPLB") 00009/406/23/054/25.

Entitas Anak

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2018

  Pada tanggal 27 Februari 2025, Entitas menerima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp1.131.942 dan Rp4.420.542. Adapun surat putusan tersebut menetapkan jumlah kurang bayar PPh dan PPN Entitas masing-masing sebesar Rp1.466.518 dan Rp881.047.

- Tahun 2022

  Pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2022 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp1.516.612 menjadi Rp1.261.689.

***19. TAXATION** (continued)*

e. Tax Assessment Letter

The Entity

- *Year 2022*

  On April 2, 2024 the Enity received the result of a tax audit result of the 2022 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp5,005,408 with overpayment decision letter number ("SKPLB") 00013/406/22/054/24.

- *Year 2023*

  On March 6, 2025 the Enity received the result of a tax audit result of the 2023 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp4,094,983 with overpayment decision letter number ("SKPLB") 00009/406/23/054/25.

Subsidiaries

PT Lamipak Primula Indonesia

- *Year 2018*

  On February 27, 2025, the Entity received a copy of the Tax Court Decision on the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax ("CIT") and Value Added Tax ("VAT") with a total amount of Rp1,131,942 and Rp4,420,542, respectively. The decision letter determines the amount of underpayment of Entity CIT and VAT of Rp1,466,518 and Rp881,047 respectively.

- *Year 2022*

  On October 8, 2024, the Entity received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp1,516,612 to Rp1,261,689.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- Tahun 2022 (lanjutan)

Entitas menerima pengembalian pajak dari tagihan restitusi PPh Badan Tahun 2022 sebesar Rp1.261.688, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp367.381 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp894.308.

Pada tanggal 6 Agustus 2025, Entitas menerima salinan Berita Acara atas Surat Permintaan Penjelasan Data dan Keterangan ("SP2DK") yang menetapkan jumlah kurang bayar PPh Badan sebesar Rp2.416.739, PPh Pasal 21 sebesar Rp1.052, dan PPh Pasal 23 sebesar Rp35.211.

***19. TAXATION** (continued)*

e. Tax Assessment Letter (continued)

- Year 2022 (continued)

The Entity received a tax refund from the 2022 CIT refund with total amount of Rp1,261.688, of which a total tax refund of Rp367,381 was used to pay various types of tax payable and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"), so that the tax refund fund received by the Entity was Rp894,308.

On August 6, 2025, the Entity received a copy of the Official Report of the Request for Explanation of Data and Information ("SP2DK") that determines the amount of underpayment of Entity CIT of Rp2,416,739, Tax Article 21 of Rp1,052, and Tax Article 23 of Rp35,211.

20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

Entitas memperoleh utang jangka panjang dari PT Hasjrat Multifinance untuk membiayai rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

The Entity has obtained long-term debt from PT Hasjrat Multifinance to finance its investment plan with detail as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	(769.324)	14.354.809	*Balance at beginning of year*
Pembayaran	769.324	(13.585.485)	*Payment*
Saldo akhir tahun	-	769.324	*Balance at end of year*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(769.324)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long term portion***

20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA (continued)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

2. Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT Bank Ina take over Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp8.000.000.

20. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY *(continued)*

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Entity's investment to purchase machineries with the following facilities:

1. *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

2. *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

On October 10, 2024, PT Bank Ina take over Investment Financing Facilities 3 amount to Rp8,000.000.

21. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.321.134 dan Rp13.007.152 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

21 EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp12,321,134 and Rp13,007,152, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (BRNA,NP,LPI) berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan laporannya masing-masing (BRNA, NP) tertanggal 20 Januari 2026 dan 13 Maret 2026 untuk tahun 2025 dan (BRNA, NP, QTX) tertanggal 10 Maret 2025 untuk LPI serta 18 Maret 2025 untuk tahun 2024.

Beban imbalan pasca kerja

21. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

The following table summarizes the components of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the post-employment benefit liabilities recognized in the Group's consolidated statement of financial position (BRNA, NP, and LPI), based on independent actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) using the Projected Unit Credit method, as set forth in their respective reports for (BRNA and NP) dated January 20, 2026 and March 13, 2026 for 2025, and for (BRNA, NP, QTX) dated March 10, 2025 for LPI and March 18. 2025 for 2024.

Post-employment benefits expense

	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	3.532.295	3.987.206	*Current service cost*
Biaya bunga	2.669.524	2.500.010	*Interest cost*
Biaya atas manfaat PHK lainnya	12.131	102.554	*Other termination benefits cost*
Jumlah	**6.213.950**	**6.589.770**	***Total***

	2025	**2024**	
Nilai kini kewajiban	52.855.413	48.138.075	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(13.658.273)	(13.096.249)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas - Neto	**39.197.140**	**35.041.826**	***Liability - Net***

21. IMBALAN KERJA (lanjutan) ***21. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan) *b. Post-employment benefit liability (continued)*

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	35.041.826	37.044.942	*Balance at beginning of year*
Mutasi keluar			*Transfer out*
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 25, 26, 27)	6.213.950	6.589.770	*Current year epense (benefit) (Notes 25, 26, 27)*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	2.302.443	(6.069.277)	*Remeasurement charge to other comprehensive income*
Koreksi Aset	(29.731)	-	*Asset Correction*
Pembayaran manfaat	(4.331.348)	(2.523.609)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**39.197.140**	**35.041.826**	***Balance at end of year***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	48.138.075	39.588.731	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	3.532.295	3.987.206	*Current service cost*
Biaya bunga	2.669.524	2.500.010	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(4.331.348)	(2.523.609)	*Benefit payment*
Mutasi masuk (keluar)	532.297	-	*Transfer in (out)*
Biaya atas manfaat PHK lainnya	12.133	102.554	*Other termination benefits cost*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.928.561	5.489.348	*Actual gain arising from change in financial assumption*
Penyesuaian	373.876	(1.006.165)	*Adjustment*
Saldo Akhir	**52.855.413**	**48.138.075**	***Ending Balance***

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,77 sampai dengan 16,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 11.77 to 16.60 years.

21. IMBALAN KERJA (lanjutan) ***21. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan) *b. Post-employment benefit liability (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: *The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:*

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	2.830.862	4.012.527	*Less than 1 year*
Antara satu dan dua tahun	9.872.649	2.344.165	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	11.107.430	13.837.455	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	144.142.335	137.960.632	*More than five years*
Jumlah	**167.953.276**	**158.154.779**	***Total***

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, and deficit in the plan assets for the year ended December 31, 2025 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52.855.413	48.138.075	39.588.731	42.489.165	51.122.519	*Define benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(13.658.273)	(13.096.249)	(2.543.789)	(4.877.798)	(4.776.470)	*Fair value of plan assets*
Defisit program	**39.197.140**	**35.041.826**	**37.044.942**	**37.611.367**	**46.346.049**	***Deficit in the plan assets***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7% - 7,25%	7,25% - 7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3% - 4%	5% - 7%	*Annual rate of salary increase*
Usia pensiun normal	55 tahun/*Years*	55 tahun/Years	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI4	5% dari TMI4	*Disability rate*

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

21. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

b. Post-employment benefit liability (continued)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	**2024**	
Kenaikan 1%	(2.437.404)	(2.363.550)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.713.397	2.126.104	*Decrease 1%*

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefis liability in accordance with the prevailing regulations.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the Entity's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of Shares***	**Presentase kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Total***	***Shareholders***
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	*PT Dwi Satrya Utama*
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	*Lisjanto Tjiptobiantoro*
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	*Komodo Fund*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	**979.110.000**	**100%**	**48.955.500**	***Total***

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entittas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of December 31, 2025 and 2024.

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (continued)*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents share premium in relation to the following transactions:

	2025	2024	
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000	*Initial public offering in 1989*
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	*Distribution of bonus shares in 1998*
Sub jumlah	575.000	575.000	*Sub total*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih tahun 2015	40.020.000	40.020.000	*Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015*
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih tahun 2016, setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp3.120.452	205.984.048	205.984.048	*Issuance of with pre-emptive rights 2016, net of share costs of Rp3,120,452*
Jumlah	**246.579.048**	**246.579.048**	***Total***

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

2025

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Deviden/ *Dividend*	Jumlah laba (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)*	31 Desember/ *Desember 31, 2025*	
PT Lamipak Primula Indonesia	102.914.606	-	2.246.069	105.160.675	*PT Lamipak Primula Indonesia*
PT Quantex	117.948	-	(3.873)	114.075	*PT Quantex*
PT Natura Plastindo	749	-	(175)	574	*PT Natura Plastindo*
Jumlah	**103.033.303**	**-**	**2.242.021**	**105.275.324**	***Total***

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

2024

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Deviden/ *Dividend*	Jumlah laba (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)*	31 Desember/ *Desember 31, 2024*	
PT Lamipak Primula Indonesia	55.510.406	-	47.404.200	102.914.606	*PT Lamipak Primula Indonesia*
PT Quantex	105.339	-	12.609	117.948	*PT Quantex*
PT Natura Plastindo	85	-	664	749	*PT Natura Plastindo*
Jumlah	**55.615.830**	**-**	**47.417.473**	**103.033.303**	***Total***

24. PENJUALAN NETO / *24. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: *Details of net sales are as follows:*

	2025	2024	
Penjualan dalam negeri	902.116.769	857.713.154	*Domestic sales*
Penjualan luar negeri	133.977.040	171.814.933	*Overseas sales*
Jumlah	**1.036.093.809**	**1.029.528.087**	***Total***

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 32.

Details of sales from related party are disclosed in Note 32.

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp133.977.040 (12,93%) dan Rp171.814.933 (16,65%) masing-masing untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp133,977,040 (12.93%) and Rp171,814,933 (16.65%) for December 31, 2025 and December 31, 2024.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp395.795.560 (38,20%) dan Rp423.685.386 (41,81%) dan Grup Danone (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp189.567.246 (18,30%) dan Rp 70.116.393 (6,81%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp36.740.246 atau 3,55% dan Rp30.824.570 atau 3,99% dari jumlah penjualan.

Sales which represent more than 10% of total sales on December 31, 2025 and December 31, 2024 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp395,795,560 (38.20%) and Rp423,685,386 (41.15%), respectively and Danone Group (third party) amounting to Rp189,567,246 (18.30%) and Rp70,116,393 (6.81%) respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on December 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp36,740,246 or 3.55% and Rp30,824,570 or 3.99% of total sales, respectively.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			*Raw materials, indirect and packing materials used:*
Awal tahun	64.364.139	57.461.787	*Beginning of year*
Pembelian	466.172.651	504.766.239	*Purchases*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	334.631	73.843	*Provision for impairment losses on inventories (Note 7)*
Penghapusan dan pemulihan	(132.325)	(2.171.220)	*Written off and recovery*
Akhir tahun	(68.840.917)	(64.364.139)	*End of year*
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus (dipindahkan)	461.898.179	495.766.510	*Total raw materials, indirect and packing materials used (c/f)*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *25. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus (pindahan)	461.898.179	495.766.510	*Total raw materials, indirect and packing materials used (b/f)*
Tenaga kerja langsung	80.990.132	81.106.361	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	97.563.428	139.781.839	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Listrik, air dan gas	81.452.517	71.365.524	*Electricity, water and gas*
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	4.665.275	4.301.520	*Imbalan pasca kerja (Catatan 21)*
Upah buruh tidak langsung	51.629.601	50.482.498	*Indirect labor*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	4.215.253	6.270.744	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	24.573.869	24.640.553	*Repairs and maintenance*
Sewa (Catatan 32)	3.209.243	2.283.589	*Rental (Note 32)*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	-	3.200.000	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Lain-lain	21.447.868	31.061.592	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	288.757.054	333.387.859	*Total manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	831.645.365	910.260.730	*Total production cost*
Barang dalam proses:			*Work in process:*
Awal tahun	26.358.062	20.389.685	*At beginning of year*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	263.357	*Provision for impairment losses on inventories (Note 7)*
Akhir tahun	(25.280.319)	(26.358.062)	*At end of year*
Beban pokok produksi	832.723.108	904.555.710	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	54.808.641	52.001.089	*At beginning of year*
Pembelian	15.282.757	5.535.319	*Purchases*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	290.502	*Provision for impairment losses on inventories (Note 7)*
Penghapusan	-	(802.461)	*Written off*
Reklasifikasi ke aset tetap	(686.000)	-	*Reclassification to fixed assets*
Akhir tahun	(54.189.419)	(54.808.641)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**847.939.087**	**906.771.518**	***Cost of Goods***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT DNP Indonesia sebesar Rp52.351.392 (10,88%) .

For the year ended December 31, 2025, there were purchases of raw materials from supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which are purchases from PT DNP Indonesia amounting to Rp52,351,392 (10.88%).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT DNP Indonesia sebesar Rp81.638.522 (18,30%) .

25. COST OF GOODS SOLD *(continued)*

For the year ended December 31, 2024, there were purchases of raw materials from supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which are purchases from PT DNP Indonesia amounting to Rp81,638,522 (18.30%) .

26. BEBAN PENJUALAN

26 SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Pengangkutan	37.154.743	28.909.192	*Freight*
Gaji dan tunjangan	5.594.628	3.531.688	*Salaries and allowances*
Perjalanan	215.147	338.824	*Travelling*
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	109.359	305.010	*Post-employment benefits (Note 21)*
Sewa	63.720	385.520	*Rental*
Listrik dan telepon	42.804	119.266	*Electricity and telephone*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	26.175	13.159	*Depreciation of fixed assets (Notes 10)*
Lain-lain	450.199	708.572	*Others*
Jumlah	**43.656.775**	**34.311.231**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	30.139.667	35.474.216	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.377.325	3.442.840	*Depreciation of fixed assets (Note10)*
Jasa profesional	1.604.831	2.983.440	*Professional fees*
Imbalan pasca kerja (Catatan 21b)	1.439.316	1.983.240	*Post-employment benefits (Note 21b)*
Sewa	1.419.230	1.887.497	*Rental*
Biaya umum kantor	1.114.872	1.840.468	*General office expenses*
Perjalanan	926.581	1.773.025	*Travelling*
Listrik dan telepon	872.881	1.513.663	*Electricity and telephone*
Asuransi	604.655	983.729	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	41.074	161.687	*Repairs and maintenance*
Perijinan dan pajak	124.750	112.645	*Permits and taxation*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	45.555	45.906	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Lain-lain	699.637	2.778.484	*Others*
Jumlah	**42.410.374**	**54.980.840**	***Total***

28. PENDAPATAN LAIN / *28. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut: / *Details of other operating income are as follows:*

	2025	2024	
Penjualan barang bekas	1.488.530	-	*Sales of scraps*
Pendapatan selisih kurs	-	1.342.138	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	1.697.099	2.665.407	*Others*
Jumlah	**3.185.629**	**6.505.995**	***Total***

29. BEBAN LAIN / *29. OTHER EXPENSES*

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *Details of other operating expenses are as follows:*

	2025	2024	
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	4.075.740	-	*Loss on foreign exchange - net*
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	1.912.440	5.100.410	*provision for impairment of receivable*
Beban dan denda pajak lainnya	5.093.551	2.556.843	*Other charges and tax penalties*
Beban penurunan nilai aset takberwujud (Catatan 12)	-	5.066.667	*Impairment loss of intangible assets (Note 12)*
Rugi Penjualan aset tetap (Catatan 10)	369.001	2.914.665	*Loss on sales of property, plant and equipment (Note 10)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	2.079.678	*Provision for impairment of losess on inventories (Note 7)*
Rugi penutupan entitas anak	-	780.000	*Loss on closure of a subsidiaries*
Lain-lain	677.321	983.993	*Others*
Jumlah	**12.128.053**	**19.482.256**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of finance expenses are as follows:*

	2025	2024	
Bunga atas:			*Interest on:*
Utang bank	52.303.477	45.666.910	*Bank loans*
Utang dari pemegang saham	23.190.957	20.384.253	*Loan from a shareholder*
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	12.189.330	8.663.096	*Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)*
Bank administrasi	2.682.498	3.057.597	*Bank administration*
Liabilitas sewa	1.075.508	1.372.370	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	4.318	1.148.538	*Long-term debt from a third party*
Jumlah	**91.446.088**	**80.292.764**	***Total***

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *BASIC GAIN (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The computation of basic loss per share attributeable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.566.859	(20.616.390)	*Gain (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	979.110.000	979.110.000	*Weighted average number of shares for computation of gain (loss) per share*
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**13**	**(21)**	*Basic gain (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (lanjutan) / *BASIC GAIN (LOSS) PER SHARE (continued)*

Entitas tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Entity did not calculate diluted gain (loss) per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG BERELASI / *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

a. PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas.
b. PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
c. PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Nature of relationships with related parties:

a. PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder.
b. PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
c. PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Balances and transactions with related parties:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT ICI Paints Indonesia	14.648.572	12.734.694	*PT ICI Paints Indonesia*
Utang dari pemegang saham			*Loan from a shareholder*
PT Dwi Satrya Utama			*PT Dwi Satrya Utama*
- Entitas			*Entity -*
Pokok pinjaman	264.376.182	261.321.182	*Principles*
Bunga	57.161.640	37.449.327	*Interest*
Jumlah	**321.537.822**	**298.770.509**	***Total***
Liabilitas sewa (Catatan 25 dan 35)			*Lease liabilities (Notes 25 and 35)*
PT Sinar Wisma	5.328.238	5.010.620	*PT Sinar Wisma*
Kompensasi kepada manajemen kunci			*Compensation to key management personnel*
Imbalan kerja	7.784.203	7.571.821	*Employee benefits*
Penjualan (Catatan 24)			*Sales (Note 24)*
PT ICI Paints Indonesia	36.740.246	38.048.257	*PT ICI Paints Indonesia*

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaraan berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

There are no compensation of other long-term benefit,termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Bunga kepada pemegang saham hanya dicatat sebagai beban, namun tidak dibayarkan kepada pemegang saham, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

Interest to shareholders is only recorded as an expense, but not paid to shareholders, in accordance with the agreement with the bank.

Utang dari pemegang saham

Loan from a shareholder

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021 , entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama (“DSU”), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSU-BERLINA/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Kedua perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on September 1, 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated December 1, 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU "), major shareholders, maximum loan principles of Rp43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSU-BERLINA/I/2022 dated January 4, 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of Rp187,500,000 for additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2025 and bears interest of 7.5% per year. These two loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan perjanjian pinjaman No.007/DSU/LGL/V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp40.000.000 sebagai tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2030 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Ketiga perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik PT Bank OCBC NISP Tbk maupun PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam merestrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi PT Bank OCBC NISP Tbk ini adalah salah satu syarat diilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Furthermore, based on loan agreement No.007/DSU/LGL/V/2024 on May 31, 2024 DSU agreed to provide additional loan principal of a maximum of Rp40,000,000 as additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2030 and bears interest of 7.5% per year. These three loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This PT Bank OCBC NISP Tbk subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

33. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube* .

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

33. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Entity and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Informasi produk dan jasa / *a. Product and services information*

2025

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ *Plastic packaging component, toothbrushes and mould*	**Laminated tube dan coextrusion tube/ *Laminated tube and plastic coextrusion tube***	**Eliminasi/ *Eliminination***	**Konsolidasian *Consolidated***	
Penjualan neto					*Net sales*
Penjualan external	748.630.594	287.463.215	-	1.036.093.809	*External sales*
Penjualan antar segmen	3.115.030	-	(3.115.030)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	751.745.624	287.463.215	(3.115.030)	1.036.093.809	*Total net sales*
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	145.972.387	42.182.335		188.154.722	*Segment result/gross profit (loss)*
Beban usaha dan keuangan	(153.699.570)	(32.563.061)		(186.262.631)	*Operating expenses and finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan				1.892.091	*Profit before income tax*
Pajak penghasilan				12.953.304	*Income tax*
Laba tahun berjalan				14.845.395	*Profit for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				2.278.536	*Profit for the year attributable to non-controlling interests*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				12.566.859	***Profit for the year attributable to equity holder of parent entity***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	1.919.128.997	531.405.956	(201.732.403)	2.248.802.550	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	1.095.643.289	180.870.371	(38.615.323)	1.237.898.337	*Segment liabilities*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan) / *a. Product and services information (continued)*

2024

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ *Plastic packaging component, toothbrushes and mould*	**Laminated tube dan coextrusion tube/ *Laminated tube and plastic coextrusion tube***	**Eliminasi/ *Eliminination***	**Konsolidasian *Consolidated***	
Penjualan neto					*Net sales*
Penjualan external	707.127.641	322.400.446	-	1.029.528.087	*External sales*
Penjualan antar segmen	5.521.395	-	(5.521.395)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	712.649.036	322.400.446	(5.521.395)	1.029.528.087	*Total net sales*
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	81.248.389	45.809.700	-	127.058.089	*Segment result/gross profit (loss)*
Beban usaha dan keuangan	(142.056.642)	(44.244.042)	-	(186.300.684)	*Operating expenses and finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan				(59.242.595)	*Loss before income tax*
Pajak penghasilan				46.229.333	*Income tax*
Rugi tahun berjalan				(13.013.262)	*Loss for the year*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				7.603.128	*Loss for the year attributable to non-controlling interests*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(20.616.390)	***Loss for the year attributable to equity holder of parent entity***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	1.851.235.095	535.167.776	(200.033.340)	2.186.369.531	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	1.044.482.422	192.119.087	(36.910.063)	1.199.691.446	*Segment liabilities*

b. Informasi tentang wilayah geografis / *b. Geographical information*

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut: / *Sales Group by geographical segment of the Group are as follows:*

	2025	**2024**	
Pasar geografis:			*Geographical market:*
Lokal di Indonesia	902.116.769	857.713.154	*Domestic in Indonesia*
Luar negeri	133.977.040	171.814.933	*Overseas*
Jumlah	**1.036.093.809**	**1.029.528.087**	***Total***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Informasi tentang wiyalah geografis (lanjutan)

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

b. Geographical information (continued)

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Nilai tercatat aset segmen/ ***Carrying amount of segment assets***		**Penambahan aset tetap/** ***Additions to fixed assets***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pandaan dan Sidoarjo	904.972.295	988.449.494	51.865.804	135.424.018	*Pandaan and Sidoarjo*
Tangerang,Cikarang Dan Sukabumi	1.063.219.478	927.587.246	116.060.244	37.706.422	*Tangerang and Cikarang And Sukabumi*
China	280.610.777	270.332.791	3.068.850	2.868.172	*China*
Jumlah	**2.248.802.550**	**2.186.369.531**	**170.994.898**	**175.998.612**	***Total***

34. PERJANJIAN PENTING

a Pada 29 Januari 2024 entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Dua Sekawan Respati yang berlokasi di kabupaten sukabumi provinsi jawa barat . Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun dengan biaya sewa sebesar Rp3.500.000 atau Rp700.000 pertahun sudah termasuk pajak pertambahan nilai(PPN) dan pajak penghasilan 4 ayat 2.

b. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa dan perubahan biaya sewa . Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.
- Periode 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp88.510 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *On January 29, 2024, the entity entered into a land and building lease agreement with PT Dua Sekawan Respati located in Sukabumi Regency, West Java Province. The agreement is valid for 5 (five) years with a rental fee of Rp3,500,000 or Rp700,000 per year including value added tax (VAT) and income tax article 4 paragraph 2.*

b. *On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extention of lease period and changes in rental costs. The recent amendment for the extention of lease agreement as follows*

- *Period from February 1, 2022 until January 31, 2024 with monthly rental fee of Rp83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.*
- *Period from February 1, 2024 until January 31, 2026 with monthly rental fee of Rp88,510 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.*

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("*supplier financing*") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh DB (Catatan 5).

d. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

e. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.

f. Pada tahun 2024, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai tanggal 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang kembali.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

c. *In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).*

d. *HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).*

e. *In 2021, Subsiadiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 7 years and can be renewed with the agreement of both parties.*

f. *In 2024, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2024 until December 31, 2025 and can be extended.*

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
	Mata Uang/ *Currency*	**Jumlah/ *Amount***	**Setara/ *Equivalent to Rupiah***	**Jumlah/ *Amount***	**Setara/ *Equivalent to Rupiah***	
Aset moneter						***Monetary Assets***
Kas dan setara kas	RMB	9.118.104	21.889.559	7.866.309	17.417.344	*Cash and cash equivalent*
	USD	479.862	8.065.177	740.502	11.984.492	
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	828.946	1.990.025	796.891	1.764.452	*Investments in marketable securities and factoring receivables*
Piutang usaha	USD	748.946	12.568.807	1.223.448	19.773.368	*Trade receivables*
	RMB	6.584.225	15.806.551	7.588.791	16.802.873	
	EUR	-	-	7.871	132.645	
Jumlah aset moneter			60.320.119		67.875.174	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter						***Monetary Liabilities***
Utang bank	USD	1.280.913	21.496.288	2.419.305	39.100.800	*Bank loans*
	RMB	1.753.650	4.209.935	1.341.142	2.969.517	
	EUR	175.041	3.457.630	153.494	2.586.584	
Utang usaha	USD	52.328	878.167	387.297	6.259.487	*Trade payables*
	RMB	5.149.750	12.362	4.498.793	9.961.093	
	EUR	30.818	608.762	133.366	2.247.399	
	CHF	27.403	582.977	37.255	667.652	
	SGD	2.969	38.801	1.493	17.799	
Utang lain-lain	RMB	626.205	1.503.311	660.105	1.461.585	*Other payables*
Beban yang masih	RMB	1.092.497	2.622.725	975.829	2.160.652	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter			35.410.958		67.432.568	*Total monetary liabilities*
Aset(Liabilitas)Moneter - Neto			**24.909.161**		**442.606**	***Assets (Liabilities) Monetary - Net***

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*

- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) ***36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Kas dan setara kas	47.482.160	34.406.799	*Cash and cash equivalents*
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2.115.035	25.649.858	*Investments in marketable securities and factoring receivables - net*
Piutang usaha-neto	149.359.793	162.344.259	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	763.642	590.072	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	**199.720.630**	**222.990.988**	***Total current financial assets***
Aset keuangan tidak lancar			***Non-currect financial assets***
Uang jaminan	8.626.080	8.629.079	*Guarantee*
Jumlah aset keuangan	**208.346.710**	**231.620.067**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Cerukan	14.952.190	10.093.675	*Overdraft*
Utang bank	111.288.729	95.476.681	*Bank loans*
Utang usaha	91.244.227	108.595.065	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.100.071	10.078.466	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.321.134	13.007.152	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	29.504.483	21.977.431	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debs*
Utang bank	124.842.557	69.861.456	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.933.667	3.069.481	*Lease liabilities*
Utang dari pihak ketiga	-	769.324	*Loan from a third party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	**398.187.058**	**332.928.731**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	332.306.323	372.568.781	*Bank loans*
Liabilitas sewa	5.925.874	9.005.134	*Lease liabilities*
Utang dari pemegang saham	321.537.822	298.770.509	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabillitas keuangan jangka panjang	**659.770.019**	**680.344.424**	***Total non-current financial liabilities***
Jumlah liabilitas keuangan	**1.057.957.077**	**1.013.273.155**	***Total financial liabilities***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk Management *(contniued)*

a. Credit risk *(continued)*

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2025	**2024**	
Kas di bank	47.325.984	34.275.789	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	149.359.793	162.344.259	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	763.642	590.072	*Other receivable*
Jumlah	**197.449.419**	**197.210.120**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2025 and 2024:

2025

	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 hari sampai dengan 90 hari/ *31 days up to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas di Bank	47.325.984	-	-	-	-	47.325.984	*Cash in Banks*
Piutang usaha	127.599.750	14.084.612	3.567.562	13.088.245	-	158.340.169	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	763.642	-	-	-	-	763.642	*Other receivables*
Jumlah	175.689.376	14.084.612	3.567.562	13.088.245	-	206.429.795	*Total*
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(8.980.376)	(8.980.376)	*less: provision for declining in value*
Jumlah aset keuangan	**175.689.376**	**14.084.612**	**3.567.562**	**13.088.245**	**(8.980.376)**	**197.449.419**	***Total financial assets***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management *(continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk *(continued)*

2024

	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 hari sampai dengan 90 hari/ *31 days up to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas di Bank	34.275.789	-	-	-	-	34.275.789	*Cash in Banks*
Piutang usaha	131.211.078	21.434.168	5.433.600	12.761.175	-	170.840.021	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	590.072	-	-	-	590.072	*Other receivables*
Jumlah	165.486.867	22.024.240	5.433.600	12.761.175	-	205.705.882	*Total*
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(8.495.762)	(8.495.762)	*less: provision for declining in value*
Jumlah aset keuangan	**165.486.867**	**22.024.240**	**5.433.600**	**12.761.175**	**(8.495.762)**	**197.210.120**	***Total financial assets***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 36.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk Management *(continued)*

b. Foreign currency exchange rate risk *(continued)*

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Futhermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 36.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2025	**2024**	
Kenaikan 1%	250.303	52.688	*Increase 1%*
Penurunan 1%	(250.303)	(52.688)	*Decrease 1%*

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp6.581.957 dan Rp10.488.924.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk Management *(continued)*

c. Interest rate risk *(continued)*

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2025 and 2024, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, gain (loss) before income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been Rp6,581,957 and Rp10,488,924 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient Cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk Management *(continued)*

d. Liquidity risk *(continued)*

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

2025

	Jatuh tempo/*Maturity period*					
	Jumlah/*Total*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Cerukan	14.952.190	14.952.190	-	-	-	*Overdraft*
Utang bank	111.288.729	111.288.729	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	91.244.227	91.244.227	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	11.100.071	11.100.071	-	-	-	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.321.134	12.321.134	-	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	29.504.483	29.504.483	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	461.051.675	124.842.557	321.489.259	14.719.859	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	8.859.540	2.933.667	2.670.343	3.255.530	-	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	-	-	-	-	-	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	321.537.822	-	-	321.537.822	-	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabilitas keuangan	**1.061.859.871**	**398.187.058**	**324.159.602**	**339.513.211**	**-**	***Total financial liabilities***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management *(continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk *(continued)*

2024

	Jatuh tempo/*Maturity period*					
	Jumlah/*Total*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Cerukan	10.093.675	10.093.675	-	-	-	*Overdraft*
Utang bank	95.476.681	95.476.681	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	108.595.065	108.595.065	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.078.466	10.078.466	-	-	-	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.007.152	13.007.152	-	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	21.977.431	21.977.431	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	442.430.237	69.861.456	363.888.986	8.679.795	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	12.074.615	3.069.481	6.648.772	2.356.362	-	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	769.324	769.324	-	-	-	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	298.770.509	-		298.770.509	-	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabilitas keuangan	**1.013.273.155**	**332.928.731**	**370.537.758**	**309.806.666**	**-**	***Total financial liabilities***

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Capital Management *(continued)*

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

38. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui:			*Addition of fixed assets through:*
Reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 10 dan 11)	-	45.461.456	*Reclassification from right-of-use assets (Notes 10 & 11)*
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 11)	42.891.137	-	*Reclassification of advance for acquisition of fixed assets (Notes 10 & 11)*
Reklasifikasi persediaan (Catatan 10)	686.000	-	*Reclassification from inventories (Notes 10)*
Utang pembelian aset tetap	8.748.392	2.313.797	*Purchase of fixed asset*
Uang muka pembelian	-	135.546.467	*Advanced payment*
Penyesuaian	-	(12.581.008)	*Adjustment*
Penambahan aset hak guna melalui:			*Increase in Right-of-used assets by:*
Liabilitas sewa	-	3.888.886	*Lease liabilities*
Penyesuaian	-	(6.713.567)	*Adjustment*
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(45.461.456)	*Reclassification to fixed asset*
Utang bank:			*Bank loans:*
Penambahan utang bank melalui pelunasan utang usaha	-	-	*Addition of bank loan through trade payables payment*
Selisih kurs	1.629.187	(9.038.302)	*Foreign exchange*
Utang pemegang saham			*Loan from shareholder :*
Peningkatan utang dari pemegang saham melalui :			*Increase in loan from shareholder by:*
kapitalisasi bunga ke utang	19.712.314	17.326.615	*Capitalization of interest to debt*
Reklasifikasi bunga ke beban akrual lainnya	-	-	*Reclassification interest to Advance for acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap:			*Realisation of acquisition of*
Realisasi perolehan aset tetap	(42.891.137)	(135.546.467)	*fixed assets*
Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka	(1.077.669)	-	*Reclasification from prepaid expenses*
Selisih kurs	769.343	54.922	*Foreign exchange*
Utang perolehan aset tetap:			*Payable for acquisition of fixed assets:*
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	8.748.392	2.313.797	*Addition of fixed assets payable through other payables*
reklasifikasi uang muka ke utang pembelian aset tetap	1.759.299	-	*reclassification purchase advance to payable fixed asset*
Selisih kurs	(624.167)	360.591	*Foreign exchange*

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Selisih kurs/ Foreign *exchange difference***	**Perubahan lain/*Other Changes***	***31 Desember/ December 31, 2025***	
Utang bank	95.476.681	14.182.861	1.629.187	-	111.288.729	*Bank loans*
Utang lain-lain						*Other payables*
Utang perolehan aset tetap	920.098	(2.668.499)	(624.167)	10.507.691	8.135.123	*Payable for acquisition of fixed assets*
Utang bank jangka panjang	442.430.237	14.718.643	-	-	457.148.880	*Long term bank loan*
Liabilitas sewa	12.074.615	(3.215.074)	-	-	8.859.541	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	769.324	(769.324)	-	-	-	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	298.770.509	3.055.000	-	19.712.313	321.537.822	*Loan from a shareholder*
Jumlah	**850.441.464**	**25.303.607**	**1.005.020**	**30.220.004**	**906.970.095**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2024*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Selisih kurs/ Foreign *exchange difference***	**Perubahan lain/*Other Changes***	***31 Desember/ December 31, 2024***	
Utang bank	80.510.637	24.004.346	-	(9.038.302)	95.476.681	*Bank loans*
Utang lain-lain						*Other payables*
Utang perolehan aset tetap	3.044.724	(4.799.014)	360.591	2.313.797	920.098	*Payable for acquisition of fixed assets*
Utang bank jangka panjang	425.502.606	16.927.631	-	-	442.430.237	*Long term bank loan*
Liabilitas sewa	18.155.900	(6.081.286)	-	1	12.074.615	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14.354.809	(13.585.485)	-	-	769.324	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	234.498.894	46.945.000	-	17.326.615	298.770.509	*Loan from a shareholder*
Jumlah	**776.067.570**	**63.411.192**	**360.591**	**10.602.111**	**850.441.464**	***Total***

40. REKLASIFIKASI AKUN / *40. ACCOUNTS RECLASSIFICATION*

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

The following are the accounts in the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement financial position as of December 31, 2025, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ ***Before reclassification***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/** ***After reclassification***	
Beban pokok penjualan				*Cost of goods sold*
Beban pabrikasi				*Manufacturing overhead*
Imbalan pasca kerja	-	2.812.146	2.812.146	*Post-employment benefits*
Beban penjualan				*Selling expenses*
Imbalan pasca kerja	-	438.608	438.608	*Post-employment benefits*
Beban umum dan administrasi				*General and administrative expenses*
Imbalan pasca kerja	6.589.770	(3.250.754)	3.339.016	*Post-employment benefits*
Arus kas dari aktivitas investasi				*Cash flows from investing activities*
Pembayaran utang perolehan aset tetap	-	(2.009.921)	(2.009.921)	*Payment of payable for acquisition of fixed asset*
Arus kas dari aktivitas pendanaan				*Cash flows from financing activities*
Pembayaran utang perolehan aset tetap	(2.009.921)	2.009.921	-	*Payment of payable for acquisition of fixed asset*

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *41. SUBSEQUENT EVENT*

Liabilitas Sewa

LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Berdasarkan Addendum No. 03/SP/SW-LAM/01/26 tanggal 22 Januari 2026, terdapat perubahan harga sewa tanah dan bangunan untuk masa 1 Februari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027 yang sebelumnya adalah Rp88.510 per bulan menjadi Rp92.000 per bulan atau Rp1.104.000 per tahun.

Lease liabilities

LPI, a subsidiary, entered into a land and building lease agreement with PT Sinar Wisma, a related party. Based on Addendum No. 03/SP/SW-LAM/01/26 dated January 22, 2026, there was a change in the lease rate for the period from February 1, 2026 to December 31, 2027, from Rp88,510 per month to Rp92,000 per month, equivalent to Rp1,104,000 per annum.